

AGROVARIA

Edisi No. 92, Oktober - Desember, Tahun XXV

Media Komunikasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

BERKACA PADA KOTA TUA

MEDAN, SUMATERA UTARA







Apel Pagi
di Kebun.

PENERBIT

PT Astra Agro Lestari Tbk

PEMBINABoard of Director
PT Astra Agro Lestari Tbk**PENGARAH**

Joko Supriyono

**PEMIMPIN REDAKSI/
PENANGGUNG JAWAB**

Tofan Mahdi

REDAKTUR PELAKSANA

Arif Winarno, Mochamad Husni

DEWAN REDAKSIFenny Sofyan,
Dony Yoga, Eko Siwi,
Freddy TH Sinurat,
Ahmad Wahyudi
Wawan Dinawan**SEKRETARIS REDAKSI**

Syara Fauziyah

KORESPONDEN/KONTRIBUTORAina, Thresa Jurenzy, Dede Putra K.,
Caesar L. Anggi, Mulyadin Ahmad,
Ana Yunita, Yaristan**SIRKULASI**

HRGA Kebun

ALAMAT REDAKSIMajalah AGROVARIA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Jakarta 13930
T. 021 4616555
F. 021 4614687**FOTO SAMPUL**

JIWA MUDA

Menua, menjadi semakin tua adalah kepastian. Tetapi muda --kendati umur bertambah namun sepanjang hayat tetap merasa dan berjiwa muda-- itu sesungguhnya adalah pilihan. Di usia berapa pun setiap insan bisa dan dipersilakan berjiwa muda. Dan kita memilih jiwa muda. Karena muda itu bukan sekadar *update*. Muda itu prima, produktif dan banyak memberi manfaat.

Mendekati periode akhir dan awal tahun seperti sekarang, perkara tua-muda ini tentu terlintas di benak banyak orang, termasuk kita, karyawan grup Astra Agro. Di sela-sela segenap keceriaan jelang pergantian tahun, tidak sedikit yang *mbatin*, merenung dan introspeksi: sudah berapa jauhkah langkah kaki menapaki lintasan?

Siapa pun mereka yang memiliki karakter optimistis memang kerap bertanya seperti itu. Orang yang ingin menanamkan keyakinan bahwa masa depan harus ia lalui dengan lebih gemilang tak pernah melupakan sejarah di belakang. Dari masa yang telah lewat itulah ia mencoba berkaca, belajar, memetik *insight-insight* penting sebagai modal mengatasi tantangan-tantangan berikutnya yang lebih berat, lebih tinggi, lebih berdaya guna.

Sebagai salah satu *tools* untuk komunikasi internal, AGROVARIA bertekad agar media ini turut memberi inspirasi-inspirasi berharga pada kita semua. Itu sebabnya, ketika mengikuti acara Presiden RI Joko Widodo dalam program penggantian tanaman kelapa sawit yang sudah tua dengan tananam muda (*replanting*) di Serdang Bedagai, Sumatera Utara, kami menyempatkan diri untuk berkeliling-keliling di Kota Tua, Medan. Ada kisah-kisah sarat nilai di sana.

Diantara sekian banyak penuturan tentang Kota Tua, kami terpesona dengan fakta bahwa banyak infrastruktur, gedung, bahkan perkembangan ekonomi serta tata pemerintahan kawasan ini yang sangat terkait dengan peran industri perkebunan, termasuk perkebunan kelapa sawit. Ini menumbuhkan keyakinan yang amat kuat bahwa berkah berupa alam yang kaya --yang juga membuat bangsa-bangsa Eropa melirik tanah air kita-- menjadi bekal terbesar untuk tumbuh lebih maju lagi.

Tidak hanya itu, di sana kami dengar juga perihal jejak langkah sosok yang layak dipelajari: hijrah sejak usia belasan, menua sebagai lelaki bijak nan cerdas yang tetap produktif di usia senja. Hingga akhir hayatnya ia mewasiatkan bahwa manusia itu sejatinya harus memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. Liputan tersebut bisa disimak di rubrik Nusantara. Semoga berkenan.

Di edisi terbaru ini, kami suguahkan juga laporan-laporan menarik yang dikirimkan para kontributor dari kebun-kebun kita. Ide-ide dan kegiatan *corporate social responsibility* yang mereka gelar bersama masyarakat sungguh energik dan gesit, selayaknya mereka-mereka yang berjiwa muda. Masyarakat tentu suka dan menikmati banyak manfaat.

Dan,... Oktober 2017 lalu, di penghujung perayaan hari jadi, Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk Santosa, mengingatkan kita semua bahwa usia perusahaan tempat kita berkiprah ini sudah memasuki tahun ke-29. Karena harus tetap *update*, prima, produktif dan memberi manfaat, kita tentu harus memilih jiwa muda. *Nah*, sebaiknya bukan sekadar ingin berjiwa muda. Yang pasti, keinginan itu wajib kita implementasikan dalam karya-karya yang lebih dahsyat di masa-masa berikutnya.

Seperti apa karya-karya itu? Mari kita tunjukkan di tahun 2018. Selamat Tahun Baru.

Mochamad Husni

Redaksi menerima kiriman tulisan dan foto dari seluruh karyawan PT Astra Agro Lestari Tbk yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Redaksi berhak mengedit naskah yang dimuat tanpa bermaksud mengubah makna tulisan. Foto atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut: purel@astra-agro.co.id, majalahagrovaria@gmail.com. Setiap tulisan yang dikirim melalui email AAL mail/email untuk AGROVARIA harap mencantumkan subject: AGROVARIA

ADA APA?

NUSANTARA

07

Berkaca Pada Kota Tua



Beberapa kali saya bertemu teman maupun kerabat yang berkunjung ke Medan, Sumatera Utara, mereka selalu membawa kisah yang satu ini: bahwa ia berfoto bagai petinggi Kesultanan Deli. Minimal, sendiri maupun bersama rombongan, ia tersenyum di tengah pose dengan latar belakang singgasana yang ada di dalam Istana Maimun.

26

MEKANISASI AUTOMASI

Tingkatkan Partisipasi Pengawasan dengan Maksimalisasi Fungsi Gadget



Berkat kecerdikan dan sikap positif dalam memandang penggunaan *smartphone* yang makin meluas, bersama timnya ia menjadi juara. Upaya pencegahan kecelakaan pun lebih maksimal dibanding sebelumnya.



FOKUS

58

PRESTASI

Anak Perusahaan Astra Agro Kembali Raih Sertifikat ISPO



Komisi ISPO kembali menyerahkan sertifikat ISPO kepada anak-anak perusahaan Astra Agro. Indikator bahwa perusahaan sesuai prinsip sustainability.

22

Industri Perkebunan Topang Ekonomi Nasional

Peringatan Hari Perkebunan ke-60 diselenggarakan di Jogjakarta. Dukungan dan optimisme agar kelapa sawit semakin memainkan peran bagi perekonomian nasional terus digelorakan.

Terima kasih kepada semua kontributor majalah AGROVARIA.

Berikut ini sebagian karyawan yang telah berbagi cerita dan mengirimkan data identitas dirinya.



Caesar L. Anggi

Penanggung jawab program CSR kesehatan di area Borneo 1 ini kembali berbagi cerita tentang kegiatan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Termasuk prestasi-prestasi yang diraih area tersebut.



Afika Romi

Pelajar SMP Tunggal Lestari menunjukkan mereka juga menghayati nilai-nilai perjuangan. Simak ulasan yang dibuat Afika Romi.



Iseu Siti Noerbani, S.Pd

Guru SD Kharisma Persada ini memberi pelajaran menarik tentang pendidikan di sekolahnya. Siswa-siswa dilatih patut dan taat melalui pasukan polisi cilik.



Shelly Seniora Silalahi

Sebagai pendidik, Shelly Seniora berbagi pengetahuan tentang pentingnya pemberian campak. Bekerjasama dengan Polibun, imunisasi itu pun diberikan pada murid-muridnya.



Riwu Wulan Sari

PT SINP-PBNA kembali mengadakan acara Gelar Budaya Dayak Tomun. Seperti diuraikan Riwu Wulan Sari, kegiatan rutin ditujukan untuk menanamkan kecintaan pada budaya lokal.



Denny Hariman

Atlit Taekwondo kita semakin banyak merebut prestasi. Daftar dan kisahnya dipaparkan Denny Hariman sebagai manajer tim Astra Taekwondo Center.



Sarwoko

Sebagai bentuk kepedulian PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP) kepada masyarakat, diluncurkanlah program Perpustakaan Keliling. Program yang dilaksanakan Guru SDS 023 Astra Agro Lestari ini ditulis Sarwoko.



Budi Slamet Hariadi

Dongeng menjadi salah satu sarana ampuh untuk menyampaikan pesan kepada anak didik. Seperti yang dilakukan Budi Slamet Hariadi bersama boneka MasBro ciptaannya.



Sulaiman

Peran Paguyuban sangat penting bagi kenyamanan bertempat tinggal, bertetangga, bahkan bekerja. Seperti diulas Sulaiman di edisi ini. Silakan petik inspirasi menarik di dalamnya.



Gede Ardiantara

Saat menggelar Perkemahan Juma'at Sabtu, Pramuka SMP Astra Makmur Jaya memberi kegiatan dan materi bermanfaat. Inspirasinya bisa dipetik dari ulasan Gede Ardiantara.



Dede Putra Kurniawan

Ulama bernama Ustadz Abdul Somad tengah menjadi sorotan. Nasihatnya teduh dan banyak didengar jama'ah. Ternyata ia kenal akrab dengan PT TPP. Seperti diuraikan Dede di edisi ini.



Indra Tarigan

PT SKP punya cara jitu dalam meningkatkan produktivitas. Cara yang dapat ditiru itu diceritakan ulang Indra Tarigan di edisi ini.



Slamet Riyadi

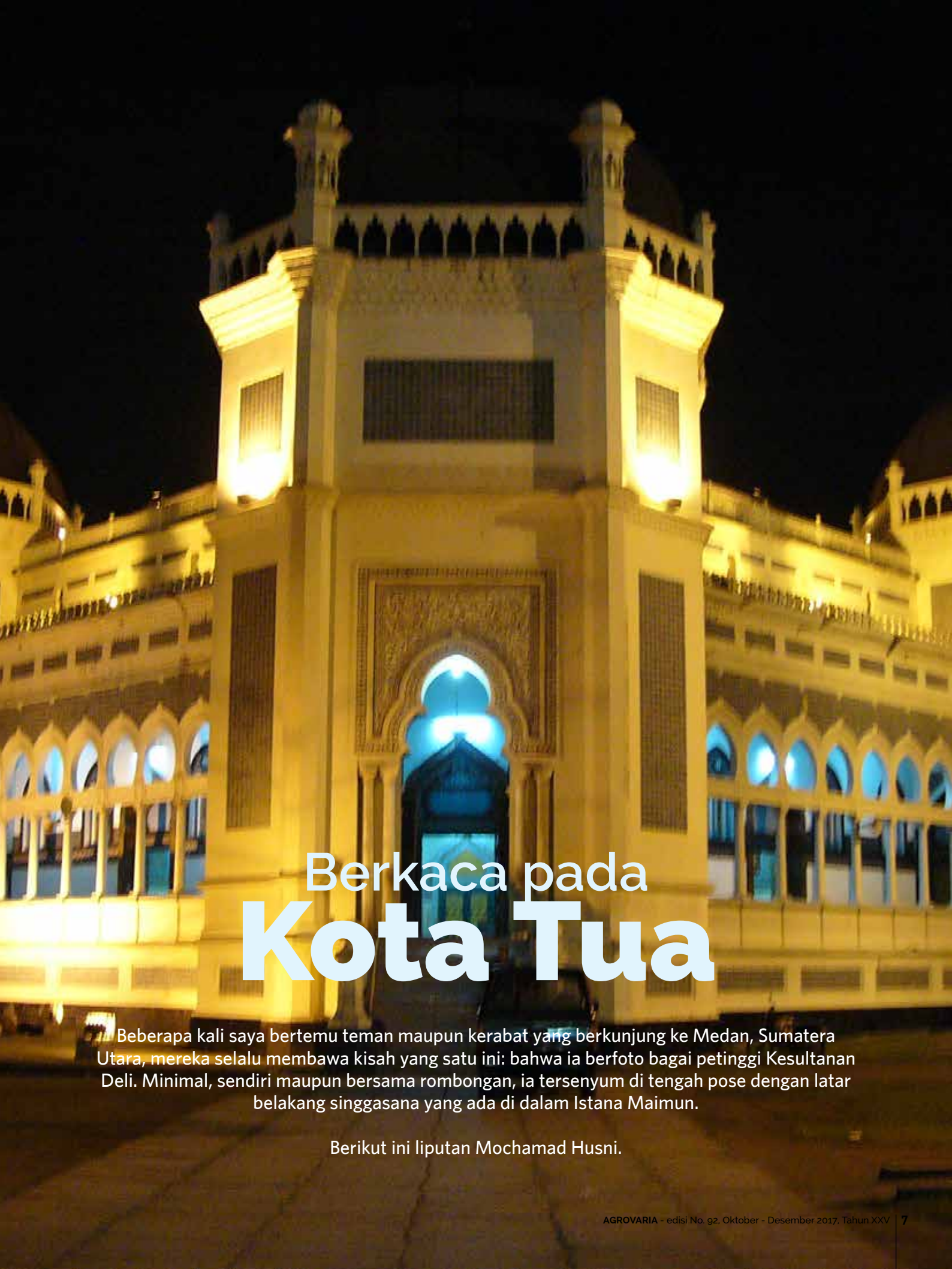
Siswa dan guru SMPS Ekadura Lestari mengolah sampah-sampah plastik bekas menjadi kerajinan tangan yang unik. Ulasannya disampaikan Slamet Riyadi, guru SMPS Ekadura Lestari.



Yosafat

Guru SD Borneo Indah Marjaya ini bersama rekan-rekan guru mengajak para muridnya mengunjungi pabrik pengolahan kelapa sawit. Pelajar ditanamkan rasa ingin tahu.

Kami tunggu kiriman berita dan foto berikutnya. Foto atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut: purel@astra-agro.co.id, majalahagrovaria@gmail.com. Setiap tulisan yang dikirim melalui email AAL mail/email untuk AGROVARIA harap mencantumkan subject: AGROVARIA. Foto dikirim dalam format jpg minimal 300kb.



Berkaca pada **Kota Tua**

Beberapa kali saya bertemu teman maupun kerabat yang berkunjung ke Medan, Sumatera Utara, mereka selalu membawa kisah yang satu ini: bahwa ia berfoto bagai petinggi Kesultanan Deli. Minimal, sendiri maupun bersama rombongan, ia tersenyum di tengah pose dengan latar belakang singgasana yang ada di dalam Istana Maimun.

Berikut ini liputan Mochamad Husni.



1. Provinsi Sumatera Utara.

2. Tjong A Fie Mansion.

Iconik. Istana Maimun atau Istana Maimoen memang satu diantara peninggalan sejarah Sumatera Utara yang bernilai amat tinggi. Tidak hanya Sumatera, bahkan Indonesia. Maka, siapapun yang menginjak kota Medan, pasti disuguhkan kisah yang satu ini. Tentang betapa dalam dan kaya sejarah di balik bangunan yang berdiri sejak 1888 ini. Termasuk, hubungan antara masyarakat, pembangunan infrastruktur kota maupun pemerintahan dan industri perkebunan kala itu.

Agaknya, ini juga yang terlintas dalam pikiran Adi ketika saya tanya tentang lokasi yang harus saya kunjungi untuk melihat Kota Tua di Medan. Ia seolah ingin mewajibkan kami untuk menyempatkan diri juga memasuki Istana Maimun.

"Banyak cerita menarik di sana, Pak," kata *driver* TRAC yang menemani AGROVARIA dalam menjalankan tugas di kota Medan. "Pernah dengar tentang cerita Meriam Puntung," katanya beretorika. "Konon meriam itu dulu jelmaan seorang putri di masa perang dua kerajaan. Meriam Putung, atau meriam yang terpotong itu masih tersimpan di lokasi istana," lanjut Adi sambil terus menyetir Innova dengan kecepatan rendah, seakan ia ingin membiarkan mata saya menangkap beberapa gambaran fisik bangunan kota yang memang berarsitektur tempo dulu.

Saran itu tidak meleset. Sebagai pelancong, rasa ingin tahu saya langsung melonjak ketika melintas Jalan Brigjen Katamso, tempat istana itu berada. Di tengah tanah lapang, bangunan berwarna dominan kuning itu masih tegak berdiri, kokoh dari sisi kiri hingga kanan. Di salah satu sisinya ada bangunan terpisah dari istana. Belakangan, baru saya tahu bahwa di situlah Meriam Puntung disimpan dan dijaga dengan segala penghormatan dan mitologi yang dipercaya.

Namun, agenda memasuki istana tertahan sebentar. Dari pagar yang membatasi kawasan istana dengan jalan raya masih terpancang baliho-baliho besar bergambar wajah Gubernur Sumut dan ucapan selamat datang kepada Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

Hari-hari itu, Presiden memang tengah berada di Sumatera Utara. Sebetulnya, ini pula yang membuat AGROVARIA menjejalkan kaki di kota yang sama. Selain menghadiri



pernikahan anak keduanya, yang jatuh di hari Minggu, 27 November, keesokan harinya Jokowi akan melakukan program *replanting* kelapa sawit di Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Sekira dua jam lebih perjalanan dari kota Medan ke kecamatan yang juga dikenal tumbuh dan mekar berkat kebun-kebun kelapa sawit di sana.

Mobil pun urung memasuki pekarangan istana. Adi minta ijin untuk memutar kemudi ke kanan, mengarahkan mata saya menangkap sebuah menara yang tinggi menjulang. Jaraknya sekitar 200an meter dari Istana Maimun.

"Itu Masjid Raya Al Mashun. Bagian dari istana juga," katanya mencoba menebak apa yang ada dalam pikiran saya. "Sultan sering sholat di sini. Terutama pada hari raya," lanjutnya bak seorang pemandu wisata profesional. "Masjid itu dibangun keluarga kesultanan Deli," katanya lagi.

"Dan di seberang masjid, itu Taman Maimun," ujarnya sambil menunjuk sisi kiri kami yang tampak berisi kolam besar lengkap dengan air mancurnya.

Kami turun dari mobil untuk memotret beberapa sudut masjid dengan menaiki tangga penyeberangan yang menghubungkan jalan raya di sisi kiri dan kanan. Dari lokasi yang agak tinggi itu, saya bisa lebih mudah



memandangi bangunan ibadah umat Islam ini. Selain makin kelihatan gaya-gaya arsitektur Turki pada bangunan ini, tampak lebih jelas juga betapa dekat jarak antara istana dan masjid, serta taman. Dari bangunan ketiganya pun, tampak perpaduan beberapa budaya yang menandakan betapa kompleksnya tanah ini sejak dulu. Ada Melayu, Arab, India, Eropa, dan China.

"Di kawasan Kota Tua juga ada Rumah Tjong A Fie," katanya lagi. "Dia tokoh yang sangat terkenal dan banyak berjasa," lanjutnya.

Nama yang satu ini sudah pernah saya dengar sebelumnya ketika pertama kali masuk Medan sebelum kunjungan sekarang. Sekilas yang saya tahu, Tjong A Fie dikenal sebagai dermawan yang gemar bersedekah dan mendistribusikan kekayaannya untuk orang-orang yang membutuhkan. Termasuk mendonasikan harta yang ia punya untuk membantu kaum agamawan setempat mendirikan rumah-rumah ibadah, baik masjid, gereja, maupun wihara. Kepedulianya pada dunia pendidikan juga luar biasa tinggi.

"Okay-lah. Istana Maimun, masjid

Al Mashun dan rumah Tjong A Fie jadi *spot* yang akan kita datangi," kata saya pada Adi sambil meminta agar mobil diarahkan kembali ke hotel. Titik-titik itu cukup menggambarkan Medan tempo dulu, selain juga ada peninggalan sejarah lain yang banyak di sana. Agenda itu akan kami tunaikan sehari setelah kelar meliput program *replanting* kelapa sawit Jokowi di Kecamatan Dolok Masihul, Serdang Bedagai.

Jejak Kejayaan Kesultanan Deli

Dengan segenap kisah dan peran yang ada hingga sekarang, Istana Maimun atau Istana Maimoen tentu menjadi *landmark* populer Kota Medan yang ramai didatangi wisatawan. Aura itu sudah terasa sedari awal kami memasuki pekarangan. Mobil sempat berkeliling, mulai dari sisi kanan hingga ke sisi kiri. Bangunan peninggalan pemerintahan Kesultanan Deli ini luas, memang.

Sedari luar saja, bangunan bersejarah yang persisnya berada di Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan ini selain megah sudah amat menonjolkan sentuhan arsitektur bergaya Melayu, Islam,

India, Italia juga Spanyol. Didirikan sejak 26 Agustus 1988 oleh Sultan Maimun Al Rasyid Perkasa Alamsyah yang merupakan keturunan raja ke-9 Kesultanan Deli.

Istana yang didominasi warna kuning khas Melayu ini berdiri megah di tengah kota. Dari bangunan seluas 2.772 meter persegi ini ada 30 ruang di dalamnya. Sempat terbenakalai, namun telah kembali cantik setelah ada renovasi pada bulan Agustus 2012 lalu. Terbayang, betapa megahnya bangunan yang menghadap ke arah timur ini sejak dulu.

Siang itu agak mendung. Saya bahkan mesti mengenakan sapu tangan untuk sedikit menutup kepala dari titik-titik air yang jatuh dari langit. Dengan pencahayaan yang minim, kami kesulitan mengambil gambar bangunan ini dari luar. Kami memutuskan langsung masuk ke istana dengan segera menapaki tangga menuju lantai utama.

Di beberapa lorong bangunan, sepiantas seperti diisi semacam toko pakaian. Selain menjual *souvenir*, rupanya itu tempat penyewaan. Mereka menawarkan penyewaan seragam untuk busana foto di dalam

3. Taman Maimun, berdekatan dengan Masjid Al Mashun dan Istana .
4. Ruang utama Istana Maimun, lengkap dengan singgasana sultan.
5. Pengunjung bisa menyewa pakaian kesultanan dan berpose di Istana Maimun.



istana. Dengan membayar Rp 20 ribu pengunjung bisa menyewa pakaian untuk dikenakan berpose dengan gaya kesultanan. Banyak sekali wisatawan memanfaatkan kesempatan itu. Termasuk saya.

Sebelum menyapa orang-orang di dalam istana, yang kabarnya masih ada hubungan keluarga dengan keturunan sultan, saya sempatkan berkeliling dan mendekati sudut-sudut ruangan yang ada. Selain motif-motif unik di tiap dinding juga terpampang foto-foto sultan beserta seluk beluk sejarah Kesultanan Deli.

Ornamen-ornamen yang berada di Istana Maimun ini tampak jelas terpengaruh kebudayaan Eropa. Misalnya, lampu, kursi, meja, lemari, jendela hingga pintu yang mirip-mirip dengan film atau foto tentang masyarakat dan kebudayaan Spanyol serta Belanda. Pengaruh kebudayaan Islam sendiri terlihat dari bentuk lengkung di bagian atap yang menyerupai perahu terbalik, yang biasanya dapat kita jumpai pada bangunan-bangunan bergaya Timur Tengah. Termasuk singgasana sultan yang dijaga dan diberi

pembatas agar pengunjung tak merusak.

Peran Industri Perkebunan dan Perkembangan Parijs van Sumatera

Menilik tahun pembangunan, kita akan *ngeh* bahwa masa-masa istana ini berdiri ada kekuasaan kolonial Belanda. Malah, satu versi menyebutkan bahwa perancang bangunan ini adalah seorang Kapiten Belanda bernama T. H. Van Erp. Lalu muncul pertanyaan: mengapa di masa pemerintahan kolonial bangunan yang menandakan kekuasaan Melayu ini bisa berdiri? Menarik sekali. Dari bahan yang kami baca, ini ada kaitannya dengan peran industri perkebunan.

Perkembangan perkebunan di Deli sangat pesat saat itu dan banyak investor asing yang berniat membuka lahan perkebunan di sana. Karena pertumbuhannya, banyak pula penduduk yang berdatangan dari daerah lain untuk mencari hidup yang lebih makmur, di antaranya China dan Tamil. Berhubung banyak investor yang berminat, pemerintah Belanda mencoba menawarkan investasi yang terbaik untuk Kesultanan Deli.



Pemerinta Belanda kemudian membuat perjanjian agar Belanda dapat mengambil alih 'pekerjaan' di Kesultanan Deli untuk mengutip pajak dan bea cukai dari kerajaan Deli. Sebagai imbalannya Belanda akan memberi ganti rugi setiap tahunnya. Perjanjian yang terjalin antara pemerintahan Belanda dengan Kesultanan Deli tersebut resmi disetujui oleh pihak Sultan pada tanggal 14 November 1875 yang ditanda-tangani Sultan Ma'mun Al Rasyid (sultan Deli ke IX), Tengku Sulaiman (Raja Muda), Datuq Setia Raja (Hampan Perak), Datuq Abdul Rahman Sri Diraja (Sunggal), Datuq Ranta dan Datuq Rustam (Pejabat Suka Piring), dan kejuruan Muda dari Percut.

Sumber tersebut mengatakan bahwa Belanda mendirikan istana ini sebagai hadiah, sebagai ucapan terima kasih Belanda kepada Sultan Mahmud Al Rasyid atas ijin yang diberikan kepada Belanda untuk membuka lahan dan membuat perkebunan di wilayah Kerajaan Deli.

Cerita ini menguatkan keyakinan bahwa tanah air kita, termasuk kawasan Medan ini, sejak dulu memang terkenal subur. Industri perkebunan begitu berperan besar bagi kesejahteraan masyarakat yang dampak fisiknya terlihat dari bangunan-bangunan yang ada. Sebagai *planters*, kita patut bangga dengan kenyataan ini. Bukan tak mungkin impian tentang Indonesia yang maju dan jaya di masa depan ada di tangan mereka-mereka yang meyakini dan memperkuat keunggulan agribisnis Indonesia di pasar dunia.

Agaknya, upaya mengenang kejayaan itu dan memetik inspirasi tentang betapa pentingnya industri perkebunan bagi masyarakat Indonesia makin berkembang di pikiran banyak orang. Sejarah mencatat bahwa perkembangan pesat yang dialami Sumut saat ini adalah kontribusi pertumbuhan perkebunan. Perkebunan yang pada awalnya bermula di Tanah Deli, dirintis Jacob Nienhuijs sejak 17 Juli 1863, dengan tembakau sebagai komoditas utamanya. Tahun 1869, Nienhuijs, Janssen, dan Clemen mendirikan perusahaan NV de Deli Maatschappij (*The Deli Company*).

Itu sebabnya, di salah satu sudut Jalan Brigjen Katamso, Medan Maimun, juga tepatnya di depan Gedung Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), ada pemandangan menarik. Dari jalan, terlihat pesawat mungil dan sebuah lori perkebunan. Ini bagian dari Museum Perkebunan Indonesia. Pesawat itu dulunya digunakan untuk menyemprot hama penyakit di perkebunan Tembakau Deli yang tersebar di sekitar Sumut.

Selain pesawat, di Museum Perkebunan Indonesia itu juga terdapat lokomotif uap milik pabrikan Belanda. Lokomotif uap ini dulunya biasa dipakai untuk mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit milik PTPN.

Di Sumut ini juga tercatat bahwa suatu masa pernah terjadi krisis industri tembakau yang semula menjadi andalan. Persisnya di sekitar tahun 1891, bisnis tembakau mengalami krisis karena panen dunia melimpah dan Amerika Serikat memberlakukan "Tarif



Mc Kinley", yakni menaikkan bea masuk tembakau. Praktis, harga tembakau anjlok dan orang-orang mulai beralih ke bisnis karet.

Pada kisah Tjong A Fie yang kami ulas di bagian lain, kejadian inilah yang memberi keuntungan yang sangat besar kepada Tjong A Fie, sehingga ia makin berkibar. Sebab, jauh sebelum peristiwa itu terjadi Tjong A Fie telah melakukan antisipasi terlebih dahulu dengan membuka lahan perkebunan karet.

Tidak hanya karet, para pengusaha banyak beralih membudidayakan komoditas lain, seperti teh, kopi, dan kelapa sawit. Perkembangan perkebunan semakin pesat dan sejak 1875 lokasi perkebunan tidak lagi terfokus hanya di wilayah Deli (Medan), tetapi telah melakukan ekspansi ke wilayah lain, seperti Langkat, Deliserdang, Pematangsiantar, Simalungun hingga Labuhanbatu.

Informasi seputar peran perkebunan yang saya tulis berdasar ulasan yang dimuat harian Sindo edisi Februari 2016 berjudul "Jejak Perjalanan Perkebunan di Sumut" juga menegaskan

bahwa pertumbuhan besar perkebunan di Sumatera Utara ini memiliki kontribusi bagi perkembangan sarana prasarana pendukung kewilayahan. Di antaranya muncul perusahaan kereta api (Deli Spoorweg Mij) 1883, perusahaan air bersih 1905, bandar udara Polonia Medan 1928, Pelabuhan Belawan Medan 1889, perusahaan telepon dan telegraf 1875, hotel dan bungalow, sekolah, kantor pos, kolam renang, rumah ibadah, media surat kabar, pusat pasar, dan pusat-pusat perbelanjaan.

Selain istana, masih berdasar tulisan tadi, disebutkan bahwa banyak di antara bangunan-bangunan yang ada di Sumut dibangun oleh arsitek kenamaan, seperti J M Hans Groenewegen, Snuf, van der Valk, C Boon, Ed Cuypers and Hulswitt, G H Muller, dan Thomas Karsten. Medan misalnya, sejak 1910, dikenal dengan sebutan Parijs van Sumatera karena keindahan ornamen bangunan *empire style*, *renaissance*, *art deco* dan lain-lain.

Ketika hendak keluar istana, saat menuruni kembali anak tangga menuju pelataran, jejak dan kaitan dengan pemerintah kolonial di Istana Maimun ini juga terlihat pada prasasti berbahasa Belanda dan Melayu yang terdapat pada sekeping marmer di kedua tiang ujung tangga naik. Tulisan tersebut berisi: "De Eerste Steen Van Dit Gebouw, Is Gelegd Op Den 26 Augustus 1888 Door Z.H. Den Sultan Van Deli, Mahmoed El Rasjid Perkasa Alamsja." Tulisan tersebut membuktikan, peletakan batu pertama pembangunan Istana Maimun dilakukan pada tanggal 26 Agustus 1888 oleh Sultan Mahmud Al-Rasyid Perkasa Alam.

Cerita yang tidak kalah seru saya temui ketika lokasi bergeser ke titik lainnya: Masjid Al Mashun dan Rumah Tjong A Fie.

Masjid Raya Al Mashun

Tak jauh dari Istana Maimun, kita bisa menemukan Masjid Raya Al Mashun yang lebih dikenal dengan nama Masjid Raya

6. Istana Maimun tampak dari depan

7. Plang di halaman Masjid Al Mashun. Sekilas profil tempat ibadah yang dibangun masa sultan.

Istana Maimun, Bukti Pengaruh dan Kekuasaan Kesultanan Deli



4.bp.blogspot.com

Berdasarkan sumber sejarah yang ada, dulu kabarnya ada seorang Laksamana dari Kerajaan Aceh bernama Sri Paduka Gocah Pahlawan, bergelar Laksamana Khoja Bintan, pergi dan memerangi Kerajaan Haru (Aru) di Sumatera Timur bersama pasukannya pada tahun 1612 M.

Dari sumber-sumber yang ditulis oleh Portugis yang datang ke Indonesia saat itu maupun sumber yang berasal dari Kerajaan Aceh sendiri, dikatakan bahwa Kerajaan Aceh merupakan kerajaan yang sangat besar dan

memiliki pertahanan tentara yang sangat kuat. Mereka mengepung Kerajaan Aru selama berbulan-bulan dan bertempur secara dahsyat. Usaha tersebut tidak sia-sia. Sri Paduka Gocah Pahlawan berhasil menaklukkan Kerajaan Aru.

Pada tahun 1619, Kerajaan Aceh kembali mengirim tentaranya untuk menghancurkan semua yang masih tersisa di Kerajaan Aru yang saat itu menerima bantuan dari Portugis. Akhirnya, Kerajaan Aceh pun berhasil 'menghabiskan' semua



Medan. Masjid ini juga merupakan peninggalan Kesultanan Deli yang dibangun pada tahun 1906 dan dibuka pertama kali pada tahun 1909. Masjid ini dibangun sangat megah, lengkap dengan arsitektur bergaya khas campuran Timur Tengah, Spanyol dan India. Konon, pada awalnya masjid ini merupakan satu kesatuan bangunan dengan istana.

Bangunan masjid terbagi menjadi

tiga bagian, yaitu gerbang masuk, tempat wudhu dan ruang utama. Sedari awal memperhatikan bangunan ini, sudah terkesan Banyak petugas berseragam yang menjaga lokasi ini di pelataran.

Ruang utama digunakan sebagai tempat shalat. Bentuknya segi delapan tidak sama sisi. Pada sisi yang berhadapan yang lebih kecil, terdapat bidang-bidang yang menempel dan

sis-sisa Kerajaan Aru, dan Sri Paduka Gocah Pahlawan pun mulai berkuasa di sana. Nama Kerajaan Aru kemudian diganti menjadi Kesultanan Deli.

Ada banyak versi tentang asal mula nama Deli. Termasuk cerita yang satu ini: 'Deli' diambil dari nama tempat bernama Deli Tua, yang dulunya merupakan pusat Kerajaan Aru. Juga ada yang meyakini bahwa kesultanan tersebut diberi nama demikian karena Sri Paduka Gocah Pahlawan memang berasal dari sebuah daerah bernama Delhi di India.

Memang cerita tentang tokoh Sri Paduka Gocah Pahlawan ini banyak tersebar di masyarakat dan diceritakan secara turun-temurun dari mulut ke mulut, tentu saja cara ini akan menimbulkan banyak versi yang berbeda. Yang jelas, kebanyakan masyarakat memang lebih banyak sependapat bahwa Sri Paduka Gocah Pahlawan adalah seorang yang beragama Islam dan terdampar di

pantai Aceh, yang kemudian diangkat menjadi panglima perang di kerajaan tersebut.

Pada tanggal 26 Agustus 1888, kesultanan Deli dipindahkan ke ibu kota Provinsi Sumatera Utara, yaitu kota Medan. Setelah dipindahkan, di kota itulah kemudian Istana Maimun mulai dibangun Sultan Mahmud Al Rasyid Perkasa Alamasyah, putra sulung Sultan Mahmud Perkasa Alam, pendiri kota Medan.

Kini, Istana Maimun dijadikan sebagai objek wisata di daerah Provinsi Sumatera Utara. Istana ini menjadi tujuan wisata bukan hanya karena usianya yang tua, namun juga karena desain interiornya yang unik, memadukan berbagai unsur kebudayaan dunia.

Mochamad Husni

menjorok keluar. Di depan tiap-tiap bidang itu terdapat tangga.

Sisi kiri dan kanan ruang shalat utama dikelingi oleh gang. Gang ini mempunyai deretan ventilasi lengkung yang berdiri di atas balok. Bentuk denah segi delapan pada ruang utama diperlihatkan dengan kolom-kolom berbentuk silindris pada masing-masing titik sudut marmer.

Di atas plengkung-plengkung tersebut, terdapat dinding tumpuan kubah untuk menumpu kubah utama. Kubah utama terbesar mengatapi bagian tengah di depan mihrab dan mimbar. Bentuk kubah itu mengikuti model Turki, dengan bentuk yang patah-patah bersegi delapan. Kemudian, di antara kubah, gang keliling dan bagian depan ruang shalat terdapat atap bersisi miring tunggal. Pada dinding tumpuan kubah, terdapat jendela atas, demikian pula pada dinding atas teras dalam. Sehingga ruang shalat utama cukup mendapat cahaya. Kubah utama dikelilingi oleh kubah-kubah berbentuk sama, tapi lebih kecil.

Karena keunikan dan keaslian arsitektur masjid inilah, pantas bila Masjid Al Mashun menjadi daerah tujuan wisata yang dikunjungi para turis domestik dan mancanegara.

Sengaja saya merapat ke lokasi ini menjelang waktu sholat Ashar. Saya ingin merasakan nuansa sholat di dalam bangunan, seraya membayangkan bagaimana dulu Sultan menjadikan masjid sebagai salah satu tempat memimpin masyarakatnya. Seperti referensi-referensi yang pernah saya baca, banyak pemimpin yang menjadikan masjid sebagai pusat-pusat pendidikan. Dengan penempatan yang mencolok, dibangun dekat dengan istana, amat mudah menebak bahwa sultan yang tentu mendalami ilmu agama sangat memahami hubungan antara pengelolaan masjid dan pendidikan masyarakatnya.

Beruntung, lokasi dan bangunan ini tetap terjaga sehingga masyarakat dan pengunjung dapat memetik pelajaran berharga dari sejarah bangsa Indonesia.



8. Pengunjung memperhatikan Foto besar Tjong A Fie di Tjong A Fie Mansion.

9. Ballroom Rumah Tjong A Fie. Dulu digunakan sebagai tempat dansa.

Termasuk menjaga keaslian peninggalan-peninggalan bangunan yang saya lihat cukup terlindungi dari tangan jahil. Sepanjang yang saya tahu, tidak satupun saya temukan coretan tangan jahil mengotori bangunan ini. Bersih terjaga.

Tjong A Fie Mansion: Menyerap Individual Social Responsibility Sang Pengusaha Dermawan

Saya pernah menulis artikel tentang konsep *Individual Social Responsibility* di majalah Astra International. Muasalanya ide kecil yang saya lontarkan setelah mengutip gagasan besar *Corporate Social Responsibility*. Di situ saya uraikan bahwa kepedulian terhadap orang lain juga bisa kita berikan secara pribadi, bukan semata atas nama perusahaan. Saya bayangkan, bila tindakan itu menjadi sebuah kebiasaan umum, tentu manfaatnya akan luar biasa. Banyak orang yang terbantu dan ikut menikmati kemakmuran.

Ide itu yang tiba-tiba mencuat lagi dan membuat saya berlama-lama termangu di depan foto raksasa bergambar wajah Tjong A Fie dengan pakaian tradisionalnya yang dipajang di satu sudut Tjong A Fie Mansion, rumah yang ia bangun setelah pindah tugas dari Labuhan ke Medan. Rumah di Jalan Ahmad Yani yang mulai dibangun pada tahun 1895 di atas tanah seluas kurang lebih 6.000 m². Terdiri dari 2 lantai dengan arsitektur yang memadukan antara unsur corak budaya

China, Melayu dan Eropa.

Ia memang sosok yang luar biasa. Pantas jika namanya harum mewangi hingga sekarang. Konon, sewaktu ia meninggal karena penyakit apopleksia atau pendarahan otak pada 1921, duka mendalam tidak hanya dirasakan masyarakat di Sumatera, dari Medan hingga Aceh, melainkan menyebar juga hingga ke Jawa, Singapura, dan Malaysia.

Betapa tidak. Di sebelah gambar besar yang dipampang pada salah satu dinding museum yang dulu merupakan tempat tinggalnya ini saja tertera jejak otentik wasiat (testamen) yang pernah dibuat Tjong A Fie di hadapan notaris Dirk Johan Facquin den Grave empat bulan sebelum ajal menjemputnya.

Bagi saya, pesan-pesan yang dicantumkan di situ sudah cukup menggambarkan betapa tingginya nilai kemanusiaan yang ia junjung. Pada satu paragraf misalnya, ia menekankan kepada generasi penerusnya agar tetap rutin men-sedekahkan harta yang ia punya. Harta tersebut harus digunakan untuk menolong dan membantu masyarakat. Khususnya, dalam bidang pendidikan tanpa memandang suku maupun golongan.

Semasa hidupnya sendiri ia telah menyumbangkan untuk pembangunan beberapa masjid, Gereja Uskup Agung Sugiopranoto, Kuil Buddha di Brayon, kuil Hindu untuk warga India, Batavia Bank, Deli Bank, Jembatan Kebajikan di Jalan Zainul Arifin dan juga mendirikan rumah sakit



Tionghoa pertama di Medan bernama Tjie On Jie Jan, menara lonceng untuk Gedung Balai Kota Lama Medan, bahkan juga menyumbang pembangunan Istana Maimun. Oleh karena itulah ia menjadi seorang yang legendaris di Medan.

Setidaknya, begitu kesan yang saya dengar dari penuturan Erna, pemandu wisata lulusan Universitas Sumatera Utara yang siang itu menemani saya berkeliling di Tjong A Fie Mansion.

"Tjong A Fie adalah seorang pendatang dari Tiongkok. Ia merantau saat usianya masih menginjak 18 tahun," ujarnya sambil menunjuk sebuah foto besar di ruang utama setelah kami masuk pintu pertama.

Pria dermawan ini bermaksud untuk menyusul kakaknya yang sudah terlebih dahulu merantau ke Medan. Pada tahun 1880 dengan bekal uang 10 perak mata uang China, setelah berbulan-bulan berlayar dengan kapal jung, akhirnya beliau tiba di Labuhan Deli. Seiring perjalanan hidup, ia menjadi orang kepercayaan pemerintahan Hindia Belanda, kekuasaan yang berpengaruh saat itu. Sebuah amanah diberikan kepadanya untuk mengelola perkebunan. Dari sinilah kesuksesan hidup perlahan mulai diraihinya. Ia menjadi seorang pengusaha, bankir dan kapitan sukses yang membangun bisnis besar dalam bidang perkebunan

di Sumatera. Kerajaan bisnisnya meliputi bidang perkebunan, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik gula, bank dan perusahaan kereta api.

Pengusaha yang lahir di Provinsi Guandong, Tiongkok ini sempat diangkat menjadi Mayor (setara Walikota) etnis Tionghoa Kota Medan pada masa itu. Jiwa sosialnya sangat tinggi. Ia dekat dengan semua kalangan. Maka, tak heran jika Erna mengantarkan kami ke sebuah ruangan khusus yang cukup luas.

"Ini ruang khusus Tjong A Fie jika menerima kedatangan Sultan Deli," katanya. Menurut cerita yang didengar Erna, Sultan memang rutin berkunjung ke rumah Tjong A Fie, baik untuk urusan pemerintahan maupun sekadar berbincang-bincang. "Mereka berteman akrab," lanjutnya. Berkat kesetiakawanan yang tinggi Tjong A Fie berhasil menjadi orang kepercayaan Sultan Deli dan mulai menangani beberapa urusan bisnis yang dibuat oleh kesultanan. Beliau dinilai mempunyai reputasi yang baik dan terkenal di seluruh Deli.

Di lantai satu ini, terdapat beberapa ruangan yang dulu difungsikan untuk menerima tamu dari kalangan Eropa maupun ruang keluarga. Termasuk ruang makan dengan meja beserta replika peralatan bersantap yang khas

dengan pernak-pernik seperti guci dan keramik yang tentu bernilai sejarah tinggi.

Sedangkan di lantai dua banyak diisi dengan ruang keluarga. Ada juga ruangan besar yang diperuntukkan sebagai tempat berdansa-dansa dengan peserta yang cukup banyak. Ruangannya berada di sisi paling depan, sehingga dari jendela bisa terlihat halaman depan dan jalan raya di depan rumah ini.

"Biasanya ruangan ini untuk berdansa dengan tamu-tamu Eropa," kata Erna.

Pada banyak ruangan, tersimpan koleksi buku-buku yang menggambarkan bahwa Tjong A Fie merupakan penikmat ilmu yang sangat serius. Pantas kesuksesan dan kebajikan menyertai perjalanan hidupnya.

Cukuplah kisah itu menegaskan kembali satu kesimpulan: bahwa ketekunan yang berbalut dengan ketinggian pengetahuan akan melahirkan seseorang dengan karakter kuat, yang keharuman namanya bahkan melampaui usia yang dijatahkan Sang Maha Pencipta.

Mochamad Husni



MEDAN JUGA KAYA DENGAN KEKAYAAN MENU MASAKAN

Tiap membaca terbitan tentang kuliner, ulasan tentang menu-menu di Medan, Sumatera Utara seakan tidak pernah habis. Sop Sapiro, salah satu yang mulai muncul dan memperkaya kelezatan makanan di sana.

Medan, Sumatera Utara (Sumut) tidak hanya menyajikan kekayaan budaya, nilai-nilai tradisional dan kota yang sarat dengan sejarah budaya bangsa Indonesia. Sebagai salah satu pintu destinasi wisata dari sisi barat Indonesia, Medan menjadi salah satu gerbang pariwisata yang sangat populer juga dalam urusan memanjakan lidah dan perut. Boleh dibilang komplitlah. Keanekaragaman budaya menjadikan Medan sebagai salah satu pariwisata yang banyak menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara, plus menjadi surga bagi para pemburu kuliner. Sepanjang mengelilingi kota ini, ada beberapa *spot* kuliner yang bisa kita nikmati di Medan.

Sop Gurih Sipirok

Entah mengapa, nama lokasi beserta menu sop di rumah makan ini menjadi kalimat pertama yang dilontarkan Adi, sapaan *driver rental* yang menemani kami bertugas di Medan tempo hari. Di tengah persiapan mengikuti kegiatan program peremajaan kelapa sawit yang akan dilakukan Presiden Jokowi di Sumut, kami memang menyempatkan diri membuat ulasan kuliner untuk kami bagi di majalah AGROVARIA.

"Kalau kuliner yang mulai *ngetrend* di Medan ini, bapak harus coba sop di Sipirok," katanya. Adi juga mengingatkan bahwa pengunjung dan wisatawan yang ingin mencicipi

kelezatan sop yang dibuat orang Mandailing sangat banyak. Ia sarankan kita sudah harus tiba sebelum jam makan siang bila tak ingin kehabisan menu andalan di restoran ini.

Lokasinya di jalan Sunggal No. 14, Medan. Boleh dibilang bahwa Rumah Makan Sipirok merupakan salah satu lokasi kuliner yang wajib dikunjungi ketika berada di Medan. Memang belum lengkap rasanya perjalanan ke Kota Medan jika belum menyinggahi rumah makan ini. Biasanya rumah makan ini mulai buka pukul 10.00 WIB-16.00 WIB.

Menu andalan yang tersaji di Rumah Makan Sipirok adalah sop iga sapi dengan kuah bening dan rasanya yang gurih. Masakan Medan yang satu ini benar-benar menggugah selera. Kalau sudah sekali makan, pasti ingin nambah.

"Tidak ada resep rahasia, makanan di sini enak karena memang pengunjung yang datang dalam kondisi lapar," kata Yusniar merendah ketika kami puji kelezatan sopnya dan kami tanyakan resep apa yang membuat masakannya itu enak. "Karena lapar, jadi pasti dilahap sampai habis, namanya juga lapar," ungkapnya sambil tersenyum tapi tetap merendahkan diri.

Sebagai seorang pemilik, Yusniar terjun langsung melayani pelanggan. Hebatnya, Yusniar dan suaminya, Zulfikar dengan cekatan melayani satu per satu pengunjung yang datang. Sesekali ia juga berjalan keliling sambil membawa



uang lembaran baru yang akan digunakan sebagai kembalian.

Tentu saja, selain Sop Sipirok, wisatawan sudah banyak kenal dengan popularitas dan kenikmatan kuliner lain di Medan, seperti Mie Aceh, makanan-makanan khas India, Melayu, dsb.

Mie Aceh Titi Bobrok, Sensasi Rempah yang Luar Biasa

Sudah bukan menjadi barang yang langka menemukan para pedagang mie Aceh di Kota Medan. Namun, ada satu rumah makan *special* Mie Aceh yang cukup menarik perhatian kami. Nama tempat makan ini terbilang sangat unik, Titi Bobrok. Konon, nama ini terkait dengan sejarah mula nama restoran ini muncul.

Titi yang memiliki arti jembatan, dan bobrok yang memiliki arti rusak. Pemilihan nama tersebut mengambil filosofi dari perjuangan sang pemilik pertama rumah makan, yang berjualan di bawah jembatan yang sudah rusak.

"Dulu awalnya seperti itu, warungnya di atas jembatan yang rusak," kata Adi.

Berkat kerja keras, akhirnya sang pemilik berhasil mendirikan rumah makan miliknya sendiri yang besar seperti sekarang. Ada dua lantai. Ketika kami datang, baik di lantai pertama

maupun kedua sama-sama dipenuhi pengunjung.

Selain karena namanya yang unik, Mie Aceh Titi Bobrok juga memiliki cita rasa dan kualitas yang terjamin. Sejak di buka pukul 11.00, rumah makan ini tidak pernah sepi dari lalu lalang pengunjung yang datang. Bahkan ketika kami datang malam hari mendekati jam tutup pada pukul 21.00, rumah makan ini masih sangat ramai. Salah satu favorit adalah Mie Aceh dengan campuran kepiting.

Bagi yang kurang menyukai olahan kepiting atau seafood, ada menu pilihan lain seperti Mie Aceh biasanya, Mie Aceh



telur ataupun Mie Aceh daging. Salah satu yang menjadi rahasia spesial Mie Aceh Titi Bobrok adalah mie sebagai bahan utama yang merupakan olahan sendiri, dan masih *fresh* dibuat di hari yang sama, ditunjang dengan cita rasa khas bumbu rempah khas Aceh yang terkenal gurih. Setiap porsinya disajikan bersama acar bawang, jeruk nipis, emping, dan irisan mentimun yang menjadikan olahan Mie Aceh ini terasa semakin segar.

Wisata Kuliner Khas Jajanan India

Sebagian besar orang biasanya memilih kuliner yang tidak terlalu berat di malam hari. Meski tak terlalu lapar karena sudah mencoba beberapa menu di siang harinya, kami sempatkan diri untuk mencoba kuliner ini di malam hari. Bukanya memang mulai malam hari.

Berlokasi di kawasan Kuliner Pagaruyung, pengunjung seolah-olah dibawa menginjakkan kaki ke kawasan negara India. Jika mencari olahan khas negara yang populer dengan julukan

bollywod ini, bisa Anda dapatkan di sepanjang jalan Pagaruyung.

Sesuai dengan namanya, kawasan Kuliner Pagaruyung ini berada di Jalan Pagaruyung daerah Kampung Madras, tidak jauh dari Jalan Zainul Arifin, Medan. Jalanan ini akan dipadati para penjual kuliner sejak pukul 6 petang hingga lewat tengah malam. Yang membuat kawasan kuliner Pagaruyung sangat populer adalah banyaknya pedagang yang menawarkan masakan khas India dan nusantara dengan cita rasa kelezatan yang telah diakui sampai ke luar kota Medan.

Kebanyakan menu-menu India yang ditawarkan di sini adalah seperti martabak India, roti cane yang disantap dengan pelengkap kuah kari kambing atau ayam, atau nasi briani. Ada juga minumannya yang khas Aceh yaitu teh tarik. Yang unik, selain bisa menikmati menu makanannya, kita juga bisa melihat proses pembuatannya secara langsung, maklum karena lokasinya yang berada di kawasan terbuka.

Selain menu-menu itu, di sini kita bisa menemukan banyak aneka jajanan *street food*. Seperti roti tisu yang ditaburi coklat dan keju, martabak telur dan aneka terang bulan (martabak manis, martabak Mesir, martabak India), Mie Tiaw Kerang, Nasi Goreng Kampung, dan masih banyak lagi. Setiap harinya kawasan kuliner yang satu ini selalu ramai diserbu para penikmatnya terutama kaum anak muda yang suka kuliner di malam hari.

Ahmad Wahyudi



Presiden RI Joko Widodo saat program replanting kelapa sawit di Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

SUMATERA UTARA, WILAYAH KEDUA PROGRAM REPLANTING KELAPA SAWIT

Masa depan kelapa sawit Indonesia semakin menjanjikan. Dari Serdang Bedagai, Sumatera Utara, optimisme itu kembali berhembus ke seluruh pelosok nusantara.

Kedatangan kami ke Medan, Sumatera Utara, sebetulnya bukan semata-mata mengajak pembaca AGROVARIA melihat dan menggali kekayaan serta sejarah Kota Tua. Bukan pula hendak menyebut-nyebut kembali kelezatan kuliner kota Medan yang sudah amat kesohor. Kendati semua kegiatan tersebut menarik dan layak untuk saya tulis, agenda utama ke Medan justru kegiatan yang satu ini, yaitu: menghadiri program *replanting* kebun sawit yang dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia ke-7, Joko Widodo.

Sedari awal mendarat di Kualanamu, saya sudah bersiap dengan agenda utama ini. Tenaga musti fit dan pikiran harus fresh. Bukan apa-apa, sesuai undangan yang biasa dilakukan tiap menghadiri kunjungan Presiden, ditegaskan bahwa kegiatan akan sangat formal dan ketat. Mungkin juga

melelahkan.

Selain diminta berpakaian rapi dengan mengenakan batik, para undangan disarankan *stand by* di lokasi sebelum pukul 07.00 wib. "Setelah semua peserta masuk, lokasi akan di-*clear*-kan," kata seorang panitia. Dengan waktu tempuh dari hotel tempat kami menginap dekat bandara Kualanamu Medan yang mencapai sekitar dua jam, itu berarti pukul 05.00 wib kami sudah harus meluncur ke Kecamatan Dolok Masihul, lokasi tempat kegiatan *replanting* berlangsung.

Langkah kepagian ini tak mengecewakan saya. Saya teringat pernyataan seorang teman yang bila berjanji bertemu selalu berusaha datang lebih awal. "Ibarat perang, dengan datang lebih awal saya sudah memenangkan separuh pertempuran," katanya. Menurutnya, prinsip itu ia terapkan dalam banyak kesempatan. Termasuk jika *meeting* dengan *team* atau klien-nya.

Prinsip itu banyak benarnya. Saya jadi punya banyak kesempatan untuk survey lokasi. Memperhatikan rute dan *spot-spot* yang akan menjadi agenda resmi hari itu, termasuk memilih *spot* paling strategis untuk menyimak pernyataan Presiden dan membidikkan kamera untuk merekam detik-detik bersejarah bagi industri kelapa sawit Indonesia.

Sesuai waktu yang telah ditetapkan, tibalah Presiden Jokowi ke lokasi acara. Agenda utama hari itu adalah pemberian sertifikat lahan kepada para petani dan simbolisasi dimulainya program *replanting* kelapa sawit di Serdang Bedagai (Sergai), Sumatera Utara, 27 November 2017. Di hadapan para petani kelapa sawit, Jokowi menyatakan bahwa Industri kelapa sawit adalah emas hijau bagi masyarakat Indonesia.

Menurut Presiden, negara kita adalah negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Tidak hanya di Asia Tenggara, Asia tapi juga di dunia. Ini berarti Indonesia mampu memproduksi bahan-bahan untuk kebutuhan hidup

manusia seperti sabun, kosmetik, minyak goreng, bioenergi dan produk-produk lainnya yang bisa diolah dari kelapa sawit.

Kendati demikian, menurut Jokowi, menjadi produsen kelapa sawit terbesar juga mengharuskan bangsa Indonesia menjadi yang terdepan dalam segi pengelolaan. Baik dalam hal merawat, memelihara maupun meremajakan. Peremajaan kelapa sawit sangat diperlukan mengingat sebagian besar pohon kelapa sawit Indonesia sudah memasuki usia tua yang mengakibatkan



Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Pertanian Amran Sulaiman saat simbolisasi penanaman bibit kelapa sawit di Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

produktivitas menurun.

"Jika tidak diremajakan kita hanya akan melihat pohon namun tanpa memetik hasilnya," ujar Jokowi.

Itulah sebabnya ia mendorong program peremajaan kebun kelapa sawit. Program ini pertama kali dilakukan di Musi Banyuasin, Sumsel dengan total luasan 4.100 hektar. Di Serdang Bedagai, Sumut peremajaan akan dilakukan di kebun masyarakat dengan lahan seluas 9.109 hektar.

Menyikapi pernyataan Presiden Jokowi tersebut, Ketua Umum Gabungan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Joko Supriyono sangat menyambut positif. Sikap dan langkah Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dinilai mendorong upaya-upaya mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kelapa sawit Indonesia.

"Upaya peningkatan produktivitas kebun kelapa sawit, termasuk kebun masyarakat, memang sesuatu yang sudah mendesak," katanya.

Situasi itu, menurutnya, terkait dengan tantangan dan persaingan di pasar internasional di masa depan. Indonesia harus terus-menerus memperkuat posisi dan daya saing komoditas unggulan kelapa sawit Indonesia jika tidak ingin kalah dengan negara lain, apalagi tersingkir dalam persaingan di pasar minyak nabati dunia.

Di samping pentingnya peningkatan produktivitas petani yang akan dilakukan melalui *replanting* maupun perbaikan budidaya, hal lain yang perlu diperhatikan adalah dukungan pihak perusahaan melalui kerja sama kemitraan yang luas.

"Sangat diperlukan kerja sama kemitraan yang luas antara perusahaan dan kelompok tani," lanjut Joko. Dengan kerja sama kemitraan yang luas, menurutnya, akan semakin membantu proses percepatan peningkatan produktivitas kebun masyarakat.

Presiden Tegaskan Agar Menteri Dukung Perkebunan Kelapa Sawit

Sebelum di Sumatera Utara, dukungan Presiden terhadap perkebunan kelapa sawit nasional juga ditunjukkan saat pertama kali program

replanting diadakan, yaitu pada 13 Oktober 2017, di Desa Panca Tunggal, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Seusai melakukan serangkaian seremonial, Presiden *blusukan* ke kebun sawit milik masyarakat yang ada di sekitar lokasi. Didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dan Menteri Pertanian Amran Sulaiman, Presiden terlihat antusias mengamati tanaman sawit yang akan diremajakan.

Peremajaan tanaman kelapa sawit rakyat memang harus segera dilaksanakan mengingat produktivitasnya jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan potensinya. Rendahnya produktivitas ini diantaranya disebabkan karena tanaman yang sudah tua,

kata Presiden sambil bertanya dan memerintahkan masyarakat yang sudah memegang sertifikat untuk mengangkat dan menunjukkan sertifikatnya. "Setelah ini akan lebih banyak lagi yang pegang sertifikat," lanjut Presiden.

Saat itu, Presiden juga mengingatkan para petani agar serius dalam mengikuti program peremajaan (*replanting*) tanaman sawit ini. "Ini perlu saya ingatkan, hari ini sudah mulai peremajaan, tapi setahun lagi atau awal 2019 akan saya cek kembali. Kerja dengan saya pasti saya cek," kata Presiden menekankan agar program *replanting* ini benar-benar berhasil dan dapat mensejahterakan masyarakat.

Di Musi Banyuasin program *replanting* mencakup 4.400 hektar kebun sawit yang



Program *replanting* untuk tingkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit.

perawatan yang kurang baik, dan penggunaan bibit palsu.

Pada kesempatan itu Presiden juga sempat memerintahkan Kementerian Lingkungan Hidup (LHK) agar kebun milik petani yang masuk dalam kawasan hutan dikeluarkan dari kawasan hutan. Tak hanya itu, selanjutnya kebun tersebut harus segera diberi sertifikat secara gratis.

"(Perkebunan sawit masyarakat) yang masuk kawasan hutan sudah saya perintahkan untuk dikeluarkan dari kawasan hutan, untuk nantinya diberikan sertifikat,"

sudah tua. Berdasarkan data Kementerian Pertanian (Kementan), produktivitas kelapa sawit Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya 3,7 ton/hektar/tahun. Padahal potensinya dapat mencapai 8 ton/hektar/tahun. Faktor utamanya adalah kondisi pohon kelapa sawit, terutama milik masyarakat, yang sudah tua dan rusak.

Di samping itu, karena sebagian petani belum menggunakan benih unggul bersertifikat sehingga perlu dilakukan peremajaan tanaman kelapa sawit seluas sekitar 2,4 juta hektar.



Presiden RI Joko Widodo saat program replanting kelapa sawit di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Peremajaan kelapa sawit di Sumsel dilakukan untuk lahan seluas 2.834 hektar untuk 1.308 kepala keluarga. "Ini kita mulai di Sumatera Selatan lebih dulu. Tahun ini kita memang akan konsentrasi dulu di Pulau Sumatera, tahun depan baru akan saya dorong masuk ke Kalimantan. Kita memang ingin kerja fokus supaya gampang dicek, gampang dikontrol," kata Presiden.

Presiden menargetkan agar kebun kelapa sawit rakyat juga dapat memproduksi hingga 8 ton/hektar/tahun. "Ini bibit nanti kalau sudah gede bisa produksinya 8 ton per hektar, CPO. Biasanya petani yang sekarang yang pohonnya sudah 20-25 tahun hanya 2 ton, benar? Berarti 4 kali lipat, tapi yang namanya tanaman juga sama dengan kita, harus dirawat, harus dipelihara. Kalau swasta bisa, perusahaan bisa, petani pekebun juga seharusnya bisa," tegas Jokowi.

Di tempat yang sama, Menko Perekonomian Darmin Nasution menjanjikan bahwa hasil peremajaan perkebunan kelapa sawit di Musi Banyuasin tidak akan terlantar karena akan diserap oleh perusahaan sawit. Pasalnya, pemerintah sendiri telah memfasilitasi perjanjian bersama antara koperasi sawit setempat dengan puluhan perusahaan.

"Ada 26 perusahaan, mereka akan membeli (hasil *replanting* perkebunan



sawit)," kata Darmin.

Ini dimaksudkan untuk mempermudah petani menjual hasil tanam sawitnya. Sementara itu, perusahaan-perusahaan tersebut kelak juga akan mengajarkan petani dalam menanam kelapa sawit dengan benar agar hasilnya bisa sesuai target.

Dukungan yang serupa juga disampaikan Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan Djalil. Ia menjelaskan bahwa pemerintah akan memberikan modal sebesar Rp 25 juta kepada petani

yang menerima sertifikat lahan untuk *replanting* kebun sawit. Sementara, total modal yang dibutuhkan mencapai sekitar Rp 50 juta-Rp 60 juta.

"Jadi, Rp 25 juta dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP KS), sisanya pinjaman dari perbankan," kata Sofyan Djalil.

Dampak Positif bagi Perekonomian Indonesia

Program *replanting* sawit masyarakat akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia, terutama petani. Apalagi peremajaan kebun sawit masyarakat tersebut didukung penuh oleh pemerintah dan dunia usaha.

"Kesediaan Presiden Jokowi untuk menandai program *replanting* ini menjadi bukti dukungan pemerintah terhadap sektor kelapa sawit," kata Wakil Sekjen Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Rino Afrino di sela-sela acara Wplace (*World Plantation Conference and Exhibition*) di Hotel Sahid Jakarta, 19 Oktober 2017.

Masyarakat, kata Rino, semakin termotivasi untuk menanam sawit setelah kehadiran Presiden Jokowi di Kabupaten Musi Banyuasin untuk menanam perdana dalam program *replanting* kebun masyarakat.

"Maju mundurnya kelapa sawit sangat mempengaruhi kehidupan 22 juta masyarakat sehingga dampaknya besar bagi pembangunan ekonomi, khususnya upaya penciptaan lapangan kerja, penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia."

Dukungan pemerintah yang jelas juga terlihat dari kerja Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Luar Negeri untuk memajukan industri ini melalui berbagai forum nasional dan global.

Mochamad Husni

PERAN SAWIT INDUSTRI PERKEBUNAN TOPANG EKONOMI NASIONAL

Peringatan Hari Perkebunan ke-60 diselenggarakan di Jogjakarta. Dukungan dan optimisme agar kelapa sawit semakin memainkan peran bagi perekonomian nasional terus digelorakan.



Industri Perkebunan merupakan kekuatan dan penopang ekonomi nasional. Dari data yang tercatat, pada 2016 industri perkebunan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar Rp 429 triliun. Pendapatan sektor perkebunan ini telah melebihi sektor minyak dan gas (migas) yang nilainya hanya Rp 365 triliun. Dari 127 komoditas perkebunan, hanya 15 komoditas saja yang menghasilkan devisa.

"Dari 15 komoditas tersebut, sumbangan terbesar berasal dari kelapa sawit yang mencapai Rp260 triliun," ujar Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) Bambang dalam acara Peringatan Hari Perkebunan Ke-60 Tahun 2017 di Kampus Institut Pertanian Stiper (Instiper) Jogjakarta, 9 Desember 2017.

Menurutnya, ini menjadi bukti sekaligus peluang bahwa perkebunan memberikan peran yang sangat penting bagi fundamental ekonomi bangsa

Indonesia.

"Dalam kondisi yang belum terurus dengan baik, perkebunan dapat memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara," lanjutnya menegaskan.

Oleh karena itu Bambang mengajak semua komponen bangsa untuk ikut memperkuat komoditas perkebunan nasional di mata dunia. Sebab, kata dia, banyak negara yang tidak menghendaki perkebunan di Indonesia maju.

"Untuk itu, kita harus siap mengawal perkebunan Indonesia agar bebas dari tekanan luar negeri," ujar Bambang seakan menyerukan kepada semua *stakeholder* perkebunan dan masyarakat Indonesia.

Ajakannya bukan tanpa alasan. Ia sangat menyadari bahwa serangan terhadap industri perkebunan Indonesia dalam konteks perang dagang internasional sungguh nyata. Dia menambahkan, berbagai isu negatif menerpa komoditas sawit. "Padahal

sawit penyelamat hutan tropis dunia dan mengusahakan sawit dapat menghasilkan pangan maupun energi," ujar Bambang.

Selaras dengan pendapat Dirjen Perkebunan di atas, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Musdalifah Machmud mengatakan, perkebunan berperan sebagai sumber kemakmuran dan pemacu pembangunan wilayah terpencil.

"Daerah terpencil atau *remote area* mulai terbangun dari perkebunan. Sebab yang dapat membangun infrastruktur, komunitas sosial dan ekonomi baru berasal dari pengembangan tanaman perkebunan," ujar Musdalifah.

Rektor Institut Pertanian Stiper (Instiper) Jogjakarta Purwadi menuturkan, perkebunan menjadi sumber kemakmuran. Hal ini dibuktikan masyarakat bisa sejahtera. Ini lantaran mereka sudah mampu mengubah cara pandang dari sumber eksploitasi

menjadi teknik budidaya dengan baik.

Ketua Komisi IV DPR Edhy Prabowo menambahkan, Indonesia tidak gentar dengan resolusi sawit Uni Eropa, karena pasar ekspor sawit ke Uni Eropa hanya 15% dari total volume nasional.

"Apabila kita hentikan ekspor minyak sawit ke Eropa, saya yakin mereka akan kewalahan. Meskipun mereka mengakui impor sawit di Indonesia terus meningkat mencapai USD2 miliar," katanya.

Menurutnya, resolusi sawit Uni Eropa adalah bukti bahwa antar negara tidak ada saling membantu. "Resolusi sawit Uni Eropa membuat rakyat Indonesia susah. DPR Indonesia telah minta kepada parlemen Uni Eropa untuk membatalkan resolusi tersebut," katanya.

Pengamat politik J. Kristiadi mengatakan persoalan sawit di pasar internasional adalah persoalan kepentingan. Negara maju menggunakan segala instrumen untuk menghambat sawit. Negara maju membuat akal-akalan dengan macam-macam skema sertifikasi.

"Antar negara tidak ada pertemanan, yang ada persaingan. Sehingga Indonesia harus menggunakan keindonesiaan untuk memperjuangkan sawit di kancah internasional," kata Kristiadi.

Salah satunya, adalah dengan memperkuat dan meyakinkan pihak asing bahwa Indonesia sangat berkomitmen dalam melakukan praktik budidaya perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Ini dibuktikan dengan adanya sertifikasi *Indonesian Sustainability Palm Oil* (ISPO).

Diplomasi Kelapa Sawit

Pada tataran internasional, upaya-upaya untuk meyakinkan pihak asing memang juga terus dilakukan. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), misalnya secara estafet bersama delegasi pemerintah Indonesia mendatangi beberapa negara

tujuan. Pada 5 hingga 8 Desember lalu, Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono bersama lainnya melakukan misi dagang ke Kairo, Mesir.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Arlinda Imbang Jaya menyebut bahwa Indonesia tengah melakukan misi dagang. Pemerintah membawa 15 perusahaan asal Indonesia dari berbagai sektor. Kelapa sawit merupakan satu diantaranya.

Jauh sebelum ke Mesir, bersama pemerintah GAPKI bahwa sudah mengunjungi beberapa negara lainnya dengan misi yang serupa. Diplomasi dan upaya meyakinkan pasar internasional bahkan dilakukan dengan berbicara di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Pertemuan tingkat tinggi para pemangku kepentingan di Markas PBB New York menjadi *milestone* bagi sektor kelapa sawit Indonesia. Di forum ini, pemerintah dan dunia usaha satu suara menegaskan posisi Indonesia terkait pengembangan sektor kelapa sawit yang berkelanjutan.

"Penguatan ISPO adalah komitmen nyata dari pemerintah dan dunia usaha di Indonesia untuk membangun sektor perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan," kata Musdalifah Mahmud, Deputy Bidang Pangan dan Pertanian Kementerian Perekonomian, saat memberikan pidatonya pada forum internasional yang digagas UNDP di Markas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) New York, Amerika Serikat, Rabu, 6 September waktu setempat.

Poin yang akan dicapai dalam forum dunia yang dihadiri sekitar 300 delegasi dari berbagai negara tersebut, bagaimana dunia bisa menyeimbangkan kebutuhan produksi dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain Musdalifah, Ketua Umum GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Joko Supriyono juga berbicara dalam forum tersebut.

Dalam paparannya, Joko Supriyono

menegaskan bahwa dunia usaha di Indonesia sangat berkomitmen untuk mencapai tata kelola perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan. Saat ini, dunia usaha dan pemerintah bahu-membahu bagaimana meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit khususnya bagi petani (*smallholders*).

"Alih-alih melakukan ekspansi lahan, kami berfokus pada upaya meningkatkan produktivitas tanaman," kata Joko.

Joko mengatakan, di tengah tuntutan akan keberlanjutan, Indonesia tetap harus menjaga posisinya sebagai produsen minyak sawit terbesar dunia. "Tentu saja produsen minyak sawit terbesar dan paling berkelanjutan," kata Joko yang disambut aplaus para peserta.

Selain dari Indonesia, dalam forum UNDP ini, juga hadir sebagai pembicara antara lain Menteri Pertanian Liberia Seklau E. Wiles, Wakil Menteri Pertanian bidang Peternakan Paraguay Marcos Medina, dan Presiden Sociedade Rural Brasil Marcelo Vieira.

Paparan Joko Supriyono mendapat sambutan yang positif dari para audiens termasuk dari para UNDP (Badan PBB untuk Program Pembangunan). "Kita tahu bagaimana sektor kelapa sawit mendapat sorotan terkait isu deforestasi hingga kebakaran lahan. Kita sudah mendengar bagaimana pemerintah dan dunia usaha di Indonesia berkomitmen untuk menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi dan lingkungan," kata Andrew Bovarnick, Global Head UNDP, yang menjadi pemandu diskusi.

Andrew juga menilai ISPO adalah instrumen yang sangat berharga untuk mencapai keberlanjutan sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia.



Ketua Umum GAPKI, Joko Supriyono saat memenuhi undangan PBB.

Ungkapan yang tegas sebagai tanda bahwa Indonesia mempunyai posisi tawar yang tegas di pasar internasional sebenarnya terlontar juga dari pemerintah. Seperti yang ditunjukkan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita ketika menghadiri *International Palm Oil Conference 2017* di Nusa Dua, Bali, 3 November lalu.

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menyatakan bahwa pemerintah memberi dukungan yang sangat kuat terhadap industri kelapa sawit. Bahkan, dalam menghadapi persaingan dagang minyak nabati global.

"Eropa ganggu *palm oil*, kita bisa ganggu bubuk susu," katanya saat di hadapan peserta *13th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) and 2018 Price Outlook* di Nusa Dua Bali.

Ia bahkan menyangsikan kekuatan Eropa bila menghadapi perlawanan Indonesia dalam hal perdagangan global.

"Apa jadinya mereka jika kita tak ekspor sawit," tegas Enggar.

Bukan pembelaan yang tanpa dasar. Menurutnya, industri kelapa sawit Indonesia paling taat aturan. Di samping itu, sawit juga telah berkembang dari skala kecil menjadi komoditas paling berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

Peran strategis sawit dalam perekonomian Indonesia antara lain ditunjukkan melalui fakta-fakta bahwa

sawit merupakan sumber pendapatan ekspor terbesar di Indonesia, mencapai 15 juta USD per Agustus 2017. Demikian juga dengan kontribusi sawit terhadap pembukaan lapangan pekerjaan.

Enggar berharap semua pihak memperkuat kolaborasi dan menghadapi kampanye negatif. Pemerintah pun, menurutnya, akan terus melakukan mediasi dengan negara-negara lain agar kelapa sawit dapat diterima dan diperlakukan secara adil di pasar internasional.

Dalam sambutan yang disampaikan pada konferensi tahunan IPOC 2017 yang kali ini mengambil tema "*Growth through Productivity: Partnership with Smallholder*" tersebut, Menteri Perdagangan juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi yang kuat guna mendukung industri kelapa sawit.

Dalam kaitan ini, pemerintah RI telah melakukan langkah guna membangun sawit berkelanjutan antara lain melalui penguatan ISPO dan kerja sama dengan Malaysia, sesama negara penghasil utama sawit di dunia. Isu-isu sosial disikapi dengan menjamin upah minimum bagi pekerja sawit dan peningkatan fasilitas bagi pekerja di perkebunan kelapa sawit.

"Yang kita butuhkan adalah kolaborasi kuat di antara berbagai pemangku kepentingan untuk mengatasi isu-isu sepuar kelapa sawit,"

ujar Enggar.

Mendag mengistilahkan kepedulian tersebut dengan kalimat "*a sense of palm oil incorporated*."

Dalam rangka mendapatkan pengakuan terkait dengan aspek *cost-effective* sawit, Mendag menyampaikan bahwa para konsumen, pelaku usaha dan berbagai pemangku kepentingan lain yang terkait perlu mengembangkan suatu "*early warning system*" (sistem peringatan dini). Sehingga, segera dapat diambil langkah tepat bilamana sawit mendapatkan perlakuan diskriminatif di pasar ekspor.

Menko Perekonomian: Kelapa Sawit Entaskan Kemiskinan

Pembelaan terhadap industri sawit itu menjadi keniscayaan. Terutama, bila mengingat peran dan dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Seperti yang diungkapkan Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution saat menghadiri forum yang sama, IPOC 2017 di Nusa Dua, Bali.

Darmin Nasution menyatakan bahwa industri kelapa sawit berperan mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Dia mengungkapkan sebanyak 14 juta keluarga menggantungkan hidupnya di industri kelapa sawit.

Seperti diketahui, pada 2016 kelapa sawit dan produk turunannya menyumbang nilai ekspor sebesar 17,8 miliar dollar AS atau sekitar Rp



240 triliun, naik 8 persen dari tahun sebelumnya.

"Industri kelapa sawit) sangat berperan dalam pengentasan kemiskinan dan juga pengembangan area terpencil. Artinya, daerah yang tadinya belum tersentuh pembangunan, kini tersentuh," ujar Darmin.

Darmin menuturkan, industri kelapa sawit berbeda dengan industri perkebunan lainnya.

Mantan Gubernur Bank Indonesia ini menjelaskan, dalam industri kelapa sawit telah mempunyai mekanisme kerja sama antara perusahaan besar dengan petani untuk mendapatkan bibit unggul kelapa sawit.

"Sehingga itu dasarnya karena perkebunan kelapa sawit cukup berarti bagi perkebunan besar. Kalau kita lihat karet dan lain-lain, tidak ada perkebunan besar. Jadi yang lain tidak adanya perkebunan besar membuat kita tidak bisa melahirkan mekanisme yang baik untuk menghasilkan bibit yang baik dan praktik perkebunan yang baik," jelas dia.

Meski demikian, Darmin menilai industri sawit masih mengalami banyak masalah, yang mana salah satunya mengenai lahan. Oleh karena itu, pemerintah ikut menyelesaikan masalah tersebut dengan peremajaan atau *replanting* perkebunan lahan sawit.

Darmin pun berharap dengan adanya *replanting* dapat meningkatkan produksi kelapa sawit.

"Selain itu, kita perlu perkuat dan percepat pelaksanaan ISPO, standar kelapa sawit Indonesia. Dan, saat ini pemerintah juga telah akan mengeluarkan aturan untuk selesaikan konflik pertanahan," kata dia.

"Dengan semua itu, kami percaya bahwa dalam beberapa tahun ini, kita

bisa mengubah wajah perkebunan kelapa sawit Indonesia. Sehingga kita bisa semakin tegak untuk hadapi dinamika dan masalah di dunia internasional," pungkias dia.

Senada dengan pendapat Menko, Prof. Sri Adiningsih yang kini menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Presiden juga menyatakan hal serupa. Ia menjelaskan bahwa pengembangan industri kelapa sawit merupakan strategi pembangunan yang sangat penting. Karena sudah terbukti industri sawit mempunyai peranan strategis sehubungan dengan tiga program prioritas pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan, mengurangi pengangguran dan mengatasi ketimpangan.

"Pemerintah menyadari bahwa mengurangi kemiskinan melalui pengembangan industri kelapa sawit merupakan strategi pembangunan yang sangat penting. Kita punya regulasi dan kebijakan untuk penurunan kemiskinan dan pengembangan area tertinggal dengan memprioritaskan pembangunan kualitas manusia, sebagai utama produktivitas, daya siang dan ekonomi domestik," ujar Sri Adiningsih awal November lalu.

Menurutnya tren ekonomi Indonesia tahun 2017 ini berjalan ke arah positif, indikatornya terlihat dari perkembangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Ketiga sektor tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 5,12% pada semester pertama tahun 2017, yang kemudian meningkatkan dari 3,25% dari tahun 2016, dan 3,77% untuk tahun 2015.

Di tengah tren positif itu, ujarnya, terjadi penurunan tingkat pengangguran di Indonesia, yang mencapai 5,3% pada

bulan Februari 2017 dan 7,03% pada akhir tahun 2016. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengangguran turun di atas 6% pada tahun-tahun sebelumnya.

Sri pun menyoroti peranan sektor pertanian, terutama industri kelapa dalam menyerap banyak tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebab, kegiatan perekonomian di sekitar perkebunan dan industri kelapa sawit itu lumayan luas dan beragam. Ia memperkirakan tingkat pengangguran di provinsi penghasil produk sawit cukup rendah.

Berdasarkan data yang terkumpul, sektor pertanian berkontribusi telah menyerap tenaga kerja sebesar 32,9%, dan sektor industri kelapa sawit menunjukkan tren semakin meningkat. Dari 3,4% pada tahun 2012 naik mencapai 4,7% pada tahun 2015 dan 4,9% pada tahun 2016.

Menariknya, pergerakan tren positif itu tumbuh ketika perekonomian dunia beberapa tahun ini dalam kondisi labil, karena terjadi berbagai masalah yang membuat harga minyak sawit (CPO) juga tertekan. Menurut dia, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2012 sampai semester pertama tahun 2017, terjadi penurunan rata-rata dari 6% menjadi 5%.

Meski kondisi ekonomi labil, ekspor CPO tetap berada di posisi teratas dalam menyumbang devisa terbesar bagi negara, terutama untuk sektor pertanian. Tercatat bahwa sampai tahun ini, CPO sebagai komponen tunggal telah menyumbang devisa lebih dari US\$14 miliar per tahun.

Mochamad Husni

GOLDEN RULE TINGKATKAN PARTISIPASI PENGAWASAN DENGAN MAKSIMALISASI FUNGSI GADGET

Berkat kecerdikan dan sikap positif dalam memandang penggunaan smartphone yang makin meluas, bersama timnya ia menjadi jawara. Upaya pencegahan kecelakaan pun lebih maksimal dibanding sebelumnya.



Slogan yang ia gunakan sangat bombastis, dan kena! "Penegakan safety semudah update status," begitu kalimatnya. Luar biasa pas. Memang demikianlah yang Agung Sanjaya harapkan. Sebagai karyawan PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI) yang bertanggung jawab di bidang Savety Health and Environment (SHE), perkara kesehatan dan keselamatan kerja karyawan tentu menjadi perhatian utamanya. Beban itu makin menjadi sorotan ketika manajemen menggelorakan penegakan disiplin melalui Operational Golden Rules (OGR).

"Kalau masalah safety hanya diserahkan pada satu orang SHE pasti sulit ter-cover," kata Agung. Upaya melibatkan banyak pihak untuk melakukan pengawasan dan memperluas penyebaran kesadaran mengenai pentingnya *safety* inilah



MOBILE - EGR
- Excellence Realtime Safety -
AUTOMATION EXCELLENCE GOLDEN RULES BERBASIS MOBILE SMARTPHONE
PT. GSDI - GSYM
COPYRIGHT 2017

yang mendorong *leader* tim inovasi Mobile EGR ini putar otak lebih keras. "Sasarannya bukan untuk menghukum

karyawan, tapi agar lebih banyak orang yang peduli pada masalah *safety*, sekaligus menyediakan *tools* agar pengawasan tersebut bisa lebih maksimal," lanjutnya.

Pemicunya dimulai sekitar Agustus tahun 2015, ketika manajemen menerapkan *golden rules*. Ada 10 aturan tenaga kerja serta 7 ketentuan tata tertib lalu lintas yang tidak boleh dilanggar. Waktu itu, menurut Agung, objektif pelaksanaan seakan ada di pundak dirinya sendiri, sebagai penanggung jawab SHE di perusahaan.

Seiring waktu program itu mengalami penyempurnaan hingga berubah dari *operational golden rules* menjadi *excellence golden rules*. Bukan sekadar penamaan yang berganti, pihak penanggung jawab pun bergeser dari SHE ke tim *security*. Di bawah program EGR ini SHE hanya bertindak sebagai *supporting*. Di tingkat pelaksanaan, mulai dari razia hingga dijatuhkannya sanksi, yang banyak berperan adalah tim *security*.

Namun evaluasi program ini pun belum terlalu memuaskan. "Karena sistem yang dibangun dulu baru sebatas patroli dan razia," kata Agung. Yang menjadi kendala utama, dengan area perusahaan yang sangat luas, patroli dengan petugas yang berjumlah empat tim terasa kewalahan melakukan pengawasan. "Maksimal, sekali patroli dalam sehari hanya bisa meng-cover empat titik," katanya. Akibatnya,

beberapa titik lain yang berpotensi terjadi pelanggaran *golden rule* tidak terpantau.

Terbersitlah ide untuk meningkatkan *performance* penegakan *golden rule*, dengan cara melibatkan pihak yang bisa melakukan pengawasan. Pilihan pertama untuk dilibatkan dalam mekanisme pengawasan dan penegakan disiplin adalah para atasan. Setidaknya, menurut Agung, setiap atasan yang berada di lapangan bersama anggota-anggotanya menjadi pengawas yang paling potensial dalam mencegah terjadinya pelanggaran maupun kecelakaan kerja.

Kemungkinan itu kemudian didiskusikan. Manajemen PT GSDI mendukung sepenuhnya dan sependapat dengan gagasan bahwa selain tim *security*, para atasan juga seyogyanya berperan dalam melakukan pengawasan agar program *excellence golden rules* dapat benar-benar tegak terlaksana dan target *zero accident* sungguh-sungguh tercapai. Himbauan itu disampaikan pada banyak kesempatan, terutama saat apel pagi setiap hari.

Dan tidak hanya menghimbau mereka-mereka yang secara operasional berada di lapangan serta memang sehari-hari mengawasi anggota, Agung bersama tim pun menyiapkan perangkat agar para atasan tersebut dapat melakukan pengawasan. Solusi tersebut didapatkan dengan menggunakan teknologi informasi. Tanpa perlu meja, kursi atau formulir-formulir *hard copy* yang harus dibawa tiap bertugas melakukan pengawasan. Cukup dengan *gadget* dan jaringan internet.

Awalnya dengan menggunakan jaringan internet. Dengan perangkat yang mereka kembangkan, siapapun mereka yang menemukan pelanggaran --tidak hanya tim *security* yang tetap menjalankan tugasnya berpatroli-- bisa membuat laporan pelanggaran dan mengirimkannya melalui jaringan



internet.

"Kalau sebelumnya pengawasan dilakukan dengan dilengkapi dokumen-dokumen seperti berita acara pemeriksaan, sistem ini lebih maksimal dan praktis. Banyak pihak yang bisa terlibat, area pengawasan pun lebih luas," kata Agung.

Sistem ini memberi solusi atas kelemahan sistem sebelumnya. Model lama mengharuskan pengawasan dilakukan sambil membawa dokumen-dokumen tertulis. Misalnya berita acara pemeriksaan, *safety card*, dll. Belum lagi masalah bagaimana menggandakan, mendistribusikan dan memindahkan data-data di atas kertas tersebut ke dalam komputer. Termasuk kesulitan memenuhi ketentuan perihal harus adanya dua orang saksi dalam mengkategorikan suatu perbuatan dapat diproses atau tidak.

"Kita kemudian berpikir, bagaimana bisa membuat agar bukti pelanggaran itu bisa terekam, diketahui saksi-saksi meskipun menemukan pelanggarannya sendirian," kata Agung memperkuat alasannya dalam penggunaan internet sebagai solusi atas masalah-masalah tersebut.

Tapi sistem dengan perangkat internet ini pun masih punya kelemahan mengingat tidak semua sudut di area perusahaan bisa menangkap sinyal dengan kuat. Akibatnya, pengiriman laporan kerap menghadapi kendala.

Kendala itu memicu evaluasi. Muncullah fase berikutnya yang jauh lebih kreatif. Pandangan Agung dan tim tertuju pada gadget. Handphone cerdas yang rata-rata sudah dimiliki para karyawan (apalagi atasan) menjadi jawaban berikutnya. Mereka sadar dan merasakan betapa efektifnya penggunaan *smartphone* yang sudah dilengkapi aplikasi sosial media seperti whatsapp.

"Berbeda dengan jalur email, pengiriman laporan melalui aplikasi ini lebih praktis. Seandainya pun sinyal lemah, pelapor tidak perlu mengirim ulang berkas maupun data pengawasan. Ketika bergeser ke lokasi lain atau sinyal sudah kuat, laporan itu otomatis akan terkirim," katanya.

Dengan aplikasi dan perangkat yang mereka kembangkan bersama tim ini, proses *download* dan penyebaran pelaporan juga menjadi lebih praktis. Data yang mereka terima melalui *smartphone* tinggal ditransfer ke *personal computer* ataupun laptop.

Selain lebih praktis, proses pun berjalan lebih cepat. Tanpa sistem ini, proses sebelumnya mulai dari patroli sampai dengan sidang dan dijatuhkannya sanksi harus melalui 10 tahapan, durasi waktunya pun bisa berlangsung sebulan lebih. Dengan inovasi tim Mobile EGR, tahapan dapat dipangkas menjadi tinggal 7, dan proses awal hingga keputusan bisa dituntaskan dalam waktu seminggu.

Dan yang pasti juga, melalui sistem dan Mobile EGR, pengawasan atas penerapan *golden rules* bisa meng-cover area yang jauh lebih luas ketimbang sistem sebelumnya. "Ini bisa terjadi karena para atasan bertindak juga sebagai pengawas yang bisa melaporkan jika menemukan pelanggaran di lapangan," kata Agung.

Itu sebabnya, ide yang semula diperuntukkan untuk kategori SS ini, ketika berlaga di tingkat nasional tim Mobile EGR meraih juara pertama.

Mochamad Husni

PANEN

ANDALKAN KEKUATAN TULISAN TINGKATKAN PRODUKTIVITAS PEMANEN

Apa hubungan antara tulisan dan produktivitas pemanen? Tim King Bejo dari PT GSYM membuktikan kekuatan daya dorong informasi secara tertulis terhadap kinerja dan motivasi kerja tiap manusia.



Pukarji, dua
dari kiri,
bersama tim
King Bejo

Inovasi yang digarap Tim King Bejo ini diawali dari kepedulian terhadap kondisi teman-teman di kebun yang bertugas sebagai pemanen. “Gajian mereka kok sering tidak sesuai harapan,” kata Pukarji, ketua tim yang bersama anggota-anggotanya sukses membawa karyanya ini sebagai juara pertama InnovAgro 2017 kategori QCC Non Teknik dari PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSYM) Kalimantan Tengah. Padahal, menurut karyawan yang sudah bekerja di grup Astra Agro selama 29 tahun ini, para pemanen merasa sudah bekerja sekeras mungkin, dari pagi sampai sore, bahkan malam.

Dari satu kepedulian pada para pemanen yang membuat hatinya gundah itu, Pukarji menemukan beberapa fakta lain yang tidak kalah

penting, yaitu: output para pemanen pada umumnya rendah, pencapaian kelas pemanen juga rendah, karyawan yang mengundurkan diri pun banyak. Semua ini tidak sesuai dengan keinginan perusahaan maupun manajemen kantor pusat. Salah satu contoh misalnya, manajemen pusat dan area B1 tempatnya bekerja menetapkan keputusan bahwa kriteria penilaian output rata-rata perhari perpemanen (*single*) dengan pemanen kriteria A sebesar 100% / 2.160 kg; kriteria B 95% / 2.052 kg; dan kriteria C 90% / 1.944 kg.

Sementara berdasarkan data yang dikumpulkan di PT GSYM Rayon 6 sub Rayon 12, tersebutlah bahwa kondisi sejak Januari hingga Maret 2016, hasilnya jauh di bawah angka-angka tersebut. Pemanen kelas A hanya

38,04% ; kelas B hanya 16,56 % dan kelas C sebesar 45,4%.

“Karyawan yang *resign* pun tinggi,” katanya sambil menegaskan bahwa pemicunya sangat terkait dengan penghasilan pemanen yang dinilai tidak sesuai dengan harapan.

Bersamaan temuan dengan data-data itu, Pukarji seringkali mendapati bahwa para mandor panen yang merupakan atasan sekaligus pemimpin para pemanen seringkali kurang memberikan arahan pada para pemanen. Seandainya pun menyampaikan informasi, seringkali tidak tepat sasaran sehingga tidak mendukung upaya-upaya peningkatan produktivitas pemanen.

Salah satu informasi yang dinilai Pukarji bisa menjadi jawaban atas masalah-masalah di atas adalah:

pentingnya menyampaikan hasil kerja dan besaran rupiah yang didapat pemanen pada H+1. "Saya berpikir, bisa *gak sih* pemanen ini diberi tahu ton yang sudah dihasilkan kemaren," kata pekerja yang sudah pernah ditempatkan di banyak perusahaan Astra Agro ini.

Ia membayangkan, dampaknya akan sangat berbeda bila pada saat apel pagi para pemanen bisa mengetahui hasil kerja hari sebelumnya. Paling tidak, menurutnya, dari informasi yang diberikan setiap pagi tersebut membuat para pemanen bisa mengukur sendiri seberapa besar upaya yang harus tiap pemanen lakukan pada hari itu, besok, maupun keesokan hari lagi. Dari informasi-informasi itu pula tiap pemanen bisa mengetahui penghasilan yang bisa diperoleh setelah bekerja selama satu bulan penuh.

Pertanyaan itulah yang ia coba carikan jawabannya bersama tim King Bejo. Ide ini mulai pada awal 2016. Pukarji dan rekan-rekan yang tergabung dalam tim berupaya melakukan pengamatan, penghitungan, utak-atik rumus sehingga ditemukan prediksi yang akurat dalam menentukan informasi-informasi yang dibutuhkan pemanen. Terutama, yang berhubungan dengan seberapa ton hasil panen yang sudah dilakukan, dan kira-kira seberapa besar uang yang akan ia terima pada saat gajian.

"Kami buat rumus menggunakan aplikasi excel," kata Pukarji. "Dengan menginput data-data yang sudah kami tentukan, sebelum apel pagi kami sudah bisa menyampaikan kepada pemanen mengenai hasil kerja hari sebelumnya," kata Pukarji. Rumus ini tentu tidak langsung sempurna. Sejak awal hingga final, diselingi dengan langkah-langkah ujicoba dan perbaikan untuk memastikan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan rumus sama persis dengan hitungan di lapangan. "Ternyata tidak jauh meleset. Ada titik-titik terang bahwa rumus yang kami buat bisa lebih cepat memprediksi kinerja pemanen," katanya.

Tidak hanya prediksi penghasilan



Dengan sistem yang dibuat, informasi pencapaian pemanen bisa diketahui lebih cepat.

per pemanen, dari rumus itu juga tim King Bejo bisa memberikan informasi mengenai kriteria tiap pemanen, apakah masuk pemanen kelas A, B atau malah C. Sebelum *improvement* ini, menurut Pukarji, pemanen tidak banyak tahu. "Sekarang, setelah dua jam kerja, pemanen bisa memprediksi, apakah dia bakal mencapai target? Lalu, bagaimana cara bisa mencapai target.

Peran Mandor dan Kekuatan Tulisan

Bagaimanakah agar informasi-informasi mengenai kinerja itu dapat disampaikan secepatnya kepada para pemanen? Sehingga mereka termotivasi dan dapat mengatur pola agar hasil yang diperoleh sesuai (bahkan melebihi) apa yang telah ditargetkan? Nah, di sinilah Pukarji dan Tim King Bejo melihat peran yang sangat menentukan dari seorang mandor. Ia berkesimpulan bahwa mandor harus lebih intens berkeliling untuk mengontrol, memberi arahan dan panduan agar tiap-tiap pemanen dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam sehari, menurut Pukarji, mandor bisa beberapa kali menemui pemanennya di kebun agar kontrol dan pengawasan tersebut semakin intensif serta detail.

Yang sangat menarik, menurut Pukarji, data-data yang diperoleh mandor dari hasil keliling itu jangan cuma dikomunikasi secara lisan atau diingat-ingat. Setiap mandor harus menuliskannya di atas kertas secara detail dan faktual, bukan data palsu atau angka-angka rekayasa. Pemanen harus jujur ketika ditanya mandor. Mandor

juga jujur mencatat sesuai dengan data lapangan. Catatan-catatan tertulis itu harus ditunjukkan kepada tiap pemanen, supaya mereka bisa melihat langsung dengan jelas. "Bukan cuma *grambyang* (dibicarakan)," katanya.

Agar lebih nyata dan mudah diingat-ingat, Pukarji dan tim bahkan memutuskan bahwa data-data itu juga harus dibuatkan dalam bentuk laporan tertulis di papan-papan informasi yang dipasang di afdeling.

"Dan jika mandor menemukan pemanen yang kemungkinan besar tidak mencapai target, pemanen itu harus dikawal lebih ekstra," katanya. "Kalau perlu, ambilkan kopi supaya semangat," lanjut Pukarji sambil menegaskan bahwa seorang mandor memang harus melakukan pengawasan secara ketat sambil mengarahkan agar anggota-anggotanya dapat bergerak sesuai dengan *goal* yang telah ditetapkan.

Berkait *improvement* ini, Tim King Bejo sukses mengubah kinerja pemanen jauh lebih baik. Yang pasti, menurutnya, output pemanen naik, penghasilan perbulan tiap pemanen pun lebih tinggi. "Cost perusahaan juga lebih rendah," katanya.

Itu sebabnya, Tim King Bejo menyedot perhatian juri InnovAgro 2017. Di tingkat PT Juara 2, di area juara 2. Dan tak diduga, di tingkat pusat justru meraih posisi teratas.

Mochamad Husni

LPSN

SISWA BINAAN ASTRA AGRO JUARAI LOMBA PENELITIAN TINGKAT NASIONAL

Penelitian yang dilakukan siswa binaan Astra Agro unggul dalam kegiatan lomba yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Temanya mereka angkat dari pengalaman sekitar kebun sawit.



Raih medali emas dan medali perunggu.

Siswa-siswi binaan Yayasan Astra Agro Lestari kembali mengukir prestasi bidang pendidikan tingkat nasional. Tim SMP Astra Agro Lestari dan Tim SMP Astra Makmur Jaya yang berada di sekitar perkebunan anak perusahaan Grup Astra Agro Lestari mengungguli peserta lain dan menjuarai Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN).

Pada perlombaan yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 9-13 Oktober 2017 di Jakarta itu Tim SMP Astra Agro Lestari yang berlokasi di PT Agro Menara Rahmat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, menyabet medali emas dan Tim SMP Astra Makmur Jaya yang berlokasi di PT Letawa, Mamuju Utara, Sulawesi Barat, meraih medali perunggu.

"Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada semua guru di kebun yang



sudah semangat mendidik dan mempersiapkan murid-murid agar menjadi insan berkarakter, cerdas, kreatif dan mandiri," ujar Joko Subagio, *Departemen Head of Education* PT Astra Agro Lestari Tbk. Prestasi ini, menurutnya, akan dijadikan sebagai salah satu pemicu komitmen Astra Agro untuk menjadikan sekolah-sekolah binaan di kebun yang tidak kalah kualitasnya dibanding sekolah

berprestasi di tingkat nasional.

Rizka Pratama Nurrila Sari dengan guru pembimbing Heru Oktavianto dari SMP Astra Agro Lestari mempresentasikan penelitian berjudul "Analisis Integrasi Sawit dan Sapi untuk Membangun Pola berpikir Kritis pada Siswa". Sedangkan M. Bagas Kurniawan dengan guru pembimbing Rizky Ilman dari SMP Astra Makmur Jaya membawakan penelitian tentang "Mendulang Perekonomian Muara Jono melalui Silfufishery Mangrove".

LPSN merupakan kegiatan rutin yang digelar sebagai bentuk apresiasi terhadap inovasi siswa, invensi dan



daya cipta dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses seleksi sangat ketat. Berjenjang mulai dari tingkat kabupaten, provinsi baru ke jenjang nasional. Ada 3 bidang yang diperlombakan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemanusiaan dan Seni, serta bidang Ilmu Teknologi dan Rekayasa.

SMP AMJ

BKKBN

PROGRAM KELUARGA BERENCANA ANUGERAH KENCANA

PT GSDI-GSYM mewakili area Borneo 1 menempati posisi teratas dalam ajang Anugerah Kencana setelah mengungguli lomba yang diadakan BKKBN tingkat provinsi. Kemenangan ini diraih berkat kerjasama seluruh pihak.



PT Astra Agro Lestari Tbk area Borneo 1 yang diwakili oleh PT GSDI-GSYM menyabet Juara 1 Anugerah Kencana dalam lomba yang diadakan oleh BKKBN tingkat Provinsi Kalimantan Tengah. Mereka menjadi yang terbaik ketika diadu dalam lomba Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI), KB Perusahaan, dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di tahun 2017, mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat.

Posyandu Yasmin sebagai Posyandu Terintegrasi Holistik dengan Bina Keluarga Balita (BKB) Cemara dan PAUD Tunas Harapan adalah binaan PT GSDI-GSYM yang berlokasi di Desa Sei Bengkuang, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pada April 2017 lalu PT GSDI-GSYM ditunjuk sebagai wakil Kabupaten Kotawaringin Barat dalam 3 lomba, yaitu lomba BKB HI, KB Perusahaan, dan PIK R). Anugerah Kencana BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah terdiri

dari 14 lomba. Tim BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan verifikasi atau kunjungan lapangan ke BKB HI Cemara, Klinik Kebun PT GSDI-GSYM, dan SMP Indah Makmur.

Pembinaan dipimpin oleh Dison selaku Kabid KSPK Provinsi Kalteng. Verifikasi dilakukan untuk menilai secara langsung kesesuaian kinerja BKB HI, KB Perusahaan, PIK R dengan dokumen yang telah diajukan.

Pada tanggal 23 Mei 2017, PT GSDI-GSYM menyabet Juara 1 Anugerah Kencana setelah mengungguli lomba yang diadakan BKKBN tingkat Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu Lomba Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI), KB Perusahaan, dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di tahun 2017. Kemenangan ini diraih berkat kerjasama seluruh pihak, baik manajemen maupun instansi terkait seperti BKKBN Kabupaten Kotawaringin Barat.

Penghargaan BKB HI diterima oleh Ketua Kader BKB yaitu Sulastri

dan Yuliana. PIK R diberikan kepada Fery selaku Guru Pembina PIK R SMP Indah Makmur dan Ananda Amel selaku Ketua PIK R, sedangkan KB Perusahaan diwakili oleh Bidan Ajeng selaku Koordinator PLKB PT GSDI-GSYM.

Anugerah Kencana langsung diserahkan oleh Kepala BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah bersamaan dengan HUT Provinsi Kalimantan Tengah yang diadakan di Kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur. Tim GSDI-GSYM untuk BKB HI dan PIK R masih melanjutkan perjuangan di tingkat nasional mewakili Provinsi Kalteng.

Tanggal 30 Mei 2017, tim berangkat ke BKKBN Pusat untuk mengikuti Pembekalan Program Pembangunan Keluarga Pembangunan Keluarga tingkat nasional tahun 2017 yang diwakili oleh Hani'atul M selaku Koordinator BKB HI GSDI-GSYM, sedangkan PIK R diwakili oleh Ananda Amelia.

PT GSDI - GSYM

POSYANDU KOMPETISI POSYANDU TERINTEGRASI

Astra Agro area Borneo 1 kembali menggelar Kompetisi Posyandu Terintegrasi. Kader Hebat, Posyandu Kuat, Keluarga Indonesia Sehat, begitu tema acara kegiatan yang diusung.



PT Astra Agro Lestari Tbk area Borneo 1 kembali mengadakan kompetisi Posyandu Terintegrasi yang dilaksanakan Tim Corporate Social Responsibility (CSR) Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dan Puskesmas setempat. Ada 3 Kompetisi dan 1 Penghargaan bagi kader Posyandu yang telah mengabdikan selama 20 tahun.

Kompetisi yang dilaksanakan meliputi 1). Lomba Balita Sehat Astra, 2) Lomba Cerdas Cermat Kader Astra, 3) Lomba Kreatifitas Kader Astra.

Acara ini dihadiri *Community Development Area Manager* (CDAM) area B1 Nazri, Administratur PT GSDDI-GSYM, Ketut Ariawan, Administratur PT GSIP-AMR, Pande Nyoman Sukantra, Administratur PT GSPP, Gunawan, CDO

PT SINP-PBNA, Hidayatussya'ban, para dokter, pembina Posyandu, serta tim Polibun perwakilan area B1.

Dalam sambutannya, CDAM Nazri Ikhwani selaku salah satu pimpinan area B1 memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi kaum ibu penggerak Kader Posyandu yang telah menjalankan tugasnya dalam membantu menjaga kesehatan anak-anak karyawan di lingkungannya.

Arif selaku perwakilan dari Dinas Kesehatan juga menyampaikan bahwa Astra Agro sangat konsisten dalam melaksanakan program CSR bidang Kesehatan. Program tersebut juga sangat membantu pemerintah dalam cakupan program dan wilayah kerja. Berbagai penghargaan telah diraih Astra Agro area B1 dalam berbagai kompetisi baik tingkat kabupaten, provinsi

maupun nasional.

Lomba Balita Sehat Astra dilakukan di wilayah Posyandu Internal (karyawan) perusahaan dan Posyandu Eksternal (Desa Binaan) atau Ring 1 perusahaan. Pesertanya adalah balita sehat terpilih mewakili tiap site dengan umur 2 hingga 5 tahun dengan kategori: 1) Kesehatan fisik bagus; 2) Status imunisasi dan kesehatan Ibu Ayah Baik; 3) Status gizi Normal; 4). Kesehatan Gigi dan Mulut baik; 5) Tumbuh kembang atau psikologis anak baik atau sesuai dengan umurnya.

Total balita terpilih adalah 10 anak, yang terdiri dari 5 balita dari Posyandu Internal dan 5 balita dari Posyandu Eksternal.

Caesar L. Anggi, CSR Kesehatan

DONGENG BERBAGI ILMU DENGAN MENDONGENG

Perasaan senang pada anak-anak akan memudahkan penyerapan materi atau pesan yang akan disampaikan. Inilah bentuk lain pengajaran yang dipraktekkan di sekolah binaan.

Mendongeng menjadi salah satu cara untuk berbagi ilmu dan menyampaikan materi kepada anak-anak secara menyenangkan. Tanggal 17 dan 18 Oktober 2017 lalu tim dari PT Suryaraya Lestari 1 (SRL1) berbagi ilmu ke sekolah binaan. Tim SRL1 terdiri dari Silmi Nathar, *Community Development Officer* (CDO) SRL1 dan Santer Tandigau, HRGA SRL1 beserta Budi Slamet Hariadi dari *Education HO*.

SD Inpres Sarudu 1 dan SD Inpres Duripoku yang berdiri kokoh di Desa Bulumario, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dipilih sebagai sasaran. Ini adalah untuk pertama kalinya kegiatan berbagi ilmu di SRL1 dan akan diteruskan ke beberapa tempat lainnya.

Puluhan anak memenuhi ruang kelas dengan wajah penasaran. Siswa dari beberapa kelas digabung menjadi satu dan duduk di lantai. Meja dan kursi digeser ke tepi dinding kelas. Silmi kemudian memperkenalkan tim dari SRL1 dan mulai membuka kegiatan berbagi ilmu dengan pemaparan materi.

Kegiatan berbagi ilmu kemudian dilanjutkan oleh Budi Slamet Hariadi dari *Education HO* atau akrab disapa Kak Budi oleh anak-anak. Kak Budi menyampaikan materi dengan gaya berbeda, yakni dengan cara mendongeng. Bakat mendongeng tampak di wajah Kak Budi yang lihai mendongeng sehingga anak-anak riang gembira dan tak mampu menahan tawa.

Dalam mendongeng, Kak Budi ditemani oleh sebuah boneka yang menyerupai seorang anak kecil. Sosok boneka tersebut diberi nama "Mas Bro". Mas Bro memiliki mulut terbuka lebar yang dapat digerakkan, sehingga



Mendongeng, salah satu cara menyenangkan menyampaikan pelajaran.

tampak mampu berbicara. Kemampuan Kak Budi memainkan peran Mas Bro yang kocak menambah kegembiraan anak-anak.

Perasaan senang pada anak-anak akan memudahkan penyerapan materi atau pesan yang akan disampaikan. Pesan tersebut akan tertanam di alam bawah sadar anak-anak, sehingga akan lebih melekat. Kak Budi menyampaikan dongeng berjenis fabel atau cerita tentang binatang yang ada di lingkungan kebun sawit dan sekitarnya.

Materi yang disampaikan melalui dongeng tersebut yaitu, tentang pentingnya menjaga lingkungan, pencegahan kebakaran, dan sekaligus diselipkan penanaman karakter kepada anak-anak. Materi yang berat dapat dengan mudah disampaikan kepada anak-anak secara sederhana melalui dongeng.

Mendongeng memang sudah menjadi kebiasaan orang tua sejak

dahulu. Namun, seiring perkembangan teknologi, kebiasaan mendongeng banyak tergantikan oleh aktivitas bermain *hand phone* sebelum tidur. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangkitkan kembali budaya mendongeng orang tua kepada anak, untuk menanamkan karakter yang baik dan mendekatkan hubungan anak dengan orang tua.

Gideon Mantolas, Selaku Kepala SD Inpres Duripoku mengungkapkan bahwa kegiatan seperti ini sangat bagus sekali, dan anak-anak sangat senang. Ia juga siap menerima kembali jika ada kegiatan berbagi ilmu lagi. Beberapa orang tua siswa juga mengungkapkan bahwa sepulang sekolah, anak-anak sangat antusias menceritakan kembali tentang dongeng yang didengarkan saat kegiatan berbagi ilmu.

Budi Slamet Hariadi, *Education*

WORKSHOP

MENCIPTA AGEN PENGGERAK HIDUP BERSIH

PT. Tunggal Perkasa Plantations (TPP) mengadakan workshop dokter cilik terampil. Diharapkan mereka dapat menjadi agen penggerak perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggalnya.



Agen penggerak
perilaku hidup
bersih.

Salah satu modal pembangunan adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang sehat jasmani, rohani, mental dan sosial kemasyarakatan. Kendati demikian, pembangunan SDM tidak serta merta dapat dilakukan dengan mudah, butuh proses untuk memperoleh hasil yang baik.

Sekolah merupakan ruang bagi siswa untuk menimba berbagai ilmu pengetahuan, membangun keterampilan dan karakter masa depan. Karena itu sekolah dituntut mampu menyediakan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa. Salah satu sarana yang dikembangkan di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Unit ini menjadi wadah untuk mengembangkan minat siswa dalam dunia kesehatan.

Sejalan dengan pengembangan UKS di sekolah, PT Tunggal Perkasa

Plantations menyelenggarakan Workshop Dokter Kecil Terampil di area Training Center (ATC) Area Andalas 2. Workshop Dokcil Terampil ini dilaksanakan atas kerjasama antara Tim Guru PT. TPP, ATC A2 dan Dokter Polibun PT. TPP.

Workshop ini digelar dengan maksud untuk mengembangkan pengetahuan siswa pelaksana UKS, yaitu dokter kecil yang berada di sekolah. Mereka diharapkan dapat menjadi agen penggerak perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Workshop Dokter Kecil Terampil ini diikuti 16 sekolah dasar dari 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Lirik, Pasir Penyu dan Sungai Lala. Dengan jumlah peserta 36 dokter kecil dan 16 guru pendamping. Sekolah-sekolah tersebut adalah SDN 012 Sungai Sagu, SDN 005 Sungai Sagu, SDN 011 Redang Seko, SDN 010 Banjar Balam, SDN 014 Wonosari, SDN 003 Gudang Batu,

SDS Muhammadiyah, SDS 023 Astra Agro Lestari, SDN 018 Tanah Merah, SDN 007 Sekar Mawar, SDN 003 Sekar Mawar, SDN 011 Kembang Harum, SDN 009 Petalongan, SDN 017 Candirejo, SDN 006 Kelawat dan SDN 007 Ujung Kebun.

Diharapkan bahwa peserta yang hadir dalam kegiatan ini kelak menjadi agen penggerak kesehatan di sekolah dan lingkungan keluarganya masing-masing.

Selain Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS), materi yang disampaikan adalah pertolongan pertama yang sering terjadi di sekolah, seperti menangani siswa pingsan, menangani memar karena benturan, menangani luka ringan pada kaki dan tangan, juga belajar menangani siswa yang terkilir bahkan ada juga materi tentang penanganan jika korban mengalami patah tulang.

Perilaku hidup bersih dan sehat memang harus dimulai sejak dini, mengingat membangun perilaku tersebut membutuhkan proses yang sangat panjang. Contoh kecil saja, sangat susah untuk menyadarkan seseorang untuk membuang sampah pada tempatnya, padahal mereka tahu bahayanya membuang sampah sembarangan. Itu sebabnya PHBS ini perlu ditanamkan sejak dini.

Sarwoko, TPP

KUNJUNGAN BELAJAR LANGSUNG DARI PABRIK KELAPA SAWIT

Pelajar kelas 3 SD Borneo Indah Marjaya diajar mengenal pengolahan buah kelapa sawit. Sekolah membiasakan dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka.

Ada banyak hal yang mendorong rasa ingin tahu siswa di dalam pelajaran Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS). Penjelasan secara lisan dari guru masih belum cukup untuk menjawab rasa ingin tahu siswa, salah satunya adalah ketika belajar tentang pengenalan pabrik kelapa sawit. Demi memenuhi rasa ingin tahu siswa dilakukanlah kegiatan kunjungan pabrik. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat melihat secara langsung dan memahami proses pengolahan buah kelapa sawit.

Dalam melaksanakan kunjungan ke pabrik, dibutuhkan kolaborasi antara guru wali kelas 3 sampai kelas 6 dan karyawan yang bertugas di bidang pengolahan buah sawit di PT Borneo Indah Marjaya (BIM). Setiap kelas mendapat jadwal kunjungan pabrik yang berbeda-beda setiap minggunya. Sebelum melaksanakan kunjungan, wali kelas telah memberikan penjelasan terlebih dahulu agar siswa dapat memahami tujuan dari pengolahan buah sawit serta manfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Perjalanan menuju ke area pabrik dari gedung sekolah membutuhkan waktu kurang lebih lima belas menit. Semua mengendarai bus sekolah. Sampai di area pabrik, anak-anak diberikan arahan supaya pada saat berkunjung jangan ada yang keluar masuk dari area kunjungan. Diupayakan agar sepanjang kunjungan siswa selalu berada di bawah kontrol guru pendamping. Mulai dari sikap baris-berbaris, antri saat naik turun bus, naik turun tangga ke area kunjungan pabrik.

Beruntung, perilaku ini sudah menjadi kebiasaan siswa SD Borneo Indah Marjaya untuk antri. Guru



pendamping harus memikirkan perlengkapan yang harus dipakai. Contohnya, *helm safety*, penutup telinga saat mesin-mesin pabrik beroperasi, alat pendukung lainnya. Tujuannya supaya terhindar dari kecelakaan dan jangan sampai ada tindakan yang mengganggu karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan.

Siswa SD Borneo Indah Marjaya kelas 3 sangat senang. Banyak hal yang mereka tanyakan. Pemandu sempat kewalahan, karena siswa yang satu bertanya dan belum mendapatkan jawaban dalam pertanyaannya, yang satu lagi bertanya dengan pertanyaan yang berbeda. Tetapi semuanya bisa kondisikan oleh pemandu dengan memiliki ide yang baik. Penjelasan disampaikan saat berada di luar dari area kebisingan.

Ada pertanyaan tentang buah yang ada di *truck* atau di area lantai *grading*. Mereka heran mengapa tidak semuanya dipindahkan langsung ke apron atau tempat buah yang disiapkan. Mengapa harus lewat tempat lain

yang membutuhkan tenaga manusia untuk memindahkan buah. Dalam pantauan pelajar, *truck* bisa langsung memindahkan buahnya ke apron.

Dengan sabar pemandu memberikan jawaban kepada siswa yang bertanya. Dijelaskan bahwa tidak semua buah langsung dipindahkan ke apron karena buah yang tinggal tersebut belum masuk kategori tepat, misalnya belum tua dan masih mentah.

"Yang tidak bagus ini dikembalikan," ujar Kiman yang bertindak sebagai mandor 1 proses di pabrik.

Inilah merupakan kesenangan bagi pelajar. Sekolah juga membiasakan mereka untuk menanyakan dan memenuhi rasa ingin tahunya. Diharapkan wawasan anak-anak tentang buah kelapa sawit dan pelajaran lainnya semakin baik.

Yosafat, Guru SD BIM

HASTA KARYA MENGUBAH SAMPAH PLASTIK JADI KERAJINAN TANGAN UNIK

Siswa dan guru SMPS Ekadura Lestari mengolah sampah-sampah plastik bekas menjadi kerajinan tangan yang unik. Ibu-ibu posyandu dan masyarakat sekitar merasakan dampak positifnya.



Sekaligus
sebagai upaya
memberdayakan
ibu-ibu posyandu.

Banyaknya sampah plastik yang mencemari lingkungan merupakan dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan. Sampah plastik merupakan salah satu jenis limbah domestik berbentuk padat. Jenis sampah ini tidak dapat diurai oleh mikro organisme sehingga harus didaur ulang.

Kurangnya kesadaran masyarakat yang terlihat dari tindakan mereka membuang sampah plastik harus segera dihilangkan. Semua harus mulai berpikir yang sebaliknya: yaitu, bagaimana memanfaatkan sampah plastik ini.

Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dari pencemaran sampah plastik yaitu dengan melakukan pengolahan sampah plastik melalui kegiatan kreatif.



Pengolahan sampah plastik diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Pengolahan sampah plastik bisa dilakukan dengan cara membuat hasta karya yang mengubah sampah plastik tersebut menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi kehidupan. Kreativitas masyarakat sangat dibutuhkan dalam mengolah sampah plastik menjadi

hasta karya yang menarik. Melalui kreativitas masyarakat dalam mengolah sampah plastik, masyarakat juga bisa menambah penghasilannya dengan menjual hasil hasta karya yang dibuat.

Inilah yang sudah diterapkan di SMPS Ekadura Lestari, sekolah binaan PT Ekadura Indonesia yang berada di Kecamatan Kunto Darussalam. Warga sekolah sudah melakukan langkah maju untuk memanfaatkan limbah plastik dan diolah menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi.

Kegiatan ini juga dilakukan oleh siswa dan guru SMPS Ekadura Lestari untuk mengajak masyarakat sekitar PT EDI. Siswa dan guru SMPS Ekadura Lestari juga sering diundang untuk mengisi materi posyandu di desa sekitar PT EDI. Ini semua sekaligus sebagai upaya memberdayakan kreativitas ibu-ibu posyandu di dalam lingkup PT EDI dan masyarakat sekitar desa Kota Baru maupun Kota Lama.

Dari hasil pengolahan plastik, Kepala Sekolah SMPS Ekadura Lestari Slamet Riyadi berinisiatif memasarkan produk tersebut secara *on line*. Alhasil, dari penjualan tersebut selama dua bulan berjalan sudah menghasilkan uang yang lumayan. Siswa SMPS Ekadura Lestari dan Ibu-Ibu Posyandu di afdeling dan masyarakat sekitar menjadi lebih semangat untuk membuat berbagai kerajinan berbahan plastik bekas.

Slamet Riyadi, Kepala Sekolah Ekadura Lestari

DISIPLIN

PERAN PKS DI SD PT SKP

Siswa-siswa SD Kharisma Persada di PT Sumber Kharisma Berseda (SKP) berusaha sekuat tenaga mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku. Bila ketahuan melanggar, bisa jadi kartu tilang melayang.



Polisi Kedisiplinan Sekolah yang dikenal dengan PKS adalah sebutan untuk polisi siswa di lingkungan SD Kharisma Persada. PKS dibentuk dengan memilih 2 orang siswa teladan setiap kelas yang dikader sebagai *role model* siswa teladan, pengawas, eksekutor bagi teman sejawatnya. Siswa yang terpilih akan mendapat pembinaan dari pembina PKS. Pembina PKS adalah 2 orang guru.

Pembina PKS di lingkungan sekolah dikenal dengan sebutan KAPOLDA dan WAKAPOLDA. Guru lain yang tidak menjadi pembina bertugas sebagai panitera pengadilan, hakim ketua dan hakim anggota. Setiap anggota PKS dibekali dengan surat tilang, buku tilang, alat tulis, formulir pelanggaran, seragam dan atribut PKS.

PKS bertugas melakukan pengawasan, pembinaan, teguran lisan

dan tulisan berbentuk surat tilang, kemudian mencatatnya dalam buku pelanggaran dan formulir pelanggaran. Selanjutnya data pelanggaran diserahkan kepada panitera pengadilan. Panitera pengadilan mendata pelanggaran sesuai pasal dan sanksinya.

Pasal yang diberikan dibagi menjadi tiga, yaitu pasal kedisiplinan, beretika dan kebersihan. Pasal pelanggaran dan sanksinya dibuat oleh pembina PKS, panitera sidang, dan hakim ketua. Sidang pelanggaran dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Sabtu yang dipimpin oleh hakim (guru). Siswa yang melanggar akan mendapat sanksi sesuai dengan pasal pelanggaran yang telah dilakukan. Semua data pelanggaran tercatat dalam *data base* kesiswaan.

Dengan adanya PKS diharapkan

dapat menciptakan siswa yang memiliki disiplin tinggi, perilaku yang beretika mulia dan terbiasa hidup bersih. Dengan demikian lingkungan sekolah menjadi kondusif karena budaya disiplin, beretika dan cinta kebersihan telah terbentuk dalam diri siswa.

Iseu Siti Noerbani, S.Pd
Guru SD Kharisma Persada

PAMERAN BUKTI KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN DAERAH

SMPS Ekadura Lestari tampil di acara HUT Kabupaten Rokan Hulu. Bupati terkagum dan salut dengan kreativitas peserta.



PT Ekadura Indonesia (EDI) turut memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-18 Kabupaten Rokan Hulu. Para pelajar dari SMPS Ekadura Lestari, sekolah binaan PT EDI mengisi berbagai ruang pameran yang disediakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rokan Hulu dalam kegiatan yang disebut Pameran Pembangunan.

Sebelum acara pembukaan Pameran Pembangunan diadakan karnaval yang diikuti setiap kecamatan dan instansi pemerintah. Selain itu juga diramaikan oleh beberapa perusahaan yang ada di lingkungan Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Bupati Rokan Hulu Suparman S.Sos, Senin, 9 Oktober 2017 di depan Masjid Islamic Center.

Dalam karnaval tersebut PT EDI berpartisipasi di stan Kecamatan Kunto Darussalam. PT EDI menampilkan Tim TKTD *Fire Protection*, sedangkan dari

SMPS Ekadura Lestari menampilkan musik Perkusi Drumblek, dengan memanfaatkan barang bekas yang disulap menjadi alunan musik yang tidak kalah dengan marching band.

Kegiatan ini merupakan bagian dari momentum untuk meningkatkan tali silaturahmi antara pegawai dinas pendidikan dengan semua masyarakat Rokan Hulu dan berbagai perusahaan. Di samping itu juga untuk memotivasi semua pihak agar dapat maju dalam segala bidang.

Rombongan dari Kecamatan Kunto Darussalam berhasil menjadi juara 1 dalam kreasi dan kekompakan. Alunan musik Drumblek dari SMPS Ekadura Lestari berhasil membuat ciri khas khusus dan menggemparkan masyarakat Rokan Hulu. Bahkan waktu jalan di depan panggung, tim mendapat apresiasi yang tinggi dari Bupati.

Bupati tampak terkesima dan tidak

menyangka bila dari drum bekas dapat tercipta alunan musik yang rancak.

"Betul – betul sangat kreatif," ujar Bupati Suparman S.Sos.

Menurutnya, sumber daya manusia Rokan Hulu harus terus ditingkatkan, masyarakat Rokan Hulu juga dituntut untuk mampu menangkap berbagai peluang, terutama peluang usaha.

Sementara itu Administrasi PT EDI, Wahyu M. Ritonga mengatakan bahwa PT EDI tidak hanya sebagai penonton tapi harus mampu mengisi pembangunan di Rokan Hulu. Diharapkan perusahaan mampu memberi kontribusi lebih bagi pembangunan daerah ini.

PT EDI

PWI

WARTAWAN SULTENG SUARAKAN KONTRIBUSI SAWIT BAGI MASYARAKAT LOKAL

PWI Sulteng gelar Workshop Jurnalistik yang dihadiri para wartawan. Pers dihimbau mewaspadai kelompok yang ingin memanfaatkan media untuk menyerang industri sawit.



Industri sawit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat, terutama di daerah Sulawesi. Namun sayang, banyak informasi yang dinilai tidak pro sawit tersebar di masyarakat. Oleh sebab itu, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) bekerjasama dengan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengadakan workshop untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang industri kelapa sawit. Workshop Jurnalistik tersebut mengambil tema “Kontribusi Sawit Bagi Pembangunan Sulteng dan Sulbar”.

Kegiatan ini dilaksanakan di Palu, 24 Agustus 2017 dengan dihadiri puluhan wartawan, akademisi, pengusaha, dan perwakilan asosiasi petani.

Prof. Laode Asrul, guru besar perkebunan dan Ketua Litbang Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar mengatakan bahwa industri kelapa sawit dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan berat. Tantangan yang ia maksud yakni moratorium atau pembatasan

pembukaan lahan baru untuk kebun sawit yang diberlakukan sejak 2015. Selain itu, menurutnya, juga mencuat isu kebakaran hutan dan fenomena elnino yang semuanya berdampak pada penurunan produksi sawit.

“Permasalahan lain yang menyerpa adalah kepastian hukum terkait lahan, peraturan daerah yang menghambat proses pembukaan lahan sawit dan kampanye hitam yang dilakukan LSM tentang dampak negatif mengonsumsi minyak sawit,” ujarnya.

Prof. Didin Rukmana, Ketua Program Studi Agribisnis dan Pengelolaan Lingkungan Unhas, mengungkapkan penanaman sawit dimulai sejak 1980-an dan tren produksi dan perluasan kelapa sawit di Sulteng mengalami peningkatan sejak 1990-an.

Kontribusi sawit terhadap perkembangan suatu daerah adalah meningkatnya pendapatan daerah melalui pajak, peningkatan pendapatan masyarakat, pembukaan lapangan pekerjaan, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dengan memberikan keuntungan dari laba

melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara ekonomi terjadi dampak berantai dari kegiatan industri sawit di Sulteng.

Ketua Gapki Sulawesi, Muchtar Tanong menyebutkan, hingga 2015, luas perkebunan kelapa sawit di Sulteng mencapai 155.000 hektar dengan produksi minyak sawit (CPO) 275.000 ton, sedangkan Sulbar memiliki areal 105.000 hektar dengan produksi CPO 318.000 ton.

Dua provinsi penghasil sawit lainnya di Sulawesi adalah Sulsel seluas 40.000 hektar dan Sultra 50.000-an hektar.

Dengan potensi dan peran yang dapat dilakukan oleh industri sawit untuk kesejahteraan bangsa Indonesia, Muhamad Ihsan, Pemimpin Umum Warta Ekonomi berharap kalangan jurnalis menerapkan etika dalam pemberitaan tentang industri sawit. Sebab, menurutnya selama ini pemberitaan masih cenderung dinilai negatif karena isu yang dihembuskan kalangan LSM yang dilatarbelakangi motif persaingan bisnis.

“Workshop semacam ini akan menambah wawasan jurnalis yang pada gilirannya menghasilkan tulisan-tulisan yang konstruktif untuk kepentingan ekonomi nasional. Pelaku usaha kelapa sawit memang bukan orang suci, namun pers Indonesia jangan mau dimanfaatkan pihak asing untuk menghancurkan sawit Indonesia yang faktanya memberikan kontribusi sangat besar dalam penghasilan devisa nasional,” ujarnya.

Ahmad Wahyudi

KESEHATAN PEMBINAAN BKB, PIK R, DAN KB PERUSAHAAN

Posyandu PT GSDI-GSYM memiliki Posyandu Binaan yang terintegrasi. Diharapkan, program yang diselenggarakan memberi manfaat bagi banyak pihak.



PT Gunung Sejahtera Dua Indah – Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSDI-GSYM) memiliki Posyandu Binaan yang terintegrasi dengan PAUD Formal / TK Tunas Harapan dan Bina Keluarga Balita (BKB) CEMARA. Berdasarkan data Posyandu tahun 2017, Posyandu yang telah berdiri sejak 10 tahun lalu itu memiliki peserta sebanyak 86 anak dari 165 keluarga di wilayah *basecamp* PT GSDI GSYM.

Pengembangan program kesehatan keluarga lainnya adalah Keluarga Berencana (KB) perusahaan. KB perusahaan merupakan salah satu program pemerintah yang ditujukan untuk mengontrol angka kelahiran di Indonesia. KB perusahaan Astra Agro area B1 telah berdiri sejak tahun 2013, sedangkan Pusat Informasi Konseling – Remaja (PIK R) Matahari yang berlokasi di SMP Indah Makmur berdiri sejak 2015. PIK R hadir untuk mengajak dan mensosialisasikan kesehatan reproduksi remaja.

Posyandu Yasmin di *basecamp* PT GSDI-GSYM terintegrasi dengan BKB Cemara dan PAUD Formal Tunas Harapan sejak tahun 2015. Integrasi ini di bawah pengawasan klinik kebun, BKKBN dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan BKB Holistik Integrasi (HI) meliputi tumbuh kembang dan pola asuh keluarga balita secara spesifik. Pertumbuhan balita dilaksanakan di Posyandu, sedangkan perkembangannya dilaksanakan di BKB.

Peserta BKB dan Posyandu adalah balita berumur 0-5 tahun. Jadwal pelaksanaannya pun dilakukan pada hari yang sama, yaitu minggu ke-2 tiap bulannya, sedangkan PAUD Formal dilaksanakan setiap senin hingga sabtu khusus anak yang berumur 5-6 tahun ke atas.

Sosialisasi aspek perkembangan balita kepada orang tua dilakukan dengan bermacam-macam metode. Misalnya melalui kantong wasiat (tiap pertemuan disosialisasikan sesuai umur anak), flipchat (lembar balik), alat

permainan edukasi (APE), buku cerita, dan Kartu Kembang Anak (KKA).

Saat pembinaan berlangsung dari BKKBN Pusat, Kader Posyandu dan BKB PAUD yang berjumlah 16 orang mempraktekkan (mengadakan simulasi) kegiatan BKB Posyandu PAUD.

Langkah 1: Orang tua balita peserta Posyandu BKB PAUD mendaftar di meja ke 1 (langkah 1). Pendaftaran Posyandu dan BKB.

Langkah 2: Bayi atau balita ditimbang BB, diukur TB dan lingkaran kepala oleh Kader Posyandu dan Kader BKB melakukan tanya jawab KKA (perkembangan anak sesuai umur).

Langkah 3: Hasil penimbangan bayi balita ditulis di KMS, sedangkan hasil perkembangan anak diisi di KKA.

Langkah 4: Penyuluhan perorangan oleh Kader Posyandu dan BKB mengenai KKA atau KMS.

Langkah 5: Pelayanan medis (KB, Imunisasi) di ruangan periksa.

Lilis selaku pembina BKB Provinsi banyak memberikan arahan dan masukan seputar pelaksanaan BKB POSYANDU PAUD. Kader diminta untuk lebih belajar memahami mengenai peran orang tua (ayah) dalam keluarga dan aspek perkembangan anak. Selain kader dan langkah pelaksanaannya, TOGA atau tanaman obat keluarga menjadi nilai tambah tersendiri bagi Posyandu BKB PAUD GSDI GSYM. Yolka selaku Ketua PKK Provinsi Kalimantan Tengah turut menyarankan kegiatan yang sebaiknya dilakukan, semisal menanam cabe dan tanaman lokal Kalteng.



Setelah BKB, Pembinaan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah dilanjutkan dengan PIK R Matahari SMP Indah Makmur oleh Teguh selaku Pembina PIK R. Tujuan PIK R pemahaman reproduksi remaja mencegah narkoba, pencegahan pernikahan dini. Ia banyak memberikan masukan berupa pengetahuan dan pengorganisasian. Anggota terdiri dari siswa-siswi kelas 7 dan 8 yang berjumlah 20 anak sebagai Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Seksi kegiatan.

Seksi kegiatan dibagi menjadi 4 yaitu (1) konsultasi, (2) pengembangan, (3) humas, (4) kreativitas. Seksi konsultasi berperan sebagai konselor (penyuluh pribadi kepada teman sebaya) dan pendidik (penyuluhan umum kepada teman sebaya).

Seksi pengembangan adalah mereka yang membentuk kegiatan PIK R atau program kerja seperti Kesehatan Reproduksi Remaja/KRR, pencegahan narkoba dan pernikahan dini.

Seksi kreativitas berupaya untuk merealisasikan program kerja dengan seksi pengembangan yaitu lomba cerdas cermat, *class meeting*/ekstrakurikuler, lomba antar kelas.

Pelatihan anggota PIK R SMP Indah Makmur sering dilaksanakan oleh Polibun dan Puskesmas Semanggang dengan materi berupa pencegahan narkoba, P3K, dan KRR. Administrasi



atau pencatatan laporan kegiatan dilakukan rutin tiap bulannya sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi siswa sekolah.

Pembinaan KB Perusahaan PT GSDI-GSYM telah ada sejak tahun 2013 yang saat ini diasuh dr F. Endro dan bidan Ajeng selaku bidan senior. Pemaparan mengenai kegiatan pelaksanaan KB di internal PT GSDI-GSYM dan desa binaan. Jenis-jenis KB yang banyak digunakan oleh peserta KB dan prosentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ber-KB menjadi poin penting dalam pembinaan oleh BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah.

Jenis KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB adalah suntik. Kerjasama dengan Puskesmas Semanggang, Dinas Kesehatan dan BKKBN Kabupaten Kotawaringin Barat mempunyai andil besar dalam

keberhasilan KB Perusahaan di wilayah PT GSDI-GSYM. Beragam alat dan sarana kontrasepsi telah diberikan oleh BKKBN Kotawaringin Barat kepada PT GSDI-GSYM berupa alat KB (suntik, kondom, IUD, implan), flipchart (media penyuluhan), kartu monitoring KB, tempat tidur periksa dan juga pelatihan-pelatihan kepada kader Posyandu.

Kader Posyandu yang telah dilatih memiliki gelar baru yaitu kader Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). Kader PLKB di PT GSDI-GSYM berjumlah 32 orang dari 16 emplasemen. Kader PLKB bertugas memantau dan memberikan penyuluhan peserta KB di masing-masing emplasemen.

Caesar L. Anggi, CSR Kesehatan

CAMPAK AKSI SEHAT SEJAK DINI

Imunisasi campak sangat penting. Siswa-siswi kelas 1 SD Kharisma Persada mengikuti kegiatan hasil kerjasama sekolah dan Polibun ini.



Meminimalisir
ancaman
dengan cara
imunisasi
campak.

Campak adalah penyakit infeksi menular melalui cairan saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus. Campak sangat mengganggu dan mengarah pada komplikasi yang lebih serius seperti diare, radang paru-paru (peunomia), radang otak (ensefalitis), kebutaan, gizi buruk dan bahkan kematian.

Gejala penyakit campak adalah demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit disertai dengan batuk, pilek dan mata merah (konjungtivitis). Tidak ada pengobatan untuk penyakit ini namun penyakit ini dapat dicegah dengan imunisasi.

Ancaman-ancaman itu dapat diminimalisir, bahkan dicegah. Salah satu diantaranya adalah dengan imunisasi campak. Imunisasi campak merupakan proses memasukkan virus campak yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh guna merangsang sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi atau kekebalan terhadap



penyakit campak.

Manfaat imunisasi campak pada tubuh sangatlah penting. Apalagi karena campak sangat gampang menular. Campak lebih sering menimpa balita, tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini. Terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum pernah mendapat vaksin campak.

Jadwal imunisasi campak diberikan sebanyak 3 kali, pertama pada bayi usia 15 bulan, kedua pada bayi usia 24 bulan dan yang ketiga pada anak usia 7 tahun /kelas 1 SD. Di usia sedini mungkin itu,

anak-anak telah diberikan imunisasi campak.

Untuk itu, pada tanggal 4 September 2017 pihak Polibun PT. SKP-CNL yaitu dr. Biko, mantri Erwin dan bidan Ira berkunjung ke Sekolah Dasar Kharisma Persada (SD KP) dalam rangka imunisasi campak. Kegiatan imunisasi ini adalah bentuk kerja sama sekolah dengan Polibun.

Kegiatan imunisasi ini hanya untuk anak kelas 1 SD KP dengan jumlah siswa hadir sebanyak 25 anak. Masing masing anak mendapat suntikan di lengan bagian atas dengan dosis vaksin 0,5 ml subkutan tiap anak. Jika terjadi demam ringan, ruam merah, bengkak ringan dan nyeri adalah reaksi normal yang akan hilang dalam 2-3 hari.

Shelly Seniora Silalahi,
Guru kelas 1 Gadang SD KP

DOKTER

RAYAKAN HARI DOKTER DENGAN PENYULUHAN HIDUP SEHAT

Bertepatan dengan perayaan Hari Dokter Nasional, SD Kharisma Persada menggelar penyuluhan seputar makanan sehat dan cara menjaga kebersihan tubuh.



Agar semakin tumbuh penghargaan terhadap dokter.

Sebagian besar anak-anak, termasuk kita pada saat kecil, umumnya pernah bercita-cita untuk menjadi dokter. Hal ini karena orang pada umumnya meyakini bahwa dokter adalah profesi yang mulia dan dapat selalu membantu orang banyak. Profesi ini memang bagus dan bermanfaat. Sebagai apresiasi, setiap tanggal 24 Oktober, diperingati sebagai Hari Dokter Nasional.

Hari Dokter Nasional diperingati sebagai hari disahkannya Ikatan Dokter Indonesia pada 24 Oktober 1950 atau biasa dikenal dengan IDI. Biasanya peringatan ini hanya dilakukan oleh organisasi-organisasi kesehatan di Indonesia. Tetapi, bukan berarti pihak lain tidak perlu mengetahui adanya hari ini, bahkan sebenarnya perlu, karena peringatan Hari Dokter Nasional ini bisa kita jadikan waktu yang tepat untuk menghargai jasa para dokter.

Momentum Hari Dokter Nasional diperingati oleh SD Kharisma Persada



dengan menyelenggarakan penyuluhan makanan sehat dengan mengundang dokter Polibun PT Sumber Kharisma Persada – Cipta Narada Lestari (SKP-CNL) yaitu dr. M Biko Aji sebagai nara sumber sekaligus inspirasi bagi siswa yang mungkin bercita-cita menjadi dokter. Dalam kegiatan ini dokter Biko menyampaikan materi tentang makanan sehat dan juga cara menjaga kebersihan tubuh.

Profesi dokter adalah profesi yang mulia dan memang sangat dibutuhkan masyarakat dari waktu ke waktu. Pengetahuannya mengikuti perkembangan zaman, berbagai

penyakit dan ancaman bagi kesehatan manusia terus juga berkembang. Oleh karenanya profesi dokter juga terus berkembang mengikuti perkembangannya.

Dengan perayaan Hari Dokter Nasional ini, diharapkan semakin tumbuh penghargaan kepada para dokter yang sudah menolong kita dan membantu menyembuhkan penyakit. Untuk semua dokter di seluruh wilayah Indonesia, selamat Hari Dokter Nasional dan semoga dapat terus mengembangkan ilmunya di bidang medis serta terus membantu masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

SD Kharisma Persada

TAEKWONDO BUKAN SEKADAR MENAKLUKAN LAWAN, TAPI ...

Tim Astra Taekwondo Club (ATC) kembali mengukir prestasi. Tidak sekadar menaklukan lawan, bahkan ada anugerah tak disangka berupa trofi atlit terbaik.

"Kejuaaraan Daerah Taekwondo Kalimantan Tengah Gubernur Cup 1 2017", begitulah tajuk kejuaraan taekwondo tingkat provinsi Kalimantan Tengah yang dihelat di Borneo Citimall, Sampit. Kegiatan tersebut berlangsung dari 3 hingga 5 November 2017. Ada total 472 taekwondoin dari 7 pengurus cabang (pengcab) dan pengurus kota (pengkot) Taekwondo Indonesia di Kalimantan Tengah (Kalteng) yang turut berpartisipasi dalam event ini.

PT Gunung Sejahtera Dua Indah – Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSDI-GSYM) melalui tim kebanggaannya yaitu Astra Taekwondo Club (ATC) juga merupakan tim yang berpartisipasi. Tim ini mewakili pencab TI Kotawaringin Barat. Sebanyak 17 atlit dibawa untuk menghadapi *event* bergengsi tersebut, mulai dari kategori Pra Kadet, Kadet, Junior, dan Senior.

Pemberangkatan atlit dilepas langsung oleh *Community Development Officer* (CDO) Suryono Wardani dan Kabag Keuangan, Estu Kuncoro PT. GSDI-GSYM. "Semua harus menargetkan medali emas," ungkap Estu Kuncoro menyemangati atlit-atlit ATC. Suryono Wardani selaku CDO dan *official* tim yang ikut menemani selama *event* juga mengingatkan untuk tidak boleh kalah mental walaupun bagi sebagian atlit *event* ini adalah kejuaraan pertama yang diikuti.

Tim ATC sendiri dipimpin oleh Manajer Tim Denny Hariman, dibantu oleh *Coach* merangkap atlit senior Erlansyah.



Meraih hasil yang jauh melampaui ekspektasi.

Dalam event ini atlit-atlit ATC meraih hasil jauh melebihi ekspektasi dengan total raihan 6 emas, 5 perak,

dan 4 perunggu. Ditambah juga dengan satu penghargaan individu Atlit Terbaik Putra atas nama Arif Rahman.

Rekapitulasi perolehan medali tim ATC adalah sebagai berikut.

No	Nama Atlet	Sekolah	Kategori	Prestasi
1	M. Rifai Ardana	SDS Harapan Sejahtera	Pra Kadet	Medali Emas
2	Nur Wakid Anshori	SDS Harapan Sejahtera	Pra Kadet	Medali Emas
3	Apriliano Angga Sino	SDS Harapan Sejahtera	Pra Kadet	Medali Perak
4	Sigit Zuhair Ramadhani	SDS Harapan Sejahtera	Pra Kadet	Medali Emas
5	Arif Rahman	SMP Indah Makmur	Kadet Putra U. 33 Kg	Medali Perak + Atlit Terbaik
6	Saima Salasiwa	SMP Indah Makmur	Kadet Putri U. 34 Kg	Medali Emas
7	Youri Freya Flariza	SMPN 1 P. Banteng	Kadet Putri U. 51 Kg	Medali Perak
8	Ihwan Sepyadinur	SMK Putra Pangkalanbun	Junior Putra U. 45 Kg	Medali Perak
9	Ilham Rifai	SMP Indah Makmur	Junior Putra U. 50 Kg	Medali Perunggu
10	Hidayatul Iqbaludin	SMP Indah Makmur	Junior Putra U. 63 Kg	Medali Perunggu
11	Titto Alfian	SMP Indah Makmur	Junior Putra U. 70 Kg	Medali Perunggu
12	Tuwilatul Safitri	SMP Indah Makmur	Junior Putri U. 44 Kg	Medali Perak
13	Min Sofiyana	SMP Indah Makmur	Junior Putri U. 63 Kg	Medali Emas
14	Rully Bagus Suhandi	□	Senior Putra U. 54 Kg	Medali Perunggu
15	Erlansyah	□	Senior Putra U. 63 Kg	Medali Emas

Denny Hariman, ATC

KEPANDUAN TINGKATKAN SCOUTING SKILLS LEWAT PERJUSA

Pramuka SMP Astra Makmur Jaya mengadakan perkemahan. Banyak kegiatan dan materi bermanfaat yang disampaikan para pembina.

Pramuka SMP Astra Makmur Jaya atau yang lebih dikenal dengan AMJ Scout melaksanakan kegiatan Perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa) di areal sekolah. Kegiatan yang diselenggarakan pada 17-18 November 2017 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota AMJ Scout.

Sebanyak 16 peserta yang dibina oleh 7 pemateri mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Peserta terdiri dari anggota eksra kurikulum Pramuka yang duduk di kelas VII dan VIII. Tim pemateri terdiri dari Pembina, Pembantu Pembina, dan 5 rekan Guru SMP Astra Makmur Jaya.

Pembina AMJ Scout, Gede Ardiantara mengatakan bahwa materi Perjusa kali ini mengambil topik tentang ujian SKU Pramuka Penggalang Tingkat Ramu. Tujuh pemateri membawakan 12 nomor mata ujian, yaitu 2, 3, 5, 7, 8, 15, 16, 18, 21, 23, 27, dan 29.

Perjusa juga diisi dengan kegiatan literasi. Kegiatan literasi dikemas dalam bentuk membaca cerita. Peserta memilih buku bacaan masing-masing dan secara bergantian masing-masing tampil di depan peserta yang lain. Peserta membaca cerita dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan isinya.

Pada kesempatan kali ini juga, pembina yang biasa disapa dengan panggilan "Kak Gede" menggugah kesadaran peserta Perjusa untuk turut aktif mengelola sampah dengan baik. Kebetulan, saat ini ia sedang fokus pada



Mengisi Perjusa dengan banyak kegiatan positif.



pengelolaan sampah anorganik, yakni sampah plastik. Selaku pembina ia mengajak peserta mengelola sampah plastik dengan teknik *Ecobricks*.

Ecobricks merupakan salah satu solusi mengurangi plastik bekas agar tidak mencemari udara, tanah, dan air. Cara membuatnya pun sangatlah mudah yaitu dengan memasukkan plastik bekas ke dalam botol plastik dan dipadatkan hingga sekeras bata. Fungsi utama *Ecobricks* adalah pengganti bata konvensional.

Dalam perkembangannya kini *Ecobricks* banyak dibuat untuk

penggunaan yang lebih praktis, misalnya disusun menjadi tempat duduk, meja, atau fungsi lainnya. Namun sayang karena keterbatasan waktu dalam Perjusa, peserta belum mampu menciptakan produk dengan *Ecobricks*. Pramuka SMP Astra Makmur Jaya akan terus bergerak membuat *Ecobricks* dan menciptakan produk-produk yang bermanfaat.

Di akhir kegiatan, Hadiana selaku Kamabigus Gugus Depan Mamuju Utara 03.147-03.148, sangat mengapresiasi semangat dan kedisiplinan para peserta Perjusa. Ia berpesan agar semangat dan kedisiplinan itu tetap dijaga bahkan ditingkatkan. Jangan hanya ditunjukkan saat kegiatan perkemahan saja. Organisasi Pramuka sangat dikenal sebagai wadah untuk mendidik dan membina karakter anggotanya yang notabene adalah generasi penerus bangsa.

Gede Ardiantara, S.Pd. Guru SPM AMJ

DUA HARI BESAR MENYERAP NILAI JUANG PARA PAHLAWAN

Pelajar SMP Tunggal Lestari diajak menghayati nilai-nilai kepahlawanan. Mereka juga diperkenalkan dengan kekayaan budaya tradisional.



Semoga bisa memperbaiki kebiasaan hidup sehat.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya". Begitulah ungkapan Sang Proklamator Bangsa Ir. Soekarno. Bercermin dari ungkapan tersebut, di tengah cuaca yang begitu terik menusuk kulit di lapangan SMP Tunggal Lestari, siswa tampak begitu semangat. Hari itu, mereka memperingati Hari Pahlawan yang diselenggarakan sekaligus perayaan Hari Kesehatan Nasional. Para siswa dan guru antusias mengikuti perlombaan yang diadakan pihak OSIS SMP Tunggal Lestari yang dibina langsung Afika Romi dan Fitri Wahyuni sebagai waka kesiswaannya.

SMP Tunggal Lestari yang dikepalai Arif Devit Wayan Diana di bawah naungan PT Tunggal Perkasa Plantations pimpinan Administratur Januar Wahyudi berdiri kokoh di bumi lancang kuning Propinsi Riau. Propinsi ini memiliki begitu banyak budaya, termasuk permainan tradisional.

Peringatan Hari Pahlawan diawali dengan lomba permainan tradisional bakiak. Deru suara penyemangat dan peserta begitu riuh memecah terik,



melupakan panasnya sinar surya. Permainan bakiak dipilih dengan tujuan untuk memberi nilai-nilai kerja sama dalam berjuang mencapai kemenangan akhir. Seperti para pejuang yang gigih dalam berperang menuju kemenangan yang disebut dengan kemerdekaan bangsa.

Langkah demi langkah dilakukan dengan penuh semangat para peserta bahkan sampai terjatuh bersama, tertawa bersama hingga mencapai tujuan kemenangan yang sebenarnya. Kemudian dilanjutkan dengan

perlombaan Tarik tambang, engrang dan lomba penuh perjuangan bersama yang lainnya.

Selain perlombaan di hari pahlawan ini, peserta juga menggelar aksi bersih dengan germas yang disampaikan oleh dokter dan team kesehatan dari Polibun PT. TPP. Aksi bersih ini dimulai dengan membersihkan lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah, dengan menanam ulang pohon dan berbagai jenis bunga, tanaman toga dan sayur. SMP Tunggal Lestari membiasakan kembali tujuh langkah germas.

Sekolah menyesuaikan antara peraturan sekolah dan kegiatan germas, dimulai dari membiasakan membersihkan lingkungan, tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman beralkohol, membiasakan makan buah dan sayur, berolahraga, memeriksakan kesehatan dan menggunakan kamar mandi atau jamban.

Dengan adanya peringatan dua hari besar ini, siswa semakin memahami secara nyata akan makna perjuangan yang dilakukan para pahlawan kemerdekaan dahulu kala, serta pentingnya menjaga kesehatan dalam hidup kita.

Semoga kegiatan ini bisa membantu memperbaiki kebiasaan hidup yang tidak sehat menjadi hidup sehat. Karena dalam tubuh yang sehat ada jiwa yang kuat. Semoga para pahlawan mendapatkan tempat yang terindah seperti mereka memperjuangkan kenyamanan untuk kita saat ini.

Afika Romi, S.Pd , Guru SMP Tunggal Lestari

5K2S

MENJAGA LINGKUNGAN MULAI YANG TERKECIL

Dengan komitmen yang menekankan agar lingkungan bersih, sehat, indah dan nyaman, diharapkan karyawan pun kerja dengan semangat serta semakin hebat.



Dimulai dari lingkungan terkecil, dimulai dari diri kita sendiri sampai ke lingkungan yang lebih luas, siapapun dapat menunjukkan perannya dalam menjaga kebersihan lingkungan." Itulah sepenggal kalimat yang terucap ketika penandatanganan komitmen 5K2S di emplasemen afdeling OH PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP).

Semua wakil dari paguyuban yang ada di PT GSPP turut serta melakukan penandatanganan komitmen untuk melakukan Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kelestarian, Kedisiplinan, Semangat Kerja dan Safety (5K2S).

Penandatanganan komitmen ini dilaksanakan di afdeling OH PT GSPP karena afdeling OH merupakan salah satu afdeling percontohan dalam menerapkan 5K2S, harapannya dengan kunjungan di afdeling OH ini perwakilan paguyuban dari masing-masing emplasemen yang berada di PT GSPP dapat mengambil contoh yang baik dan

dapat menerapkannya di emplasemen masing-masing.

Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang, namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat dan dihuni. Tidak jarang, karena kesibukan dan berbagai alasan lain, kita kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar kita. Terutama lingkungan rumah.

Tentu saja lingkungan dalam kondisi bersih serta sehat akan membuat para penghuninya nyaman dan kesehatan tubuhnya terjaga dengan baik, kesehatan tubuh manusia berada dalam posisi paling vital.

Mengubah kebiasaan memang bukan hal yang mudah dilakukan. Tidak seperti membalikkan telapak tangan. Namun kebiasaan hidup bersih itulah yang diharapkan dari komitmen ini, agar seluruh masyarakat di lingkungan perusahaan PT GSPP dapat

membiasakan berperilaku hidup bersih agar tercipta kerapian, ketertiban dan dapat menciptakan semangat dalam bekerja. Dengan begitu, dapat menekan atau meminimalisasi angka karyawan keluar, khususnya di lingkungan emplasemen PT GSPP.

Peran serta HRGA sebagai tim *support* paguyuban emplasemen sangatlah dibutuhkan, mengingat untuk mewujudkannya kita harus sama-sama bekerja, harus dapat bekerja sama dengan baik demi terciptanya harmonisasi dalam kehidupan untuk mencapai lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Untuk mewujudkan 5K2S di lingkungan emplasemen yang bersih, sehat, indah dan nyaman sehingga karyawan betah dan kerja semakin hebat, maka paguyuban digiatkan melakukan pembenahan, baik lingkungan rumahnya sendiri, maupun lingkungan sekitar. Kerja bakti pun dilakukan seminggu sekali. Dimulai dari pembersihan parit, rumput-rumput pengganggu, membuat lagi dan mengecat pagar-agar yang telah rusak, melengkapi kentongan tanda bahaya, *fogging*, dan sebagainya.

Semoga saja usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan yang lebih sehat dan nyaman agar menjadi hunian yang ideal bisa terwujud, sehingga karyawan betah dan semangat bekerja di lingkungan afdeling. Sebab, saat berada di lingkungan yang bersih, sehat dan aman maka perasaan dan hati kita akan merasa nyaman serta ingin lama-lama berada di lingkungan tersebut.

Sulaiman, HRGA GSPP

HUT ASTRA

POSYANDU KITA JUARA I KADER AVICENNA ASTRA

Posyandu Mawar Arga Mulya binaan Grup Astra Agro dinobatkan sebagai Juara 1 Kader Avicenna se-Astra.



Astra Agro Lestari area Borneo 1 kembali menorehkan prestasi di bidang program Kesehatan. Riyanti, kader Posyandu Mawar, Desa Arga Mulya Binaan PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP) dan Puskesmas Semanggang dinyatakan sebagai Juara 1 dalam kategori Kader Avicenna Teladan se-Astra tahun 2017. Pemilihan ini diadakan dalam rangka hari jadi Astra ke-60 dengan tema ASTRA SEHAT, di kota Makassar 18-19 November 2017.

Awal Oktober lalu PT Astra International Tbk mengadakan Lomba Kader Avicenna Teladan Astra dan Lomba Posyandu Astra. Ada 2 tahapan penilaian pada lomba ini, yaitu tahapan administrasi makalah (6-20 Oktober 2017) dan tahap ke 2 presentasi makalah dan video (18 November 2017).

Juri penilaian berasal dari PT Astra International, Kementerian Kesehatan RI, dan para akademisi yang berjumlah 4 orang. PT Astra Agro Lestari Tbk diwakili oleh PT GSPP yang telah lolos hingga ke tahap 2 untuk kategori Kader

Avicenna dan Posyandu. Kader Avicenna Astra mengambil 4 program. Riyanti tidak sendirian dalam melakukan keempat program tersebut. Ada Bidan Desa Petugas Puskesmas Pembantu, Pemerintah Desa, Dinas Kesehatan, Pokja PKK dan masyarakat Desa Arga Mulya sebagai subjek sekaligus objek program.

Mulyadi yang sebelumnya menjabat Kepala Desa Arga Mulya juga turut menginspirasi Riyanti dalam pengelolaan program. Pendanaan program berasal dari APBDesa dan Dana CSR Astra PT GSPP yang diberikan pada beberapa program.

Program Posyandu Mawar Desa Arga Mulya mengambil tema Posyandu Mawar Kehati (Keluarga Sehat dan Mandiri) dengan 5 program, yaitu 3 program Kesehatan, 1 program lingkungan dan 1 program ekonomi.

Lomba Kategori Posyandu Binaan Astra diwakili oleh Bidan Desa Endri dari Posyandu Mawar Desa Arga Mulya.

Pada kesempatan pertama Astra Agro area Borneo 1 mewakili Lomba

Posyandu Binaan dan Kader Avicenna Astra harus puas dengan posisi sebagai Juara 1 Kader Avicenna Astra dan Juara Harapan 2 untuk kategori Posyandu Binaan dari 5 finalis di tiap kategori.

Ucapan selamat dan apresiasi atas kerja keras dan kerja cerdas yang dilakukan oleh Kader, Bidan dan Pemerintah Desa serta PKK Desa Arga Mulya datang dari pihak Kepala Puskesmas Semanggang, dr Jhonferri Sidabalok dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, Ratna.

Semoga di tahun depan kerjasama Astra Agro Lestari area Borneo 1 dengan stakeholder terkait bisa semakin sinergi dan menorehkan prestasi yang lebih hebat lagi.

Caesar L. Anggi, CSR Kesehatan

BUDAYA

TANAMKAN CINTA KEKAYAAN LOKAL DENGAN GELAR BUDAYA

Gelar Budaya Dayak Tomun kembali diselenggarakan. Perusahaan diapresiasi dan kegiatan ini dinilai sebagai bentuk kepedulian yang dijalankan dengan pola kerjasama yang tepat.



Wujud kepedulian dan perhatian pada masyarakat.

PT SINTA-PBNA mengadakan kembali kegiatan Gelar Budaya Dayak Tomun pada tanggal 28 Oktober 2017. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu bertepatan juga dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-89. Sukses tahun 2016 lalu, di tahun 2017 ini pagelaran budaya Dayak Tomun mengangkat Tema "Generasi Muda Indonesia Berani dan Bersatu Melestarikan Budaya". Diharapkan, para generasi muda mengingat perjuangan para tokoh Pemuda Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai motivasi dan untuk mendorong masyarakat, terutama anak-anak muda, agar dengan penuh kesadarannya mau merawat dan melestarikan serta menumbuhkan kembangkan seni dan budaya kita. Terutama, dalam melestarikan budaya Dayak Tomun yang ada di Arut Utara, dan di Kotawaringin Barat pada umumnya. Agar budaya Dayak Tomun

tidak hanya dikenal oleh para orang tua, tapi juga harus dikenal oleh anak-anaknya.

Gelar Budaya Dayak Tomun diikuti oleh 29 sekolah dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA. Di dalamnya diadakan berbagai jenis lomba, antara lain: Mewarnai Gambar, Menggambar Motif Dayak, Kerajinan Dayak, Lomba Busana Dayak, Lomba Tari Dayak, dan Permainan Tradisional yaitu Balogo, Bagasing dan Basumpit.

Dalam kata sambutannya Administrator PT SINTA-PBNA, Ketut Budi Astawa menyampaikan, "Kami bukan saja menggelar kegiatan budaya ini, tetapi kami pun melakukan pembinaan terhadap anak-anak melalui sanggar seni daerah," katanya. Ia menambahkan bahwa perusahaan juga memberikan wadah sebagai tempat untuk mengembangkan bakat. Harapan ke depan, menurutnya, dengan tumbuhnya rasa cinta itu maka budaya daerah tidak akan punah, akan berlanjut terjaga dari generasi ke generasi.

Wakil Bupati Kotawaringin Barat,

Ahmadi Riansyah pada saat menghadiri acara ini menyampaikan bahwa kegiatan budaya Dayak Tomun ke-2 ini merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar yakni berupa dukungan terhadap keberadaan budaya dan adat istiadat setempat agar terus terjaga dan terpelihara. Ini juga dilakukan dengan maksud agar masyarakat sekitar dapat terus terikat dengan jati diri dan kearifan lokal.

"Kerja sama dan sinergi yang baik antara pemerintah daerah dan pihak swasta harus tetap berkesinambungan dan lebih produktif lagi," kata Ahmadi Riansyah.

Ia meminta langkah yang diambil oleh PT SINTA-PBNA dapat diikuti dan digiatkan oleh perusahaan-perusahaan lainnya. Menurutnya, inilah merupakan wujud kepedulian dan perhatian kepada masyarakat. "Dengan kegiatan ini rasa kebersamaan dan situasi harmonis khususnya antara warga dan pihak perusahaan dapat terus terjalin," katanya.

Setelah membuka resmi acara Gelar Dayak Tomun ditandai dengan pemukulan Katambung dilanjutkan dengan penanaman pohon di SDS Surya Persada.

Di samping Wakil Bupati, Direktur area B1, para administrator, CDO, CDAM, Askep se area B1 serta para staf PT SINTA-PBNA, di acara itu juga hadir Camat Arut Utara beserta unsur Muspika, Kadis Cabang Pendidikan dan Kebudayaan Arut Utara, sejumlah tokoh adat Kecamatan Arut Utara dan tamu undangan lainnya.

Di akhir kegiatan Gelar Budaya Dayak Tomun disampaikan pengumuman hasil lomba yang telah dilaksanakan. Lalu penutupan kegiatan oleh CDO SINTA-PBNA Hidayatussya'ban.

Riwu Wulan Sari, Guru SDS Surya Persada

TABLIGH AKBAR

APRESIASI KARENA AJAR DAN CONTOHKAN INDAHNYA SILATURAHMI

PT TPP gelar tabligh akbar dengan penceramah yang sedang banyak dibicarakan orang, yaitu Ustad Abdul Somad Lc. Sang Ustad merasa tak asing dan begitu mengenal perusahaan perkebunan kelapa sawit ini.



Penceramah bernama Ustad Abdul Somad Lc saat ini menjadi salah satu ulama yang sedang menjadi pembicaraan positif, baik di sosial media maupun media konvensional. Metode ceramah yang lugas dan lucu menjadi daya tarik saat ini dan menjadi tokoh yang ceramahnya selalu dinantikan banyak orang.

Dengan pertimbangan itu, ketika PT Tunggal Perkasa Plantations (PT TPP) bekerjasama dengan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Indragiri Hulu melaksanakan tabligh akbar, penceramah yang diundang adalah Ustad Abdul Somad Lc. Kegiatan ini dilaksanakan di Gelanggang Olahraga (GOR) PT TPP pada tanggal 28 September 2017. Dalam kegiatan tabligh akbar ini PT TPP mengundang seluruh anggota BKMT di wilayah

Kabupaten Rokan Hulu dengan jumlah kurang lebih 600 orang.

Pada saat pelaksanaan turut hadir Ibu Bupati Indragiri Hulu Meylani Yopi bersama Ibu Wakil Bupati Indragiri Hulu Ibu Khairizal, dan Ketua BKMT Kab Indragiri Hulu Ibu Juriah yang tak lain adalah Ibu kandung Bupati Indragiri Hulu. Dalam kegiatan ini juga dihadiri oleh Upika Kecamatan Lirik dan Kecamatan Pasir penyau.

Staf dan Karyawan PT TPP pun turut hadir meramaikan tabligh akbar ini. Yang menjadi magnet dalam kegiatan ini tak lain adalah ceramah dari Ustad Abdul Somad yang videonya sedang ramai dibicarakan dan sering menjadi viral baik di *Youtube* maupun *Facebook*.

Ustad Abdul Somad adalah dosen di Universitas Islam Riau dan lulusan

dari *Dar Al Hadist Al Hassania Institute* Kerajaan Maroko. Logat melayu yang kental dan pembawaan yang humoris membuat para peserta tabligh akbar terlarut dalam ceramahnya yang kali itu mengambil tema tentang "Menjalin Silaturahmi".

PT TPP sendiri bukan perusahaan yang asing bagi beliau. Dalam ceramahnya beliau menceritakan kisah hidupnya yang menuntut ilmu mulai dari Madrasah di Air Molek, masa kecil beliau dihabiskan di daerah tersebut mulai dari SD sampai SMP. Itu sebabnya, PT TPP yang sudah berdiri sejak tahun 1980an bukan perusahaan yang asing bagi beliau.

Menurutnya, pada kesempatan di tabligh akbar ini tercapai keinginannya untuk masuk ke dalam kompleks PT TPP. Karena, dulu ia hanya bisa melihat dari pinggir kebun.

"Sekarang diundang sebagai penceramah di kegiatan tabligh akbar," katanya.

Meylani Yopi dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada PT TPP yang sudah menjadi contoh bagi perusahaan lain.

"Baru kali ini saya melihat perusahaan yang bekerjasama dengan BKMT dalam menyelenggarakan acara keagamaan," ujarnya. Ia berharap di masa depan PT TPP tetap bekerjasama dengan BKMT dalam kegiatan keagamaan lainnya.

Dede Putra, CDO PT TPP

LITERASI

DONGKRAK MINAT BACA DENGAN PERPUSTAKAAN KELILING

Sebagai bentuk kepedulian PT Tungal Perkasa Plantations (TPP) kepada masyarakat, diluncurkanlah program Perpustakaan Keliling. Program ini dilaksanakan oleh Guru SDS 023 Astra Agro Lestari.



Program ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa.

Proyek yang melibatkan guru-guru SDS 023 Astra Agro Lestari itu akhirnya diresmikan.

Di bawah pimpinan *Community Development Officer* (CDO) PT TPP, Dede Putra, kini masyarakat sudah dapat menikmati Perpustakaan Keliling.

Program ini sejalan dengan misi dan kebijakan pemerintah kabupaten Indragiri Hulu yaitu Melek Literasi. Dengan program ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa. Selanjutnya, dampak berikutnya berujung pada meningkatnya kualitas pendidikan di kabupaten Indragiri Hulu.

Perpustakaan Keliling ini dilaksanakan setiap hari Sabtu. Sasaran utamanya adalah seluruh sekolah yang ada di Kecamatan Lirik, Pasir Penyu, Sungai Lala dan Kecamatan lainnya. Kedatangan tim Perpustakaan Keliling



ke sekolah disambut dengan baik oleh pihak sekolah. Hal ini terlihat dari tingginya antusias siswa dan juga guru untuk membaca buku yang tersedia. Dengan adanya program yang ditujukan sebagai upaya untuk mencerdaskan anak bangsa ini, anak-anak sangat senang dan antusias sekali.

Wajar. Seperti kata-kata orang bijak tentang buku, bahwa buku adalah

jendela dunia. Dengan membuka buku berarti kita telah membuka jendela dunia itu. Dengan membacanya akan jadi tahu betapa luasnya dunia ini dan betapa banyaknya bagian dunia yang belum diketahui. Kegiatan membaca dapat dilakukan oleh siapa saja, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan oleh orang yang sudah berusia lanjut.

Manfaat membaca buku juga banyak. Buku memberikan inspirasi bagi siapa saja yang membacanya. Maka, segala bentuk yang membuat kegiatan positif ini ditinggalkan dengan alasan bermacam-macam (seperti banyak pekerjaan, maupun karena adanya media yang lebih praktis untuk

mendapatkan informasi seperti televisi, radio dan internet) harus diminimalisir. Salah satunya dengan mendirikan tempat yang membuat orang mudah menemukan buku dan membacanya.

Banyaklah membaca, karena membaca dapat membuka wawasan dan ilmu pengetahuan. Karena buku adalah sumber ilmu.

Sarwoko, PT TPP

BUDAYA PERUSAHAAN BERDAYAKAN KARYAWAN KUTIP BRONDOLAN

PT Sumber Kharisma Persada punya cara dan langkah jitu dalam meningkatkan produktivitas. Sambil menerapkan budaya Fanatik, semua karyawan dikerahkan mengutip brondolan.

Ada banyak pelajaran menarik yang bisa dipetik dari pengalaman yang telah dicontohkan orang lain. Termasuk dalam hal peningkatan mutu rendemen. Pelajaran tersebut bisa dilihat dari PT Sumber Kharisma Persada (SKP). Upaya-upaya yang dilakukan anak perusahaan Astra Agro yang terletak area Borneo 3, di Kalimantan Timur itu membuahkan hasil.

"Kami tidak akan berarti menjadi karyawan kalau brondolan-brondolan tidak dikutip," kata Nyoman Sukram pada banyak kesempatan. Administratur PT SKP ini seringkali mengulang-ulang kalimat tersebut. Ia berharap agar segenap karyawan PT SKP benar-benar peduli dan perhatian dengan pesan tersebut: tidak membiarkan brondolan buah sawit yang berceceran, bertindak sesuai dengan arahan, ketentuan dan prosedur yang telah digariskan. Ini sesuai dengan budaya perusahaan, khususnya "fanatik".

"Brondolan sawit membuat hidup kita menjadi lebih baik," lanjutnya menegaskan pesan yang sering disampaikan di hadapan karyawan pada saat apel maupun pada banyak kesempatan berbincang-bincang. Instruksi ini harus dijalankan semua karyawan, baik yang bertugas di bagian tanaman, teknik, pabrik, administrasi, maupun staff.

Tidak hanya berupa ucapan, sebagai pimpinan perusahaan pesan itu bahkan secara resmi diwujudkan menjadi instruksi yang harus dijalankan secara rutin. Terhitung sekitar awal Juli 2017, sudah menjadi kewajiban bagi



segenap karyawan bahwa semua harus mengutip dan membawa brondolan yang tercecer. Setelah selesai bekerja, dalam perjalanan pulang menuju rumah, setiap hari semua karyawan mencari dan mengutip yang brondolan-brondolan yang tercecer di afdeling atau blok.

Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka menaikkan rendemen. Pengaruhnya tentu ada. Setidaknya, dampak positif tersebut bisa dilihat dari kenaikan angka rendemen.

Bukan hanya mengutip brondolan yang tercecer. Terkait dengan tekad menaikkan rendemen, PT SKP juga menerapkan beberapa langkah-langkah penting lainnya, misalnya: meminimalisir sampah tandan buah segar (tbs), menstandarkan potongan (mengurangi) tangkai panjang dengan cara membuat cangkem kodok, mengetatkan grading bersama dengan cara memberikan sanksi kepada asisten afdeling manakala kedatangan sebanyak lebih dari 2 persen buah mentah turun

atau dipanen.

Sanksinya ringan, tapi memberi efek jera dan menjadi pelajaran bagi karyawan yang lain. Siapa yang melanggar, dihukum dengan cara mengenakan rompi hukuman selama 1 bulan.

Sebagai apresiasi atas langkah-langkah PT SKP tersebut, direktur area memberikan penghargaan.

Sebagai pimpinan, Nyoman Sukram menyampaikan terima kasih, terutama kepada semua karyawan. Ia berharap tim tetap kompak menjalankan arahan dan tindakan-tindakan yang sesuai dengan prosedur. "Serta peduli dengan brondolan-brondolan yang tercecer," katanya.

Indra Tarigan

KB DUA PRESTASI SARI ADITYA LOKA

Kabar menarik datang dari PT Sari Aditya Loka 1 dan 2. Program Keluarga Berencana jadi juara nasional dan koperasi binaan mereka raih sertifikat ISPO.

Program Keluarga Berencana (KB) oleh pemerintah diharapkan dapat membentuk keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahtera. Kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat meningkat apabila sebuah keluarga mampu menghidupi keluarganya dengan baik sesuai kondisi ekonomi yang ada. KB juga bertujuan mengatur kelahiran sehingga angka kelahiran dapat diturunkan sedikit demi sedikit.

Namun faktor pendidikan, kepercayaan, adat istiadat dan lain sebagainya masih banyak yang belum cocok dengan program KB. Padahal untuk menyukseskan program KB, Pemerintah membutuhkan kerjasama dan dukungan dari semua pihak, baik swasta maupun, masyarakat, tokoh agama dan masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah mengapresiasi pihak-pihak yang sukses mendukung terselenggaranya program KB.

PT Sari Aditya Loka 1 (SAL1) ikut mendukung dan menyukseskan program KB. Melalui poliklinik umum yang telah dimiliki, SAL 1 menambahkan pelayanan kesehatan tambahan untuk program KB.

"Untuk menarik minat masyarakat mengikuti program KB kami mengadakan berbagai kegiatan yang menarik. Mulai dari kegiatan internal untuk keluarga karyawan sendiri maupun masyarakat sekitarnya, termasuk Suku Anak Dalam," ujar dr. Diki Akbar yang menjadi penanggung jawab Polibun PT SAL 1.

Berkat keaktifan dan keberhasilannya melaksanakan program KB di lingkungannya, PT SAL 1 terpilih sebagai wakil Kabupaten Merangin



Perusahaan ikut mendukung dan menyukseskan program KB.

untuk mengikuti lomba tingkat propinsi. Perusahaan yang memiliki kebun plasma ini berhasil meraih Juara 1 dengan kategori Program KB Perusahaan. Keberhasilan itu membuat PT SAL 1 ditunjuk mewakili Jambi ke tingkat nasional.

Di tingkat nasional PT SAL-1 pun berhasil menjadi juara 2 nasional regional Jawa Bali II dan menjadi satu-satunya perusahaan yang mewakili Jambi dari semua kategori yang dilombakan. Penghargaan diterima oleh dr Diki Akbar dari Kepala BKKB Pusat dr. Surya Chandra Surapaty, MPH, Ph.D. Sedangkan penghargaan tingkat propinsi diberikan oleh Gubernur Jambi H. Zumi Zola di lapangan Kabupaten Kerinci, 25 Juli 2017.

Di kesempatan lain, PT SAL 2 juga mengukir prestasi. Koperasi Karya Mukti mitra PT SAL 2 terima Sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Di Muara Bungo Jambi, Koperasi Karya Mukti mampu menorehkan beberapa prestasi sebagai koperasi teladan yang dapat memberikan kontribusi terhadap daerah. Pada tahun 2016 koperasi ini mendapatkan penghargaan dari Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah.

Koperasi yang menjadi mitra PT SAL 2 ini juga menjadi koperasi pertama di Jambi yang memperoleh sertifikat ISPO di Jambi. ISPO adalah standar pengelolaan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. ISPO adalah kewajiban bagi setiap pengelola perkebunan kelapa sawit. Beberapa aspek harus dipenuhi mulai dari asas legalitas perijinan, pengelolaan yang berwawasan lingkungan dan pengelolaan CSR.

Koperasi Karya Mukti adalah koperasi primer perkebunan yang beranggotakan petani plasma kelapa sawit PT SAL 2. Selain perkebunan, usaha lainnya adalah peternakan, kehutanan dan perikanan. Koperasi ini memiliki peran besar bagi kesejahteraan petani plasma. Pengelolaan kebun plasma lebih terpadu, mulai perawatan manajemen panen termasuk juga harga yang lebih transparan. Sehingga kehidupan petani terdorong lebih hidup sejahtera.

Arif Winarno

HUT DAN PORSE PERERAT KEBERSAMAAN MELALUI PEKAN OLAHRAGA

Astra Agro kembali menggelar Porse. Perlombaan lebih bervariasi dan ditujukan agar tumbuh semangat berkompetisi yang sehat.



Rutin menggelar pekan olah raga dan seni.

Astra Agro punya cara yang kreatif kala memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh tiap bulan Agustus. Di kantor pusat, tanpa meninggalkan rutinitas tahunan, upacara pengibaran bendera 17 Agustus dilanjutkan dengan pembukaan Lomba Pekan Olah Raga dan Seni (PORSE) Astra Agro. Usai upacara di lapangan, acara dipusatkan di Ballroom Astra Agro.

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat dan *fair* di lingkungan karyawan Astra Agro. Selain itu, kami ingin memfasilitasi bakat-bakat karyawan khususnya di bidang olahraga dan seni," ungkap Slamet Sariadi selaku Ketua Serikat Pekerja Astra Agro.

PORSE merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Serikat Pekerja Astra Agro. Periode perlombaan dimulai sejak 21 Agustus hingga 30 September 2017.

"Tidak hanya di Head Office, PORSE Astra Agro secara serentak dilaksanakan di seluruh anak perusahaan Astra Agro, mulai dari Sumatera, Kalimantan hingga

Sulawesi," lanjut Memet, sapaan akrab Slamet Sariadi.

Budi Santoso, *Plantation Upkeep Management*, yang ditunjuk sebagai Ketua Pelaksana kegiatan ini menjelaskan bahwa tahun ini, selain jumlah kategori lomba yang dipertandingkan lebih banyak, antusiasme karyawan juga sangat tinggi. "Kita bisa lihat dari jumlah peserta yang mendaftar untuk setiap kategori perlombaan. Meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya," ungkap Budi Santoso.

Mengenai kategori perlombaan ada beberapa macam, diantaranya adalah pertandingan sepakbola, pertandingan *PlayStation*, pertandingan bulutangkis, pertandingan tenis meja, pertandingan catur, pertandingan basket, lomba mancing, lomba pencarian bakat, lomba fotografi, hingga lomba memanah.

"Lokasinya pun menyesuaikan. Ada yang di kantor, tapi ada juga yang di luar kantor. Seperti lomba mancing yang sengaja mengambil tempat di Pondok Kopi," pungkasnya.

Menurut Dede, salah satu peserta yang berhasil menjadi juara pada

kompetisi Astra Agro Lestari Got Talent 2017, ia bahkan tidak menyangka bahwa pada akhirnya dia dinyatakan sebagai pemenang. "Tahun ini banyak pilihan kompetisi yang dihadirkan, mulai dari olahraga sampai seni, jadi kita lebih banyak pilihan mau ikut yang mana. Bersyukur saya bisa menjadi salah satu yang terbaik," kata Dede.

Daftar juara untuk masing-masing kategori perlombaan dalam PORSE Astra Agro Lestari 2017:

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. Sepakbola | : Tim Andalas |
| 2. Badminton | : Tim Andalas |
| 3. Tenis meja | : Tim Djava |
| 4. Basket | : Tim Borneo |
| 5. Panahan | : Tim Borneo |
| 6. Catur | : Tim Andalas |
| 7. Pro Evolution | : Tim Celebes |
| 8. Mancing | : Edy Sutopo |
| 9. AAL Got Talent | : Dede |
| 10. Fotografi | : Budi Santoso |

Juara Umum PORSE AAL 2017:

Tim Andalas



PT Astra Agro Lestari Tbk juga merayakan hari jadi yang ke-29. Suasana penuh warna dan ceria karena tema yang diusung memang *colorfull & fun*.

Berbagai jenis hiburan turut meramaikan suasana acara yang berlangsung pada 11 Oktober 2017, bertempat di kantor pusat PT Astra Agro Lestari Tbk di Kawasan Industri Pulogadung. Beberapa hiburan pembuka yang turut ditampilkan pada hari itu adalah band persembahan karyawan, *The Planters*. Ada juga pembagian *doorprize* bagi karyawan yang berhasil menjawab pertanyaan.

Kemudian acara dilanjutkan dengan istirahat dan makan siang.

Tidak berhenti di situ, acara puncak Perayaan Hari Ulang Tahun Astra Agro dilanjutkan di dalam ruang serbaguna.

"Kami ingin memberikan *element of surprise* pada HUT kali ini. Acara di dalam *ballroom* kami *design* semenarik mungkin. Dengan bintang tamu yang cukup terkenal dan menghibur," ungkap Budi Santoso dari bagian *Plantation Upkeep Management*, selaku Ketua Panitia HUT Astra Agro ke-29.

Acara ini dibuka secara langsung oleh Presiden Direktur Astra Agro Lestari Tbk, Santosa.

"Pada perayaan HUT Astra Agro Ke-29 tahun ini perusahaan mengangkat tema *Proud to be Astra Agro Lestari* yang merepresentasikan sikap optimisme, keinginan untuk berkontribusi dan berkembang dalam diri seluruh komponen perusahaan," ujar Presiden Direktur.

Konsep *colorfull* yang diusung juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan jiwa muda. Ini untuk memberikan semangat dan dukungan kepada seluruh komponen perusahaan baik karyawan maupun karyawan, *stakeholder* dan mitra kerja. Ditekankan pula bahwa dengan sinergi yang semakin erat, seluruh komponen dapat menjawab dan melewati segala tantangan yang ada.

Dalam acara tersebut juga diberikan anugerah kepada karyawan dengan masa bakti 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun, serta anugerah bagi karyawan berprestasi. Di penghujung acara, anugerah kompetisi bergengsi InnovAgro menjadi daya tarik tersendiri bagi para seluruh peserta. Baik karyawan di kantor pusat maupun delegasi yang datang dari site.

Ahmad Wahyudi

MOVIE SHARING

BELAJAR SITUATIONAL LEADERSHIP DARI FILM FURY

A Great Leader Creates A New Leader, begitu pesan penting yang bisa dipetik dari acara sharing movie. Kisahnya dipertontonkan pengalaman seorang juru ketik yang tiba-tiba harus berada di dalam tank.



Setiap orang layak berada di tempat yang paling sesuai dengan keahlian yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi terbaik. Namun, ungkapan tersebut tidak berlaku bagi Norman, pemeran utama dalam film *FURY*.

Norman yang sebelumnya adalah seorang juru ketik *professional*, takdir tiba-tiba mengantarkannya kepada sebuah medan yang tengah menghadapi *total war*. Ia memang juru ketik handal, Norman sanggup mengetik 60 kata per menit. Tapi untuk bertempur di medan perang? Tentu bukan keahliannya.

"Suatu ketika, di hari pertamanya terjun ke medan perang, Norman melihat seorang anak kecil berlari ke arahnya dengan membawa senjata, ia tidak mengetahui bahwa anak kecil tersebut berada di pihak oposisi. Akibatnya rekan-rekan Norman berjatuh terbunuh oleh anak

tersebut," ungkap Thomas, *Human Capital Management* Astra International yang menjadi pemandu acara *Movie Sharing* di Ruang Serbaguna PT Astra Agro Lestari Tbk.

Karena dianggap tidak berkompeten, kehadiran Norman pada mulanya tidak diterima oleh seluruh anggota tim. Apalagi, Sang Kapten Perang tidak memberikan pembekalan sama sekali kepadanya. Norman merasa sangat bersalah. Ia merasa tidak berguna, karena sedikitpun ia tidak mengerti apa yang harus dilakukan di medan perang.

"Dalam posisi seperti itu, seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Sang Kapten harus menginformasikan dengan jelas terkait medan seperti apa yang akan dihadapi oleh pasukannya," ujar Thomas. Menurutnya, kesalahan seorang pemimpin yang menghilangkan sebuah proses orientasi dapat berakibat fatal bagi semua anggota kelompok.

Don, Sang Kapten Perang pun menyadari kekeliruan ini.

Don mulai memperkenalkan medan perang yang akan dihadapi Norman. Ia juga besikeras untuk mengubah pandangan seorang Norman saat masuk medan perang yang tidak pernah terbesit dalam benak Norman untuk membunuh seseorang. Pikiran itu perlahan berubah, hingga akhirnya Don menjelaskan bahwa tidak ada pilihan lain ketika Norman sudah memutuskan untuk bergabung menjadi prajurit perang.

"Ideologi itu damai tapi secara histori, kita diajarkan menjadi kejam. Kelak, kamu boleh bercita-cita untuk menemukan kedamaian, tapi bukan sekarang. Di ladang perang kita diajarkan terkait apa itu kejam, hanya untuk bertahan hidup. Konsep inilah yang kemudian harus diikuti Norman, sebagai konsekuensi atas pilihan yang ia ambil," terang Thomas mengutip motivasi Don kepada Norman.

Dalam perjalanannya Norman seringkali menemukan banyak keraguan yang bertentangan dengan nuraninya. Namun, sebagai seorang pemimpin Don mengambil peran yang sangat baik sehingga Norman dapat memainkan peran sesuai posisi yang ditugaskannya. Bahkan, ia pun dipuja-puji anggota timnya yang lain, dan disebut sebagai pahlawan yang berjasa besar.

Ahmad Wahyudi

MOST ADMIRER CEO 2017

PRESIDIR ASTRA AGRO RAIH INDONESIA MOST ADMIRER CEO

Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution turut menyampaikan apresiasi kepada para pimpinan perusahaan penerima penghargaan. Ia berharap sektor industri terus konsisten membantu pertumbuhan ekonomi nasional.



PT Astra Agro Lestari Tbk kembali mendapat penghargaan. Kali ini, apresiasi diberikan oleh majalah Warta Ekonomi yang menobatkan Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai salah satu *Chief Executive Officer* (CEO) terbaik bidang Agribisnis di Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan pada acara “Indonesia Most Admired CEO 2017” di Jakarta, 8 Desember 2017.

Menteri Koordinator Perekonomian yang hadir malam itu juga memberikan ucapan selamat. Menurutnya, kondisi perekonomian Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Salah satunya berkat kontribusi yang diberikan dari sektor industri di tanah air.

“Perbaikan ekonomi nasional tidak bisa terlepas dari kinerja industri yang baik. Sektor industri harus terus bahu membahu menopang pertumbuhan perekonomian, sekarang dan di masa mendatang. Selamat kepada para pimpinan (CEO) yang berhasil membawa perusahaan mencapai kinerja yang baik. Ke depan, semoga bisa terus konsisten menghadapi perekonomian global yang masih belum menentu,” ungkapnya.

CEO dan *Chief Editor* Warta Ekonomi, Muhammad Ihsan, didampingi *founder* Warta Ekonomi, Fadel Muhammad dan Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution menyerahkan penghargaan kepada 95 CEO terpilih dan 15 *special mention* yang salah satunya adalah Presiden Direktur Astra Agro yang bergerak di sektor bisnis kelapa sawit.

“Menjadi seorang CEO merupakan impian kebanyakan pekerja profesional. Terlebih, menjadi CEO idaman yang mempunyai reputasi, visi, dan inovasi,” ujar Muhammad Ihsan. Di balik impian itu, menurut pemimpin redaksi Warta Ekonomi ini, butuh komitmen, kerja keras, dan kepiawaian dalam mengelola bisnis untuk menjadi pemimpin perusahaan.

Para penerima penghargaan dinilai telah memberikan performa dan kinerja terbaik, memiliki karakteristik masa depan. Diantara beberapa karakter itu, antara lain; kerja keras, belajar sepanjang hayat atau tidak beres benar sendiri, tahan banting, membangun kerja sama tim yang kokoh, mencontohkan keteladanan,

kejelikan menangkap peluang, keberanian mengambil keputusan atau risiko, kecepatan memutuskan, keberanian berpikir dan bertindak di luar kotak kelaziman alias *out of the box* pada saat yang tepat. Di samping itu, mereka juga memiliki keinginan untuk maju bersama dan berbagi ke sesama, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur moralitas, spiritualitas, dan religiusitas, termasuk berserah diri kepada Tuhan.

“Secara ringkas, seorang CEO setidaknya harus memiliki kriteria sebagai berikut; *leadership image, professional image, personal image, performance image, global competitiveness image* serta *social image*,” pungkasnya.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, proses penilaian dilakukan dengan melibatkan responden yang relevan mewakili bidangnya masing-masing. Terdiri dari karyawan hingga level manajerial perusahaan baik swasta, BUMN maupun perusahaan asing lintas industri. Penilaian juga didasarkan pada hasil kinerja perusahaan yang mengacu pada performa bisnis sepanjang tahun 2017.

Head of Public Relations, Tofan Mahdi yang hadir mewakili Presiden Direktur Astra Agro menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang ditujukan pada pimpinan PT Astra Agro Lestari Tbk.

“Terima kasih banyak. Semoga penghargaan ini bisa kami jadikan inspirasi dan memotivasi seluruh insan Astra Agro untuk senantiasa bekerja memberikan yang terbaik, dan sesuai dengan visi misi perusahaan yang ingin maju dan sejahtera bersama bangsa,” ungkapnya saat menerima penghargaan mewakili Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk, Santosa.

Ahmad Wahyudi

ISPO

ANAK PERUSAHAAN ASTRA AGRO KEMBALI RAIH SERTIFIKAT ISPO

Komisi ISPO kembali menyerahkan sertifikat ISPO kepada anak-anak perusahaan Astra Agro. Indikator bahwa perusahaan sesuai prinsip sustainabilitas.



Penyerahan sertifikat ISPO bertepatan perayaan Hari Perkebunan Indonesia di Jogjakarta.

Berepatan dengan perayaan Hari Perkebunan Indonesia yang diselenggarakan di Jogjakarta, komisi Indonesian Sustainability Palm Oil kembali memberikan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) kepada anak-anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Subur Agro Makmur (SAM), PT Bhadra Cemerlang (BCL), PT Waru Kaltim Plantation (WKP), PT Sukses Tani Nusasubur (STN) dan PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSYM).

"Sesuai dengan komitmen perusahaan dan industri sawit yang mendukung prinsip-prinsip sustainabilitas, Astra Agro konsisten dan terus menyempurnakan perusahaan dengan sertifikat ISPO," ujar Ferdinan MT Ritonga, *Sustainability and Safety System Division Head* PT Astra Agro Lestari Tbk.

Sebagai perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, serta berupaya agar bisnis maupun lingkungan dan masyarakat

dapat hidup berkelanjutan, menurutnya, prinsip-prinsip sustainabilitas harus ditegakkan demi kepentingan semua pihak. Itu sebabnya, menurut Ferdinan, secara internal Astra Agro juga melengkapi tim yang bekerja khusus untuk memenuhi ketentuan-ketentuan ISPO.

Ketentuan-ketentuan ISPO menegaskan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk memenuhi kriteria-kriteria sustainabilitas. Dari awal penerbitan ISPO hingga Desember 2017, anak-anak Astra Agro telah meraih sertifikat tersebut sebanyak 34 sertifikat. Sertifikat yang diserahkan di Jogjakarta itu menambah daftar panjang anak-anak perusahaan Astra Agro yang



sebelumnya telah menerima sertifikat serupa.

Sebelum penyerahan di Jogjakarta, pada bulan Agustus 2017, bertempat di Jakarta komisi *Indonesian Sustainability Palm Oil* (ISPO) juga telah menyerahkan sertifikat kepada anak-anak perusahaan Astra Agro lainnya. Kelima perusahaan tersebut adalah lima anak perusahaan tersebut yakni PT Bhadra Sukses, PT Sari Lembah Subur 1, PT Suryaraya



Lestari 2, PT Sari Aditya Loka 2 dan PT Cipta Narada Lestari. Penyerahan tersebut berbarengan dengan penyerahan sertifikat kepada 40 perusahaan kelapa sawit di Indonesia lainnya.

Penyerahan-penyerahan sertifikat ini memperlihatkan komitmen pemerintah dalam mencapai pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Pada saat penyerahan di Jakarta, yang diselenggarakan dan diawali dengan sebuah seminar mengenai *sustainability*, Direktorat Jendral Perkebunan Ir. Bambang MM menyatakan, ISPO merupakan suatu pengakuan pasar atas pengelolaan perkebunan kelapa sawit dengan baik dan diakui pasar internasional.

"Maka kita harus bangga dengan ISPO dan menghargai sertifikasi ini," katanya. Jika masih ada diantara pegiat industri kelapa sawit yang merasa ragu dan tidak yakin dengan ISPO, menurutnya, akan sulit untuk meyakinkan orang lain mengenai komitmen dan kekuatan ISPO. "Jangan harapkan orang lain akan bangga

dengan ISPO," lanjutnya.

Rasa bangga dan pengakuan dunia internasional itu penting. Sebab, menurutnya, industri sawit terkait dengan komoditas yang akan diperdagangkan di pasar internasional. Dan semua itu kebanggaan maupun kebanggaan itu bukanlah sesuatu yang sulit untuk dicapai Indonesia.

Apalagi, menurutnya, "Sawit adalah kekuatan Indonesia. Sawit menciptakan keseimbangan lingkungan," ujar Bambang.

Terkait dengan perolehan sertifikat-sertifikat ISPO tersebut, *Sustainability and Safety System Division Head* PT Astra Agro Lestari Tbk, Ferdinan Ritonga menyatakan rasa syukur dan terima kasih, terutama kepada segenap pimpinan anak-anak perusahaan Astra Agro.

Ia menyatakan bahwa tidak mudah mendapatkan sertifikasi ISPO. Karena, perusahaan harus menjalankan sistem dan operasi perkebunan yang baik sesuai regulasi.

Komisi ISPO terus menjalankan sosialisasi agar target sertifikasi ISPO

bisa tercapai sesegera mungkin. Pada saat penyerahan sertifikat ISPO di Jakarta itu, hadir pula Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Joko Supriyono. Ia menyatakan dukungannya terhadap kinerja Komisi ISPO dalam mencapai target 100% sertifikasi sawit seluruh perkebunan kelapa sawit Indonesia. Tidak hanya perkebunan milik pelaku usaha, namun juga perkebunan plasma dan swadaya.

Ia sependapat bahwa ISPO harus didukung penuh. "Kita (pemerintah, dunia usaha, NGO maupun masyarakat) harus sepakat bahwa ISPO ini harus kita dukung," katanya. Yang ia maksud kita adalah pemerintah, dunia usaha, masyarakat dan termasuk juga kalangan *non government organizations* (NGO) atau lembaga swadaya masyarakat yang kerap ikut menyebarkan mitos-mitos negatif industri sawit.

"Karena ISPO merupakan indikator keberlanjutan industri sawit Indonesia," ucap Joko menegaskan alasannya.

Mochamad Husni

MOST POWERFUL COMPANIES ASTRA AGRO RAIH INDONESIA MOST POWERFUL COMPANIES AWARD 2017

Satu lagi penghargaan yang mengapresiasi kinerja dan performa PT Astra Agro Lestari Tbk. Astra Agro dinobatkan sebagai perusahaan paling kuat di kategori agriculture.



Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, Mario CS Gultom, saat menerima penghargaan didampingi founder Warta Ekonomi dan pengusaha nasional Fadel Muhammad.

PT Astra Agro Lestari Tbk dinobatkan sebagai peraih penghargaan *Indonesia Most Powerful Company* pada kategori *agriculture*. Apresiasi dari pihak luar itu diberikan dalam acara *Indonesia Most Powerful Companies Award* yang diselenggarakan majalah Warta Ekonomi.

"Kami sampaikan selamat kepada para peraih penghargaan," kata *Founder* Warta Ekonomi sekaligus pengusaha nasional Fadel Muhammad pada malam penghargaan di Jakarta, 27 Oktober 2017.

Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPCA) 2017 merupakan sebuah *event* yang dirancang untuk memberi apresiasi dan menunjukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki

pengaruh kuat di Indonesia. Apresiasi ini diberikan dengan terlebih dahulu melakukan pemilihan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang terbaik menurut Warta Ekonomi. Di samping itu juga dilakukan dalam rangka untuk memberikan apresiasi atas kinerja perusahaan-perusahaan tersebut selama tiga tahun terakhir.

Perusahaan yang terpilih adalah perusahaan terbuka yang memiliki perkembangan saham baik. Selain itu, perusahaan tersebut juga memiliki likuiditas yang tinggi dan nilai kapitalisasi pasar yang besar. Perusahaan terpilih juga memiliki fundamental dan kinerja yang baik.

Perusahaan-perusahaan ini diperkirakan mewakili 50%—70% dari

total nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat dalam BEI. Dengan menggunakan indikator-indikator keuangan ditemukanlah sebaris daftar perusahaan kandidat yang memiliki kinerja keuangan terbaik dan mampu menciptakan nilai tambah bagi perekonomian.

Riset *Indonesia Most Powerful Companies Award* 2017 menghasilkan perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia yang telah berhasil menjadi perusahaan-perusahaan terbaik dari sisi kinerja keuangan dan kinerja saham.

"Terima kasih atas penghargaan yang diberikan ini," ujar Mario S Gultom, Direktur Keuangan Astra Agro, usai menerima penghargaan yang diserahkan oleh Muhamad Ihsan, *Chief Executive Officer* Warta Ekonomi didampingi oleh pengusaha nasional yang sekaligus juga *founder* Warta Ekonomi Fadel Muhammad dan Direktur Penilaian Bursa Efek Indonesia (BEI) Samsul Hidayat.

Direktur Astra Agro mengakui bahwa apresiasi ini menjadi salah satu penyemangat bagi seluruh jajaran di Astra Agro. Ia berharap penghargaan ini dapat digunakan untuk terus memacu kinerja dan *performance* perusahaan.

"Astra Agro berusaha menerapkan semangat dan komitmen yang terbaik. Sesuai dengan semangat Astra Agro yakni menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa," kata Mario.

Wawan Dinawan



PT Astra Agro Lestari Tbk mengadakan Employee Day di kantor pusat. Peserta diajak bergerak sehat ala-ala Zumba, ada games juga musik. Berikut ini foto-foto hasil jepretan Wawan Dinawan.





CERDAS KEUANGAN DALAM MENGINISI LIBURAN



Liburan tidak mesti selalu wah dan menguras banyak isi kantong. Berikut ini tips liburan hemat yang dapat kita pertimbangkan.

Liburan selayaknya menjadi salah satu agenda rutin. Usai fokus bekerja dan menuntaskan target-target yang sudah kita canangkan, kita pantas mengganjar tubuh dan jiwa kita dengan relaksasi melalui liburan. Seperti jelang akhir dan awal tahun ini. Banyak hal yang biasanya dilakukan, selain mulai menghitung capaian sepanjang tahun 2017, mulai menyusun rencana dan target menyosong tahun 2018, ada juga yang mulai menyusun rencana liburan sejenak menepi dari hiruk pikuk rutinitas harian. Dengan harapan akan menemukan motivasi baru menyosong lembaran baru di tahun depan.

Nah, sudah sampai mana persiapan liburan kita beserta orang-orang terkasih? Sudahkah menyusun rencana untuk menghabiskan akhir tahun? Atau belum sama sekali? Pada ulasan berikut kami akan menyajikan beberapa tips yang kami kumpulkan dari beberapa bahan serta sumber, dengan harapan dapat menjadi panduan dalam menyusun rencana liburan akhir tahun yang menyenangkan.

Akhir tahun adalah momen terbaik untuk pergi berlibur. Hal ini disebabkan adanya libur Natal dan Tahun Baru yang

berdekatan, sehingga membuat banyak orang tidak ingin melewatkan momen liburan panjang ini. Selain itu, liburan akhir tahun juga menjadi favorit banyak orang karena banyak tempat wisata yang menawarkan berbagai *event* dan festival yang meriah, didukung dengan adanya tawaran diskon yang menarik.

Dalam konsep manajemen keuangan, agenda liburan yang sudah pasti membutuhkan biaya perlu tetap diatur dengan baik dan benar. Alangkah baiknya jika kita telah menyiapkan pos khusus untuk liburan dalam manajemen keuangan kita sehingga sejak awal sudah menyisihkan sebagian penghasilan bulanan kita untuk agenda liburan.

Artinya, jangan sampai agenda liburan justru berubah menjadi beban yang memberatkan keuangan. Apalagi bagi mereka yang statusnya tidak lagi *single*, mengingat banyak pos anggaran yang harus dipenuhi secara arif dan bijaksana.

Selain masalah persiapan, banyak hal lain yang perlu dipertimbangkan agar manajemen keuangan tetap baik dan agenda liburan tetap terlaksana

secara maksimal. Meskipun pada akhirnya, tingginya minat untuk berlibur mengakibatkan lonjakan harga sebagian besar hotel dan pesawat setiap menjelang musim liburan akhir tahun. Namun jangan khawatir, Kita bisa menyiasatinya agar liburan tetap hemat, menyenangkan, dan seru.

Berikut beberapa tips yang bisa dilakukan untuk mengakali pengeluaran liburan akhir tahun:

Rencanakan Secara Detail

Kunci keberhasilan dalam berlibur adalah merencanakan perjalanan dengan rinci. Maka, jika Anda berniat berlibur akhir tahun, rencanakanlah dengan cermat. Mulai dari lokasi-lokasi mana saja yang dikunjungi, kemudian membandingkan satu dengan yang lainnya. Tidak perlu khawatir, di era digital ini ulasan-ulasan tentang objek wisata dapat kita temukan melalui *search engine*.

Misalnya Anda ingin liburan ke Bali, maka kumpulkan informasi tentang objek wisata apa saja yang akan dikunjungi, cara untuk mencapai suatu tempat wisata, hingga berapa biaya yang dibutuhkan untuk sewa penginapan selama liburan. Meskipun sering dianggap tidak penting, menyusun itinerary secara detail dapat membuat perjalanan lebih maksimal dan anggaran liburan lebih terkendali.

Memilih Moda Transportasi

Pemilihan sarana transportasi akan sangat berpengaruh terhadap pengeluaran liburan. Beralih menggunakan moda transportasi darat saat liburan ke luar kota juga dapat menekan pengeluaran. Salah satu transportasi yang bisa menjadi pilihan adalah kereta api, karena harganya yang murah dan fasilitasnya yang nyaman. Namun, seperti yang perlu jauh-jauh hari

menetapkan jadwal keberangkatan, kalau tak ingin kehabisan.

Setibanya di lokasi, gunakan transportasi publik seperti bus atau angkot kemungkinan besar akan jauh lebih ekonomis. Contohnya, jika Anda berencana liburan ke Batu-Malang, manfaatkan layanan Angkutan Kota dan bus umum untuk mengunjungi sejumlah objek wisata pasti akan lebih murah. Selain murah, cara ini juga bisa menciptakan suasana baru saat berlibur sekaligus menghemat biaya tentu.

Pilih Tanggal yang Tepat

Waktu menjadi faktor yang turut mempengaruhi. Musim liburan bisa kita siasati. Usahakan untuk melakukan



perjalanan Anda sebelum atau setelah musim liburan itu lewat. Liburan pada hari kerja bisa menghemat pengeluaran Anda, dengan kata lain Anda harus meluangkan waktu dengan mengambil cuti. Tak hanya kemungkinan untuk mendapatkan tiket transportasi yang lebih murah, Anda juga dapat menikmati suasana *traveling* yang lebih baik, terhindar dari kenaikan harga tiket atraksi wisata serta antrian panjang di tengah keramaian turis di akhir pekan.

Liburan secara beramai-ramai

Ini juga menjadi salah satu cara yang efektif untuk memangkas biaya liburan Anda. Mengajak teman kerja/kuliah atau saudara tidak hanya membuat liburan semakin seru karena ada orang yang bisa diajak *ngobrol* dan bercanda, memiliki *partner traveling* juga bisa menghemat pengeluaran. Anda bisa saling patungan (*sharing cost*) untuk segala kebutuhan liburan, mulai dari sewa penginapan, biaya tur, hingga berbagi makanan.

Memilih Penginapan Murah

Untuk urusan akomodasi, kota-kota besar di Indonesia pada umumnya sudah memiliki banyak opsi penginapan murah, dari hostel untuk *backpacker* hingga anggaran hotel untuk mereka yang ingin mencari *privacy* sambil tetap menghemat.

Selain hotel, menginap di rumah kerabat atau sanak saudara juga bisa menjadi alternatif yang bagus. Dengan pilihan akomodasi satu ini, Anda bisa menghemat uang penginapan atau bahkan uang makan sambil mempererat tali silaturahmi.

Beberapa tips di atas layak untuk dicoba bukan? Selain harus bijak dalam mempersiapkan rencana liburan, esensi untuk dapat menikmati liburan dengan nyaman, sekaligus menjaga kondisi keuangan tetap stabil dalam jangka panjang bisa didapatkan secara bersamaan. Segera wujudkan liburan akhir tahun, dan tutup serta awali tahun ini dengan momen yang lebih berkesan, berlibur bersama orang-orang terkasih.

Ahmad Wahyudi

PUBLIC RELATIONS

BERJEJARING SAMBIL KAMPANYE SAWIT DI FORUM PR INTERNATIONAL

Astra Agro hadir dan menjadi pembicara di forum kehumasan internasional. Selain membangun networking, kesempatan tersebut dimanfaatkan untuk mengkampanyekan peran dan manfaat industri sawit.



Di tiap kesempatan dan peluang, peran dan manfaat industri kelapa sawit harus terus digemakan agar masyarakat semakin paham kekuatan dan keunggulan komoditas strategis ini. Begitulah yang senantiasa dilakukan tim Communication PT Astra Agro Lestari Tbk. Termasuk pada acara *The First ASEAN Public Relations Networking*.

Head of Communication PT Astra Agro Lestari Tbk sekaligus Juru Bicara Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), Tofan Mahdi diadapuk menjadi salah satu pembicara dalam konferensi tersebut. Selain berbagi mengenai pengalamannya di dunia komunikasi, ia tak melewatkan kesempatan tersebut untuk mengangkat isu terkait perkelapasawitan.

“Banyak masyarakat yang belum mengenal betul industri yang sejak lama telah memberikan kontribusi besar pada negara kita, termasuk juga di Malaysia. Ini adalah keunggulan kompetitif yang perlu kita jaga dan kita manfaatkan untuk kesejahteraan bersama,” ungkapnya.

Dengan tema makalah *“Bridge for Peace on Palm Oil Industry,”* Tofan berharap bahwa seorang humas harus dapat mengkomunikasikan dan mengedukasi masyarakat dengan melakukan pendekatan-pendekatan komunikasi yang baik, mengubah persepsi yang salah dan meluruskan pendapat yang kurang benar yang dialamatkan kepada industri sawit.

Dalam kesempatan tersebut ia juga banyak memberikan fakta-fakta terkait industri kelapa sawit terutama

untuk menepis tuduhan dan kampanye negatif kepada komoditas strategis Indonesia ini.

“Industri sawit merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia, dan mampu memberikan penghidupan tidak kurang 5 juta orang,” ujarnya.

Seusai memberikan *sharing* di hadapan para pelaku kehumasan, antusiasme peserta seminar tampak dari banyaknya pertanyaan yang muncul. Salah satunya mengenai keberadaan industri sawit yang dikaitkan dengan peristiwa kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di tahun 2015. Tofan menjelaskan bahwa kebakaran tersebut murni adalah musibah, bukan kesengajaan. Ia menegaskan bahwa tidak benar tuduhan yang mengatakan industri sawit berada di balik bencana tersebut.

Bahkan, GAPKI sebagai asosiasi pengusaha kelapa sawit Indonesia secara tegas akan mengusut tuntas jika ada pelaku pembakaran hutan karena bertentangan dengan komitmen yang dijalankan, yakni *zero burning policy*.

“Selain berkomitmen untuk tidak sama sekali membenarkan adanya aksi membakar saat membuka ladang, industri sawit juga tidak sama sekali membenarkan adanya deforestasi,” katanya. Selain itu, menurutnya, industri sawit juga melindungi hak-hak masyarakat sipil, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh setiap

perusahaan,"ujarnya.

Peran-peran seperti inilah, menurut Tofan, yang dapat menjadi kunci keberlanjutan industri kelapa sawit ke depan. Selain mampu menjadi tulang punggung perekonomian bagi sebagian besar masyarakat, industri sawit juga diharapkan menjadi sektor usaha yang ramah lingkungan, industri yang dapat tumbuh dan berkembang berdampingan dengan alam.

Perayaan HUT ke-50 ASEAN

Acara tersebut sebenarnya diselenggarakan dalam rangka merayakan HUT ke-50 ASEAN. Yang menjadi penyelenggara adalah *ASEAN PR Network (APRN)* dan *Global Alliance Public Relations and Communication Management*. Lokasi dipilih di *The Trans Resort*, Bali pada tanggal 20 hingga 23 September 2017.

Konferensi dengan tajuk "Mengkomunikasikan Kompetisi Global ASEAN" ini melibatkan 36 tokoh besar di seluruh wilayah, termasuk Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Australia. Konferensi kehumasan pertama yang dilakukan pada skala global di Asia ini dibuka Menkominfo RI Rudiantara dengan pembicaranya para pakar dan praktisi dari sejumlah negara.

Antara lain, CEO CT Corp dan mantan Menko Perekonomian RI, Chairul Tanjung; Wakil Dekan Singapore Management University & Co-Chair ASEAN Conference Committee, Prof. Gregor Half; Managing Director International PR Training Pte Ltd, yang juga mantan Presiden Institut Hubungan Masyarakat Singapura dan Anggota Dewan Kehormatan APRN (Singapura), Krishnasamy Bhavani.

Pembicara lainnya mantan Kepala Komunikasi Perusahaan di ABS-CBN, yang juga mantan Presiden Masyarakat Hubungan Masyarakat Filipina, Ramon R. Osorio, CEO PUBLiCUS Asia, Inc (Philippines), Ma. Lourdes N. Tiquia; Wakil Presiden, Akademisi,



Tema acara yang diangkat: mengkomunikasikan kompetisi Global ASEAN.

Asosiasi PR Thailand, Nutthaboon Pornrattanacharoen; Presiden Direktur Hubungan Masyarakat Australia & Counsel Primary Communication (Australia), dan Presiden Direktur Hubungan Masyarakat Australia & Counsel Primary Communication (Australia), Jennifer Muir.

Inisiator sekaligus Presiden APRN, Prita Kemal Gani, menjelaskan bahwa konferensi ini merangkum tentang bagaimana PR dan komunikasi dapat membantu ASEAN mendapatkan lebih banyak pengakuan di antara komunitas global dan negara-negara regional.

"Tema konferensi ini menyentuh beberapa aspek pengembangan utama dan inilah tugas kami untuk memastikan konferensi interaktif dan produktif, dan berbagi pengetahuan dalam suasana yang menyenangkan," kata Prita Kemal Gani.

Ia juga menjelaskan bahwa partisipan *ASEAN Public Relations Conference 2017* tidak hanya berasal dari kalangan profesional, tetapi juga akademisi, mahasiswa dan berbagai anggota asosiasi *public relations* dari negara lain. Mereka berasal dari Sydney, Bangkok, Mumbai, Ho Chi Min, Kuala Lumpur, Manila, Singapore, Perth, Canberra, London, Jakarta, Bali, Batam

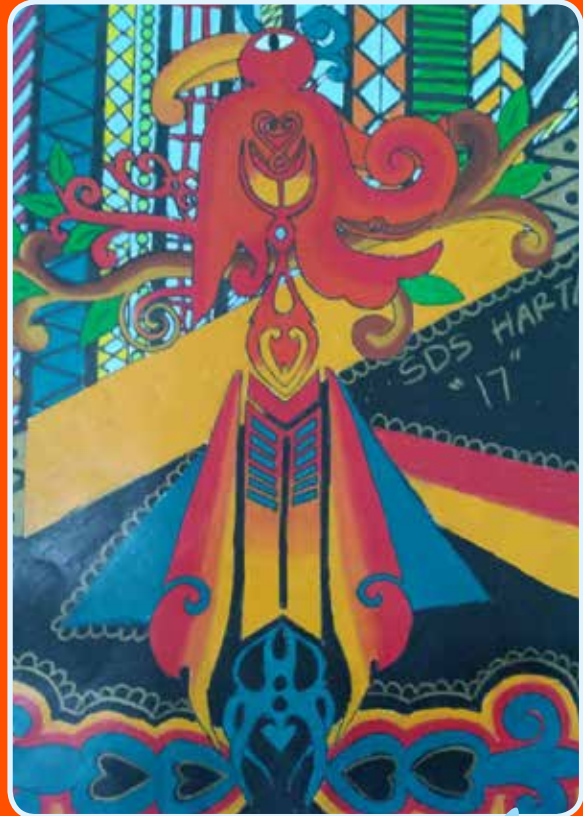
dan berbagai kota di Indonesia lainnya.

"Suatu kebanggaan bagi kami bahwa konferensi ini tidak hanya diikuti oleh peserta dari ASEAN saja," ujar Prita Kemal Gani, Ketua *ASEAN Public Relations Network*.

Konferensi dimulai dengan sebuah lokakarya khusus untuk para pemimpin asosiasi PR regional, sesi presentasi untuk makalah penelitian dari komunitas akademis, Welcome Dinner, Gala Dinner, dan Malam Budaya. Sekitar 150 otak utama di bidang Humas dan Komunikasi menggelar kegiatan ini selama tiga hari di *The Trans Resort* di kawasan Seminyak.

"Acara ini juga terselenggara berkat dukungan *Global Alliance Public Relations and Communication Management* yang diketuai oleh Jose Manuel Velasco-Chairman of *Global Alliance Public Relations and Communication*," katanya.

Ahmad Wahyudi



Thomas Setiyono
Putra dari Puji Wiyono,
Pemanen PT GSIP-AMR
Siswa Kelas 9C
SMP Astra Agro Lestari



Umi Maghfiroh
Putri dari Sobirin
Pemanen di PT GSDI
Siswi Kelas 6
SDS Harapan Sejahtera



Clara Anggun Kalista
Putri dari Slamet,
Operator Alat Berat di PT GSDI-GSYM
Siswi SMP Indah Makmur



SELAMAT
TAHUN BARU
2018



Tetap **Inovatif** Temukan **Ide-Ide**
Peningkatan **Produktivitas**